

 **UFO**[®]
ELECTRONICS + FURNITURE
MURAH UNTUK SEMUA!



STRONGER FOUNDATION

FONDASI YANG LEBIH KUAT

 **UFO**[®]
ELECTRONICS + FURNITURE
MURAH UNTUK SEMUA!

www.ufoelektronika.com

Get it on
Google Play

Follow us on
Instagram



BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER



Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan masa depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata “UFO Electronics + Furniture”, “Perseroan”, dan “Perusahaan” mengacu pada PT. Damai Sejahtera Abadi Tbk yang bergerak di bidang Perdagangan Ritel Produk.

This annual report contains statements of financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which as forward-looking statements in the implementation of applicable regulations, except for historical matters. This statement is a prospective statement that is subject to risks, uncertainties and may result in actual developments being materially different from those reported.

The prospective statements in this annual report are made based on various assumptions regarding current and future conditions as well as the Company's business environment. The Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected.

This report contains the words “the UFO Electronics + Furniture”, “the Company” and “the Corporate” referring to PT. Damai Sejahtera Abadi Tbk is engaged in Retail Trading of Electronic Products and Household Furniture.



UFO
ELECTRONICS + FURNITURE
MURAH UNTUK SEMUA!



PENJELASAN TEMA

OVERVIEW OF THE THEME

FONDASI YANG LEBIH KUAT

Industri produk konsumen bergerak maju sejalan dengan meningkatnya permintaan masyarakat. Resesi yang terjadi saat ini telah mengubah preferensi belanja masyarakat, dengan lebih fokus pada kebutuhan dasar. Namun tidak dapat dipungkiri, perkembangan teknologi telah membuat pergeseran kebutuhan dasar masyarakat. termasuk kebutuhan terhadap produk elektronik.

Pada sisi lain pertumbuhan penduduk yang hingga tahun 2020 mencapai 270.2 juta jiwa, telah menjadi pasar yang menjanjikan bagi produk elektronik dan *furniture*. Diiringi dengan bonus demografi, kebutuhan produk elektronik dan *furniture* akan semakin tinggi di kelompok usia 20 – 40 tahun yang lebih cepat meraih kemandirian.

Bercermin pada potensi pertumbuhan ini. PT Damai Sejahtera Abadi Tbk merasa perlu untuk melangkah lebih cepat. Potensi pertumbuhan pasca pandemi dan resesi harus disikapi dengan strategi dan tindakan yang terukur demi mengejar kesinambungan usaha. Banyak industri yang bersikap bertahan, namun Perseroan memutuskan untuk melangkah maju dan memanfaatkan momentum demi tanggung jawab untuk terus tumbuh dan berkembang.

Dengan fondasi yang lebih kuat, Perseroan dapat berkonsentrasi pada pemenuhan kebutuhan masyarakat akan produk elektronik dan *furniture*. Kekuatan dasar yang lebih baik juga menjadi modal untuk tumbuh secara berkelanjutan. dan bersaing dengan industri sejenis yang lebih dulu mapan. Hal ini juga untuk mewujudkan visi Perseroan untuk memiliki jaringan ritel yang luas di seluruh Indonesia.

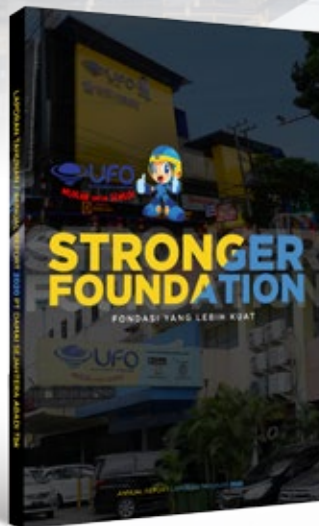
STRONGER FOUNDATION

The consumer product industry is moving forward in line with increasing public demand. The current recession has changed people's spending preferences, focusing more on basic needs. However, it is undeniable that technological developments have shifted the basic needs of society, including the demand for electronic products.

On the other hand, population growth, which until 2020 will reach 270.2 million people, has become a promising market for electronics and furniture products. Accompanied by a demographic bonus, the need for electronics and furniture products will be higher in the age group of 20-40 years, which is faster to reach the establishment.

Reflecting on this growth potential, PT Damai Sejahtera Abadi Tbk perceive the demand to move faster. The post-pandemic and recessionary potential growth must be addressed with measurable strategies and actions to pursue business continuity. Many industries are defensive, but the Company decided to move forward and take advantage of the momentum for the responsibility to continue to grow and develop.

With a stronger foundation, the Company can concentrate on meeting people's needs for electronic and furniture products. A better basic strength is also the capital to grow sustainably and compete with similar industries that are already established. This is also to realize the Company's vision to have an extensive retail network throughout Indonesia.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT



4

IKHTISAR DATA KEUANGAN DAN INFORMASI SAHAM

FINANCIAL HIGHLIGHTS AND SHARES INFORMATION

- 5 IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS
- 6 RATA-RATA PERTUMBUHAN TAHUNAN
COMPOUND OF ANNUAL GROWTH
- 7 INFORMASI SAHAM
SHARE INFORMATION

8

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

- 10 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
- 14 LAPORAN DIREKSI
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

20

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 21 PROFIL SINGKAT PERSEROAN
BRIEF COMPANY PROFILE
- 22 RIWAYAT SINGKAT
BRIEF HISTORY
- 23 FILOSOFI LOGO
LOGO PHILOSOPHY
- 24 JEJAK LANGKAH
MILESTONE
- 26 VISI DAN MISI
VISION AND MISSION
- 27 PERISTIWA PENTING 2020
SIGNIFICANT EVENTS 2020
- 27 PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARD AND CERTIFICATIONS
- 28 KEGIATAN USAHA
BUSINESS ACTIVITIES
- 29 STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE
- 30 PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE
- 32 PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE
- 35 SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES
- 37 PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS
- 38 ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES
- 39 KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
SHARES LISTING CHRONOLOGY
- 39 LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG
CAPITAL MARKET SUPPORTING
INSTITUTION AND PROFESSIONAL

40

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 41 TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI
OVERVIEW OF THE ECONOMY AND INDUSTRY
- 42 TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW
- 47 KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
DEBT PAYMENT CAPABILITY
- 48 TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
RECEIVABLE COLLECTIBILITY LEVELS
- 48 STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE
- 48 IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS
- 48 INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2020
INVESTMENT OF CAPITAL GOODS IN 2020
- 48 INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
SUBSEQUENT EVENTS
- 49 PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECTS
- 49 PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI 2019 DENGAN PENCAPAIANNYA
COMPARISON BETWEEN THE 2019 PROJECTION WITH ITS ACHIEVEMENTS
- 49 TARGET 2021
TARGETS 2021
- 50 PEMASARAN
MARKETING
- 51 KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY
- 51 INFORMASI MATERIAL TERKAIT AKSI KORPORASI
MATERIAL INFORMATION RELATED TO CORPORATE ACTION
- 51 PERUBAHAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN
CHANGES IN REGULATIONS AFFECTING SIGNIFICANT TOWARDS THE COMPANY

52

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- 53 TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE
- 53 DASAR HUKUM PELAKSANAAN GCG
LEGAL BASIS FOR IMPLEMENTATION OF GCG
- 54 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS
- 55 DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS
- 59 DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS
- 63 KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
COMMITTEES UNDER THE BOARD
OF COMMISSIONERS
 - 63 KOMITE AUDIT / AUDIT COMMITTEE
 - 65 KOMITE NOMINASI DAN
REMUNERAS
NOMINATION AND REMUNERATION
COMMITTEE
- 67 ORGAN DI BAWAH DIREKSI
ORGANS UNDER THE BOARD
OF DIRECTORS
- 67 SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY
- 69 UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT
- 71 MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT
- 75 KODE ETIK
CODE OF ETHICS
- 76 PERKARA HUKUM
LITIGATION
- 76 KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI FRAUD
ANTI-CORRUPTION AND ANTI-FRAUD POLICY
- 76 KEBIJAKAN SELEKSI UNTUK PEMASOK DAN *VENDOR*
SELECTION POLICY FOR SUPPLIERS AND VENDORS

77

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN

RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORTING

78

TANGGUNG JAWAB SOSIAL CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

79 TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITIES

82

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS





IKHTISAR DATA KEUANGAN DAN INFORMASI SAHAM

FINANCIAL HIGHLIGHTS AND
SHARES INFORMATION

IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

Tahun 2020 merupakan salah satu tahun yang penuh tantangan bagi dunia usaha. Iklim berusaha menyusul turunnya permintaan akibat resesi ekonomi yang dipicu oleh pandemi COVID-19. Namun hal ini tidak menghambat proses transformasi bisnis PT Damai Sejahtera Abadi Tbk sebagai pengelola merek dagang UFO Electronics + Furniture menjadi perusahaan publik.

Ringkasan kinerja dan potensi pertumbuhan Perseroan dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

2021 is a challenging year for the business world. The climate is trying to follow the decline in demand due to the economic recession triggered by the COVID-19 pandemic. However, this did not hinder the business transformation process of PT Damai Sejahtera Abadi Tbk as the UFO Electronics + Furniture official trademark into a public company.

The summary of the Company's performance and growth potential presented in the following tables:

RINGKASAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

SUMMARY OF CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

(dalam ribuan Rp/in thousands of Rp)

	2017	2018	2019	2020	
ASET					ASSETS
Aset Lancar	152.089.028	150.616.695	223.667.977	160.702.460	Current Assets
Aset Tidak Lancar	65.815.933	64.108.500	72.472.068	157.888.141	Non-Current Assets
Jumlah Aset	217.904.961	214.725.195	296.140.045	318.590.601	Total Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek	160.540.148	160.785.287	163.692.729	172.759.950	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	19.980.349	12.255.414	15.622.368	20.156.615	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	180.520.497	173.040.701	179.315.097	192.916.565	Total Liabilities
Ekuitas	37.384.464	41.684.494	116.824.948	125.674.036	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	217.904.961	214.725.195	296.140.045	318.590.601	Total Liabilities and Equity

RINGKASAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN

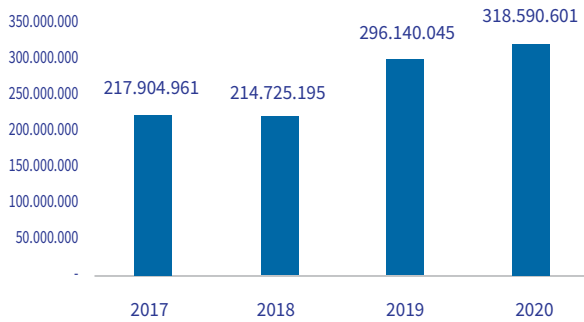
SUMMARY OF CONSOLIDATED PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam ribuan Rp/in thousands of Rp)

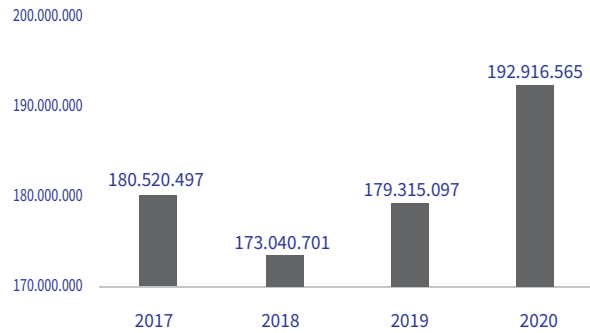
	2017	2018	2019	2020	
Penjualan	528.800.321	593.174.551	630.225.656	695.490.108	Sales
Harga Pokok Penjualan	(496.939.634)	(549.812.365)	(579.241.524)	(630.313.007)	Costs of Sales
Laba Kotor	31.860.687	43.362.186	50.984.133	65.177.101	Gross Profit
Laba Operasi	11.249.643	14.073.264	15.721.490	19.938.008	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	2.461.156	5.936.011	6.844.496	11.860.698	Profit Before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	1.497.712	3.433.629	5.276.643	9.445.128	Profit For The Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	1.364.873	3.128.726	5.430.454	8.849.088	Comprehensive Income For The Year
Laba Bersih Per Saham (Rp)	66,39	152,19	255,79	5,13	Earnings Per Share (Rp)

RATA-RATA PERTUMBUHAN TAHUNAN COMPOUND OF ANNUAL GROWTH

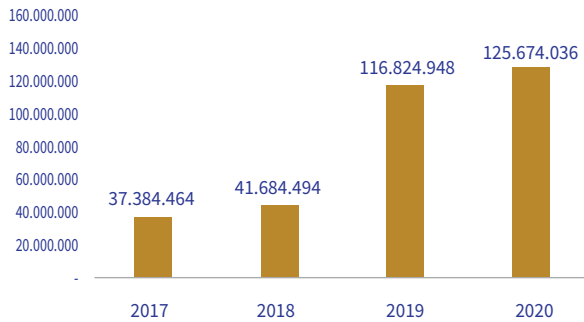
Jumlah Aset / Total Assets
(ribuan Rp / thousand IDR)



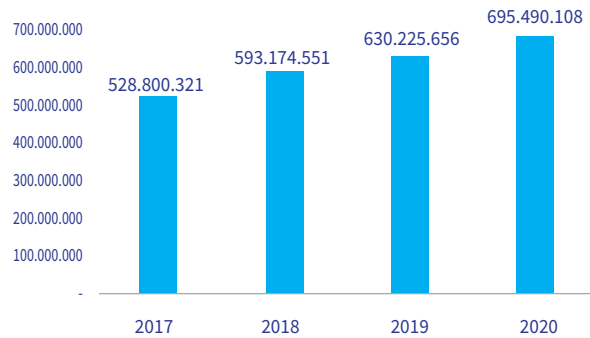
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities
(ribuan Rp / thousand IDR)



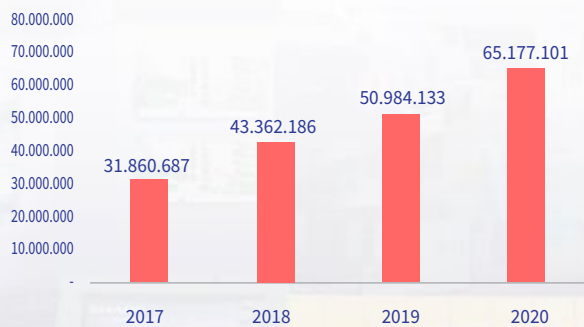
Ekuitas / Equity
(ribuan Rp / thousand IDR)



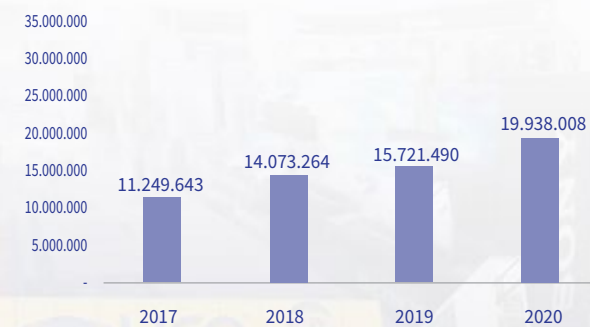
Penjualan / Sales
(ribuan Rp / thousand IDR)



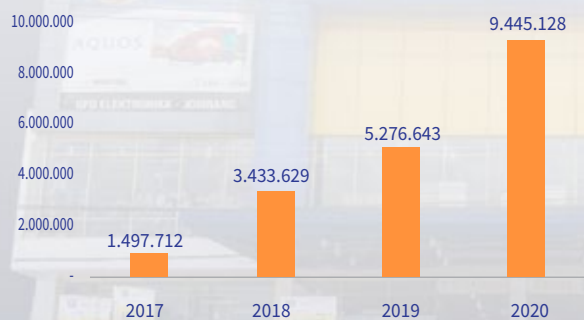
Laba Kotor / Gross Profit
(ribuan Rp / thousand IDR)



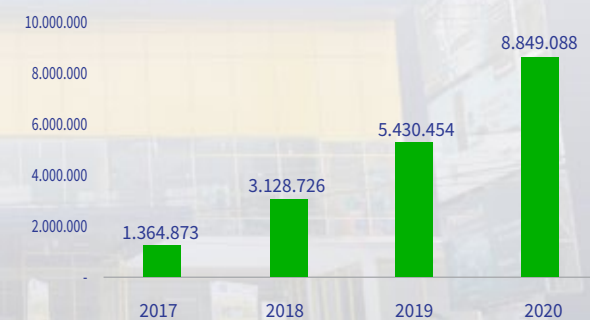
Laba Operasi / Operating Profit
(ribuan Rp / thousand IDR)



Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year
(ribuan Rp / thousand IDR)



Laba Komprehensif
(ribuan Rp / thousand IDR)





INFORMASI SAHAM SHARE INFORMATION

Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melaksanakan penawaran umum saham perdana pada tanggal 25 Januari 2021. Masa penawaran telah dilaksanakan antara tanggal 26 – 27 Januari 2021, dan seluruh 457.500.000 saham yang ditawarkan pada harga Rp 101 per saham terserap dengan baik. Pencatatan telah dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Februari 2021 dengan jumlah 2.287.500.000 saham, termasuk 1.830.000.000 saham pendiri, dengan kode perdagangan UFOE.

The Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority to carry out an initial public offering on January 25, 2021. The conducted offering period was between January 26 – 27, 2021, and all 457,500,000 shares offered at Rp101 per share were well absorbed. The listing was carried out on the Indonesia Stock Exchange on February 1, 2021, with a total of 2,287.5 million shares, including 1,830,000,000 founding shares, with UFOE as the ticker code.



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



From left to right :

• HENRY BUDIONO, S.E. • POEDJI HARIKON • DRA. SOELIANA TANUMIHARDJO • IR. PUDJI HARIANTO • NG ANDI GOTAMA CHANDRA, S.E., M.H.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



IR. PUDJI HARIANTO
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Pertama kami sampaikan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, bahwa PT Damai Sejahtera Abadi Tbk berhasil menjaga kinerja operasional dengan baik di tengah pandemi Covid-19 yang telah mengganggu sebagian besar kegiatan usaha di Indonesia. Kami mohon perkenan mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan pandangan dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas pengawasan pengelolaan Perseroan pada tahun 2020.

TINJAUAN UMUM

Secara umum perekonomian dan dunia usaha menghadapi tantangan yang kuat pada tahun 2020 akibat semakin luasnya pandemi Covid-19. Bank Dunia memperkirakan perlambatan ekonomi hingga 4,3% pada tahun 2020, dan terlihat dari kontraksi ekonomi di Indonesia, sesuai laporan Badan Pusat Statistik, yaitu sebesar 2,07%. Bagi sebagian besar masyarakat, penurunan kegiatan usaha memicu melemahnya daya beli, termasuk untuk memenuhi kebutuhan pokok.

Pandemi Covid-19 juga mendorong kebijakan pembatasan sosial, termasuk mencegah pergerakan masyarakat secara luas. Hal ini mengubah preferensi belanja sebagian masyarakat, dari sebelumnya mengunjungi pasar secara langsung menjadi bertransaksi secara daring. Pekerjaan dan aktivitas sekolah juga berubah dengan adanya kebijakan bekerja dan belajar dari rumah. Bagi sebagian pengusaha yang berbasis konsumen ritel, ini merupakan tantangan sekaligus kesempatan untuk dapat memenuhi kebutuhan konsumen serta menghindari turunnya penyerapan produk oleh pasar.

PANDANGAN ATAS KINERJA PERSEROAN

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh berkah bagi Perseroan, tidak hanya dalam keberhasilan menjaga kinerja operasional, yaitu upaya melakukan lompatan besar dengan menjadi perusahaan publik. Banyak hal positif yang diperoleh Perseroan dengan menjadi perusahaan publik, mulai dari pendanaan bagi peningkatan struktur modal hingga meningkatnya kepercayaan para pemangku kepentingan. Bahkan sebagai bagian dari komunitas emiten di Indonesia, Perseroan dapat menjaga persaingan pada tingkat tertinggi di tengah pasar yang semakin terbuka.

Pandemi seperti diketahui bersama memberi tekanan yang sulit dikontrol oleh mayoritas pengusaha. Namun pada sisi lain pembatasan sosial yang terjadi telah menjadi berkah bagi Perseroan, karena hingga akhir tahun kinerja operasional berjalan lebih baik. Perseroan juga secara konsisten meraih pertumbuhan usaha dalam empat tahun terakhir.

Dear shareholders and stakeholders,

First, we thank God Almighty, that PT Damai Sejahtera Abadi Tbk has managed to maintain good operational performance amid the Covid-19 pandemic which has disrupted most business activities in Indonesia. We would like to ask for permission to represent the Board of Commissioners to convey perspectives and implementation of duties and responsibilities for the supervision of the management of the Company in 2020.

GENERAL OVERVIEW

In general, the economy and the business world feature strong challenges in 2020 due to the expanding Covid-19 pandemic. The World Bank predicts an economic slowdown of up to 4.3% in 2020 and is shown from the economic contraction in Indonesia, according to the Central Statistics Agency report, which was 2.07%. For most people, the decline in business activities has resulted in a weakening of purchasing power, including meeting basic needs.

The Covid-19 pandemic has also pushed for social restriction policies, including preventing the movement of people at large. This changes the shopping preferences of some people, from previously visiting the market directly to transacting online. Work and school activities have also changed with the work and study from home policy. For some retail consumer-based entrepreneurs, this was a challenge as well as an opportunity to be able to meet consumer needs and avoid decreasing product absorption by the market.

PERSPECTIVE ON THE COMPANY'S PERFORMANCE

2020 was a year full of blessings for the Company, not only in the success of maintaining operational performance, namely the effort to make a big leap by becoming a public company. The Company has obtained many positive things by becoming a public company, from funding for improving the capital structure to increasing stakeholder trust. Even as part of the issuer's community in Indonesia, the Company able to maintain competition at the highest level amid an increasingly open market.

The pandemic as we all know was providing pressure, that was hard to control by the majority of entrepreneurs. However, on the other hand, the social restrictions have been a blessing for the Company, which resulted in better operational performance until the end of the year. The Company has also consistently achieved business growth in the last four years.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi karena secara konsisten dapat menjaga kemampuan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha. Sesuai arahan Dewan Komisaris, Direksi sudah mempersiapkan untuk mengantisipasi hal-hal yang menjadi tantangan pada tahun 2020. Bahkan meski situasi bisnis menantang, hal ini menjadi faktor positif dan menjadi jalan untuk menyusun rencana jangka panjang bagi pertumbuhan usaha, peningkatan profitabilitas dan terjaganya bisnis yang berkelanjutan.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Sesuai amanat peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat diawali dengan melakukan analisa atas strategi bisnis dan penerapannya oleh Direksi. Kinerja Direksi dievaluasi secara berkala, guna memastikan Perseroan melaksanakan kegiatan usaha secara tetap dalam koridor tata kelola usaha yang baik. Optimalisasi fungsi Komite di bawah Dewan Komisaris belum berjalan pada tahun 2020, namun pasca transformasi sebagai perusahaan publik seluruh aktivitas pengelolaan Perseroan akan mematuhi ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris memberikan saran dan nasihat kepada Direksi dengan baik dan bertanggung jawab, sehingga dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang efektif dalam mengatasi resiko yang dihadapi dan meningkatkan pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi tetap menjalankan komunikasi yang baik, sehingga setiap perubahan yang terjadi dalam skala industri maupun nasional dapat diantisipasi dengan lebih cepat dan tepat.

TARGET BISNIS TAHUN 2021

Bank Dunia dan Pemerintah Indonesia sama-sama menatap dengan optimis terhadap kondisi yang lebih baik meski sebaran pandemi belum reda. Bank Dunia memperkirakan perekonomian dunia akan tumbuh 4,0%, sementara Pemerintah dalam Nota Keuangan 2021 memperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5,0%. Salah satu yang menjadi acuan adalah telah tersedianya vaksin Covid-19, bahkan vaksinasi telah dilakukan secara bertahap di Indonesia.

Perseroan konsisten pada upaya pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, dan rencana bisnis telah disusun secara tepat dengan memastikan asumsi-asumsi yang konservatif untuk memastikan tingkat ketercapaian yang tinggi.

The Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors for consistently maintaining the Company's ability to carry out business activities. Following the direction of the Board of Commissioners, the Board of Directors has prepared to anticipate challenges in 2020. Even though the business situation is challenging, this is a positive factor and serves as a way to formulate a long-term plan for business growth, increase profitability and maintain a sustainable business.

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Following the mandate of the prevailing laws and regulations and the Articles of Association, the Board of Commissioners has carried out its supervisory and advisory functions started with an analysis of the business strategy and its implementation by the Board of Directors. The performance of the Board of Directors was evaluated regularly, to ensure that the Company carried out business activities regularly within the corridors of good corporate governance. Optimization of the functions of the Committees under the Board of Commissioners has not yet been implemented in 2020, however, after the transformation as a public company, all management activities of the Company will comply with applicable regulations.

The Board of Commissioners provided advice and suggestion to the Board of Directors properly and responsibly, to produce effective decisions in overcoming the risks aspect and improving the achievement of the Company's operational and financial performance. The Board of Commissioners and Directors continued to carry out better communication, so that any changes that occur on an industrial and national scale can be anticipated more quickly and precisely.

BUSINESS TARGETS FOR 2021

The World Bank and the Indonesian Government are both looking optimistically towards better conditions even though the spread of the pandemic has not subsided. The World Bank estimates that the world economy will grow by 4.0%, while the Government in its 2021 Financial Note estimates that the national economic growth will reach 5.0%. One of the references is the availability of the Covid-19 vaccine, even vaccination has been carried out in stages in Indonesia.

The Company is consistent in its efforts for sustainable business growth, and the business plan has been prepared appropriately by ensuring conservative assumptions to ensure a high level of achievement. The business plan also

Rencana bisnis juga telah mempertimbangkan faktor-faktor risiko, sehingga pertumbuhan dapat dikelola dengan baik dan risiko yang muncul dapat dimitigasi secara tepat. Diperkirakan pada tahun 2021 pertumbuhan pendapatan Perseroan akan mencapai 16,73% dengan tingkat margin laba yang lebih baik.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sebagai bagian dari rencana transformasi menjadi perusahaan publik, Dewan Komisaris bersama Direksi telah menetapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* – GCG) sebagai salah satu prioritas. Organ utama Perseroan tengah dilengkapi dengan pedoman pelaksanaan GCG sesuai peraturan OJK di pasar modal. Selain itu telah dibentuk organ pendukung untuk menjalankan fungsi Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi di bawah Dewan Komisaris, serta Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal di bawah Direksi.

Namun demikian kualitas pelaksanaan GCG akan terus kami tingkatkan, dan memenuhi seluruh ketentuan dan pedoman yang berlaku di pasar modal.

PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan pemegang saham selama tahun 2020. Selain itu ijin kami memberikan apresiasi kepada para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pemasok, dan pelanggan. Karena hanya dengan tingkat kepercayaan yang tinggi, Perusahaan akan selalu melampaui berbagai tantangan bisnis dan selalu tumbuh secara berkesinambungan.

Surabaya, Mei 2021

considers risk factors, so that growth can be managed properly and risks that arise can be appropriately mitigated. It is estimated that in 2021 the Company's revenue growth will reach 16.73% with a better profit margin.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

As part of the transformation plan to become a public company, the Board of Commissioners together with the Board of Directors have determined Good Corporate Governance (GCG) as one of the priorities. The main organs of the Company are being equipped with GCG implementation guidelines according to OJK regulations in the capital market. In addition, supporting organs have been established to carry out the functions of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee under the Board of Commissioners, as well as the Corporate Secretary and Internal Audit Unit under the Board of Directors.

However, we will continue to improve the quality of GCG implementation and comply with all applicable provisions and guidelines in the capital market.

CLOSING STATEMENT

The Board of Commissioners would like to express our gratitude for the trust given by shareholders during 2020. In addition, allow us to give appreciation to stakeholders, including employees, suppliers, and customers. Because only with a high level of trust, the Company will always surpass various business challenges and always grow sustainably.

Surabaya, May 2021

Atas Nama Dewan Komisaris/
On Behalf of the Board of Commissioners

IR. PUDJI HARIANTO
Komisaris utama/ President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



POEDJI HARIXON
Direktur Utama
President Director

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

PT Damai Sejahtera Abadi Tbk telah melalui tahun 2020 dengan konsistensi pada strategi pengembangan bisnis yang telah direncanakan. Transformasi menjadi perusahaan publik, berjalan seiring dengan upaya menjaga pertumbuhan usaha di tengah situasi bisnis yang kurang kondusif akibat pandemi Covid-19. Mewakili Direksi, kami bermaksud melaporkan pencapaian kegiatan usaha Perseroan pada tahun 2020 kepada para pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

TINJAUAN UMUM

Dunia telah mengakui bahwa tahun 2020 merupakan tahun yang berat, menyusul meluasnya pandemi Covid-19 secara global. Perlambatan ekonomi yang mengarah pada resesi terjadi pada banyak negara, termasuk Indonesia, seperti disampaikan Bank Dunia dalam Global Economic Prospects yang terbit pada Januari 2021 menyatakan perekonomian dunia mengalami pertumbuhan yang negatif sebesar 4,3%, dibanding tahun 2019 dengan pertumbuhan positif 2,3%. Badan Pusat Statistik (BPS) dalam siaran pers tanggal 5 Februari 2020 menyatakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 tercatat negatif 2,07%, dibandingkan tahun 2019 yang masih tumbuh positif sebesar 5,02%.

Pandemi Covid-19 telah mengganggu tatanan ekonomi dan dunia usaha pada tahun 2020. Hampir seluruh kegiatan usaha terganggu, yang berujung pada melambatnya perekonomian dan permintaan masyarakat. Pemerintah berkepentingan mencegah meluasnya penyebaran pandemi Covid-19 melalui kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Hal ini mendorong perubahan pola konsumsi dan permintaan masyarakat, sebagai antisipasi atas pola hidup normal yang baru.

Namun pembatasan sosial yang diiringi dengan kebijakan bekerja dan bersekolah dari rumah telah menjadi berkah bagi pasar produk elektronik. Permintaan atas produk-produk elektronika meningkat, dan turut memberi kontribusi bagi pertumbuhan pasar peritel elektronik. Sehingga saat sebagian industri lain mengalami penurunan usaha, Perseroan dapat menjaga pertumbuhan usaha dalam empat tahun terakhir.

PENCAPAIAN TAHUN 2020

Perseroan mengawali tahun 2020 dengan kewaspadaan tinggi sebagai antisipasi pandemi Covid-19, mengingat banyak sektor usaha yang mengalami penurunan. Berpindahnya aktivitas masyarakat ke rumah memberi berkah bagi Perseroan, terlihat dari pencapaian triwulan kedua tahun 2020 dengan peningkatan penjualan sebesar

Dear shareholders and stakeholders,

PT Damai Sejahtera Abadi Tbk has gone through 2020 with consistency in the planned business development strategy. The transformation into a public company goes hand in hand with efforts to maintain business growth during an unfavorable business situation due to the Covid-19 pandemic. On behalf of the Board of Directors, we intend to report the achievements of the Company's business activities in 2020 to shareholders and all stakeholders.

GENERAL OVERVIEW

The world has recognized that 2020 has been a tough year, following the global Covid-19 pandemic. The economic slowdown that has led to a recession has occurred in many countries, including Indonesia, as stated by the World Bank in the Global Economic Prospects published in January 2021, which stated that the world economy experienced negative growth of 4.3%, compared to 2019 with a positive growth of 2.3%. The Central Statistics Agency (BPS) in a press release on February 5, 2020, stated that Indonesia's economic growth in 2020 was recorded at negative 2.07%, compared to 2019 which still grew positively by 5.02%.

The Covid-19 pandemic has disrupted the economic order and the business world in 2020. Almost all business activities have been disrupted, which has resulted in a slowdown in the economy and public demand. The government has an interest in preventing the spread of the Covid-19 pandemic through the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policy. This has led to changes in consumption patterns and public demand, in anticipation of a new normal lifestyle.

However, social restrictions accompanied by policies of working and studying from home have become a blessing for the electronic product market. The demand for electronic products is increasing, contributing to the growth of the electronics retail market. So that when some other industries have experienced a decline in business, the Company can maintain business growth in the last four years.

ACHIEVEMENTS IN 2020

The company started 2020 with high vigilance in anticipation of the Covid-19 pandemic, considering that many business sectors have experienced a decline. The movement of community activities to homes was a blessing for the Company, as was shown from the achievement of the second quarter of 2020 with an increase in sales of

11,4% menjadi Rp343,33miliar dibandingkan periode yang sama tahun 2019 sebesar Rp308,18 miliar. Kontribusi penjualan berasal dari peningkatan kontribusi alat elektronik seperti televisi, kulkas, penyejuk ruangan, mesin cuci, dan peralatan memasak.

Produk elektronik hingga akhir tahun 2020 memberikan kontribusi terbesar pada penjualan Perseroan yaitu 93,20% atau senilai Rp648,18 miliar, dibandingkan dengan 93,42% atau senilai Rp588,73 miliar pada tahun 2019. Secara total Perseroan pada tahun 2020 mencatatkan penjualan senilai Rp695,49 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 10,36% dibandingkan tahun 2019 senilai Rp630,22 miliar. Kebijakan biaya yang tepat mendorong keberhasilan Perseroan menjaga tingkat profitabilitas, dengan mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp9,44 miliar atau meningkat sebesar 79,00% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp5,28 miliar.

Perseroan dapat menjaga pertumbuhan aset, dimana tahun 2020 mencatat peningkatan sebesar 7,58% menjadi Rp318,59 miliar, dibandingkan dengan Rp296,14 miliar pada tahun 2019. Aktivitas pengembangan usaha menjadi kontributor peningkatan liabilitas pada tahun 2020 sebesar 7,59% menjadi Rp192,92 miliar pada tahun 2020 dari sebelumnya sebesar Rp179,31 miliar pada tahun 2019. Perseroan juga berhasil memperoleh tingkat ekuitas yang baik pada tahun 2020, dengan peningkatan sebesar 7,57% menjadi Rp125,67 miliar dari sebelumnya Rp116,82 miliar pada tahun 2019.

Tercapainya kinerja operasional yang baik pada tahun 2020 tidak lepas dari sinergi yang dilakukan Perseroan dengan berbagai lembaga keuangan. Strategi penjualan menggunakan cicilan dengan bunga 0% dilakukan bekerjasama dengan PT AEON Credit Service Indonesia, PT Home Credit Indonesia, PT Astra Multi Finance, PT Finansia Multi Finance, serta Bank BCA, Bank HSBC, Bank Mandiri, Bank BNI, dan Bank BRI. Hal ini membuat konsumen dapat menggunakan dana tunainya untuk keperluan lain yang lebih mendesak.

Beberapa strategi lain dilakukan Perseroan untuk mendukung peningkatan penjualan, yaitu melalui kegiatan penjualan secara daring yang memudahkan konsumen untuk melakukan pembelian tanpa keluar dari rumah. Kemudian bekerja sama dengan prinsipal merek, Perseroan menyediakan potongan harga yang menarik dan menjadi keuntungan bagi konsumen. Dan tidak kalah penting, Perseroan juga menyediakan promosi berupa kesempatan penukaran produk lama yang dimiliki konsumen dengan produk baru.

Berbagai strategi ini dapat dilakukan Perseroan setelah melakukan studi atas potensi penjualan produk-produk elektronik di Indonesia. Perseroan melakukan kerjasama

11.4% to Rp343.33 billion compared to the same period in 2019 of Rp308.18 billion. The sales contribution came from an increase in electronic equipment contributions such as televisions, refrigerators, air conditioners, washing machines, and cooking utensils.

Electronic products until the end of 2020 provided the largest contribution to the Company's sales, namely 93.20% or Rp648.18 billion, compared to 93.42% or Rp588.73 billion in 2019. In total, the Company in 2020 recorded sales of Rp695.49 billion or an increase of 10.36% compared to 2019 valued at Rp630.22 billion. The right cost policy encouraged the success of the Company in maintaining the level of profitability, by recording the current year's profit of Rp9.44 billion or an increase of 79.00% compared to 2019 of Rp5.28 billion.

The company was able to maintain asset growth, wherein 2020 it recorded an increase of 7.58% to Rp318.59 billion, compared to Rp296.14 billion in 2019. Business development activities contributed to the increase in liabilities in 2020 by 7.59% to Rp192.92 billion in 2020 from the previous Rp179.31 billion in 2019. The Company also succeeded in obtaining a good level of equity in 2020, with an increase of 7.57% to Rp125.67 billion from the previous Rp116.82 billion in 2019.

Achieving good operational performance in 2020 was not separated from the synergy the Company has made with various financial institutions. The sales strategy using installments with 0% interest collaborated with PT AEON Credit Service Indonesia, PT Home Credit Indonesia, PT Astra Multi Finance, PT Finansia Multi Finance, as well as Bank BCA, Bank HSBC, Bank Mandiri, Bank BNI, and Bank BRI. This allowed consumers to use their cash funds for other, more urgent needs.

Several other strategies were carried out by the Company to support increased sales, namely through online sales activities that make it easier for consumers to make purchases without leaving home. Then in collaboration with brand principals, the Company provides attractive price discounts and becomes an advantage for consumers. And no less important, the Company also provides promotions in the form of opportunities to exchange old products owned by consumers for new products.

These various strategies were implemented by the Company after conducting a study on the potential sales of electronic products in Indonesia. The company collaborates with a

dengan lembaga survey yaitu Growth From Knowledge (GFK) dalam memetakan permintaan konsumen terhadap produk-produk elektronik. Survey ini juga membantu Perseroan dalam mengetahui wilayah yang memiliki potensi pasar yang besar, dan tentunya dapat mengetahui posisi Perseroan di pasar.

PROSPEK USAHA TAHUN 2021

Perseroan telah dan akan terus melakukan kontrol atas pelaksanaan protokol kesehatan di lingkungan kegiatan usaha, baik secara internal maupun kepada para konsumen. Hal ini untuk memberikan kepastian dan kenyamanan dalam berbelanja, sekaligus menjaga semakin luasnya penyebaran virus Covid-19. Dengan konsistensi ini Perseroan berkeyakinan kepercayaan konsumen akan semakin meningkat dan dapat menjaga pertumbuhan bisnis Perseroan secara berkelanjutan.

Perseroan juga memiliki kesempatan untuk terus tumbuh sejalan dengan perkiraan positif perbaikan ekonomi pada tahun 2021, yang diperkirakan Bank Dunia akan tumbuh sebesar 4,0% serta secara domestik sesuai target Pemerintah bahwa pertumbuhan ekonomi nasional akan mencapai 5,0%. Kebiasaan normal baru dengan pendekatan digitalisasi dapat membantu Perseroan untuk memperkuat pasar yang ada, sekaligus melakukan penetrasi pasar baru salah satunya dengan pembukaan gerai baru di Tuban, Jawa Timur. Hal ini dapat membantu peningkatan kinerja Perseroan tahun 2021 dengan target penjualan pada kelompok usaha Perseroan mencapai Rp811,86 miliar atau sekitar 16,73% dari pencapaian pendapatan tahun 2020.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA USAHA YANG BAIK (GCG)

Transformasi Perseroan menjadi perusahaan publik merupakan wujud tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan. Salah satu yang menjadi perhatian adalah penerapan GCG, sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan rekomendasi praktik terbaik yang tersedia. Sebagai perusahaan yang berbisnis langsung dengan konsumen ritel, hal ini sejalan dengan tanggung jawab Perseroan terhadap lingkungan dan masyarakat sebagai warga usaha yang baik.

Perseroan telah memiliki organ utama secara lengkap, mulai dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Bahkan lebih dari itu, sejalan dengan pemenuhan ketentuan di pasar modal, Dewan Komisaris telah dibantu oleh organ pendukung yang menjalankan fungsi Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara Direksi dalam memperkuat pelaksanaan GCG dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

survey institution, namely Growth From Knowledge (GFK) in mapping consumer demand for electronic products. This survey also helps the Company in identifying areas that have large market potential, and of course, knowing the Company's position in the market.

BUSINESS PROSPECTS IN 2021

The Company has and will continue to exercise control over the implementation of health protocols in the environment of business activities, both internally and for consumers. This is to provide certainty and convenience in shopping, while at the same time keeping the spread of the Covid-19 virus more widespread. With this consistency, the Company believes that consumer confidence will increase and can maintain the Company's business growth sustainably.

The Company also has the opportunity to continue to grow in line with the positive forecast for economic improvement in 2021, which is estimated by the World Bank to grow by 4.0% and domestically according to the Government's target that national economic growth will reach 5.0%. The new normal habit with the digitization approach can help the Company to strengthen its existing market, as well as penetrate new markets, one of which is by opening new outlets in Tuban, East Java. This can help improve the Company's performance in 2021 with the sales target in the Company's business group reaching IDR 811.86 billion or around 16.73% of the 2020 revenue achievement.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

The transformation of the Company into a public company shall be a form of responsibility to the stakeholders. One of the concerns is the implementation of GCG, under applicable regulations and best practice recommendations available. As a company that does business directly with retail consumers, this is in line with the Company's responsibility to the environment and society as good business citizens.

The Company has complete main organs, starting from the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Even more than that, in line with the fulfillment of provisions in the capital market, the Board of Commissioners has been assisted by supporting organs that carry out the functions of the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors in strengthening the implementation of GCG is assisted by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

Perseroan mengakui belum sepenuhnya melaksanakan rekomendasi pelaksanaan GCG yang terbaik pada tahun 2020, karena masih dalam fokus melaksanakan penawaran umum saham perdana. Namun Direksi akan menjadi salah satu pilar pelaksanaan praktik terbaik GCG di Perseroan pada waktu mendatang. Perseroan juga akan terus memperkuat fungsi seluruh organ, dan melibatkan seluruh karyawan dalam menjaga kode etik berusaha yang baik dan praktik bisnis yang wajar. Dan atas kepentingan yang besar ini, pemegang saham mempercayakan kepada Direksi untuk melaksanakan tindakan-tindakan yang perlu untuk menjaga Perseroan sebagai salah satu perusahaan yang dipercaya oleh para pemangku kepentingan.

APRESIASI

Sebagai penutup, atas nama Direksi kami menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah terlibat secara langsung maupun tidak langsung untuk memajukan bisnis Perseroan. Apresiasi dan ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami. Penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas arahan dan nasihat agar pengelolaan perusahaan berjalan dengan baik, tepat sasaran, dan dalam koridor kepatuhan terhadap peraturan. Terima kasih dan apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan, mitra usaha, pelanggan, dan regulator atas kerja sama yang baik yang ditempuh sampai saat ini. Semoga Perseroan dapat terus tumbuh bersama pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

Surabaya, Mei 2021

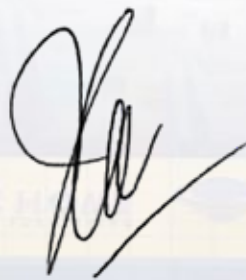
The company admits that it has not fully implemented the best GCG implementation recommendations in 2020, because it was focused on carrying out an initial public offering. However, the Board of Directors will be one of the pillars for implementing GCG best practices in the Company in the future. The Company will also continue to strengthen the functions of all organs and involve all employees in maintaining a good code of business ethics and fair business practices. And for this great interest, shareholders entrust the Board of Directors to carry out the necessary actions to keep the Company as one company that is trusted by stakeholders.

APPRECIATION

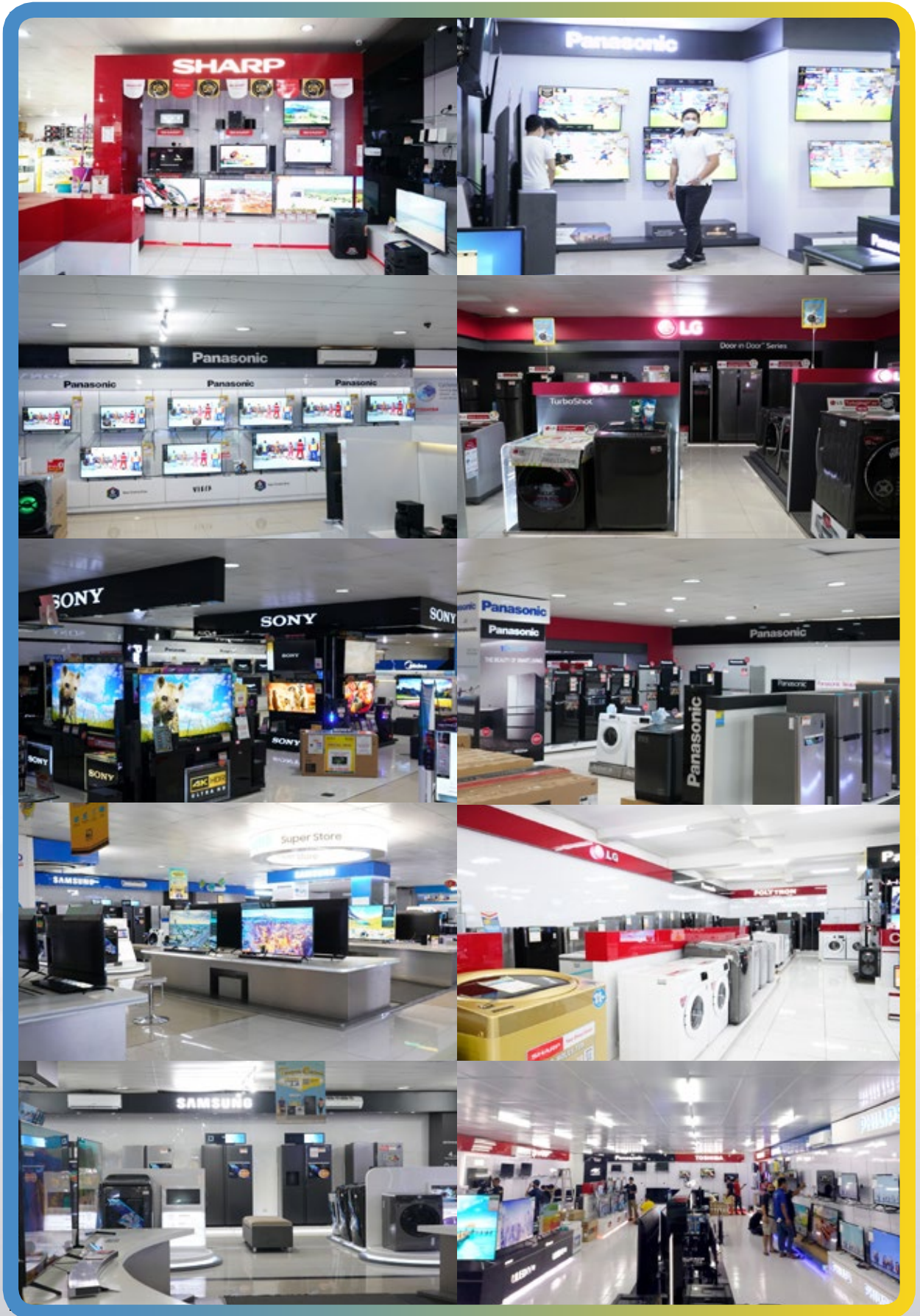
As a closing statement, on behalf of the Board of Directors, we would like to thank various parties who have been directly or indirectly involved in advancing the Company's business. Our appreciation and gratitude also extend to the Shareholders for their support and trust given to us. Our highest appreciation goes to the Board of Commissioners for the direction and advice so that company management runs well, is right on target, and in the corridor of compliance with regulations. We also extend our thanks and appreciation to all employees, business partners, customers, and regulators for the good cooperation that has been undertaken to date. Hopefully, the Company can continue to grow with stakeholders sustainably.

Surabaya, May 2021

Atas Nama Direksi /
On Behalf of Board of Directors



POEDJI HARIXON
Direktur Utama / President Director





PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

PROFIL SINGKAT PERSEROAN BRIEF COMPANY PROFILE



Nama Perusahaan Name of the Company	PT Damai Sejahtera Abadi Tbk	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	29 Januari 2004 January 29, 2004	
Dasar Hukum Pendirian Legal Standing of Establishment	<ul style="list-style-type: none"> - Akta Pendirian No. 46 yang dibuat di hadapan Setiawati Sabarudin, S.H., Notaris di Surabaya, pada tanggal 29 Januari 2004. - Akta Perubahan terakhir merupakan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 32 yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta, pada tanggal 30 September 2020. - Deed of Establishment No. 46 made before Setiawati Sabarudin, SH, Notary in Surabaya dated January 29, 2004 - The latest Amendment was Deed of Statement of Meeting Result No. 32 made before Setiawati Sabarudin, SH, Notary in Jakarta dated September 30, 2020. 	
Bidang Usaha Business Activities	Perdagangan Eceran Retail Trade	
Kepemilikan Saham Share Ownership	<ul style="list-style-type: none"> - PT Damai Sejahtera Lestari Investama 90,00% - Ir. Pudji Harianto 6,00% - Poedji Harixon 4,00% 	
Modal Dasar Authorized Capital	Rp292.800.000.000 yang terdiri atas 7.320.000.000 lembar saham dengan nominal Rp40/per saham Rp292,800,000,000 which consists of 7,320,000,000 shares with a nominal value of Rp40/per share	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid In Capital	Rp73.200.000.000 yang terdiri atas 1.830.000.000 lembar saham dengan nominal Rp40/saham. Rp73,200,000,000 which consists of 1,830,000,000 shares with a nominal value of Rp40/share.	
Akses Informasi Access of Information	PT Damai Sejahtera Abadi Tbk Jl. Kertajaya 149, Kel. Airlangga, Kec. Gubeng, Kota Surabaya, Jawa Timur 60286 Telp : (031) 5037745 Fax : (031) 5037705 Website : http://corp.ufoelektronika.com E-mail : corporatesecretary@ufoelektronika.com	

RIWAYAT SINGKAT

BRIEF HISTORY

Perseroan berdiri dengan nama PT Damai Sejahtera Abadi, sesuai Akta Pendirian No. 46 yang dibuat di hadapan Setiawati Sabarudin, S.H., Notaris di Surabaya, pada tanggal 29 Januari 2004, diikuti dengan pembukaan toko elektronik berpusat di Surabaya, yaitu UFO Elektronika Kertajaya. Pada tahun 2006, Perseroan mendirikan anak perusahaan PT. Universal Joyo Lestari di Kediri, Jawa Timur, dan menjadi pembuka bagi ekspansi Perseroan pada pengembangan jaringan UFO Elektronika. Hingga akhir tahun 2020, jaringan UFO Elektronika telah menyebar di kota-kota utama Jawa Timur dan Kalimantan Selatan.

Langkah besar dilakukan Perseroan pada tahun 2020 dengan memutuskan untuk melakukan penawaran umum perdana saham. Persetujuan telah diperoleh dari pemegang saham dan dituangkan dalam Akta Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 32 yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta, pada tanggal 30 September 2020. Sesuai dengan prospektus Perseroan menawarkan 457.500.000 saham, setara dengan 20% dari modal ditempatkan penuh dan disetor. Atas penawaran perdana ini Perseroan dapat meraih dana sebesar Rp46.207.500.000, dimana 91,7% akan digunakan untuk investasi penambahan tanah beserta bangunan untuk toko dan Gudang, dan sisanya akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja, diantaranya untuk pembelian barang persediaan dan pembayaran utang usaha dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional.

The company was established under the name PT Damai Sejahtera Abadi, according to the Deed of Establishment No. 46 made before Setiawati Sabarudin, S.H., Notary in Surabaya, on January 29, 2004, followed by the opening of an electronics store based in Surabaya, namely UFO Elektronika Kertajaya. In 2006, the Company established a subsidiary company PT. Universal Joyo Lestari in Kediri, East Java, and became the opening for the Company's expansion in the development of the Electronic UFO network. Until the end of 2020, the Electronic UFO network has spread in the main cities of East Java and South Kalimantan.

A big step was taken by the Company in 2020 by deciding to conduct an initial public offering of shares. Approval has been obtained from the shareholders and stated in the Deed of Meeting Resolutions No. 32 which was made before Rudy Siswanto, S.H., Notary in Jakarta, on September 30, 2020. In accordance with the prospectus, the Company offered 457,500,000 shares, equivalent to 20% of the fully issued and paid-up capital. From this initial offering, the Company was able to obtain funds of Rp46,207,500,000, of which 91.7% will be used for investment in additional land and buildings for shops and warehouses, and the remaining will be used by the Company for working capital, including for the purchase of supplies and payments accounts payable in order to meet operational needs.



KERTAJAYA



BANJARBARU



GRAHA FAMILY



BANJARMASIN



SIDOARJO



PALANGKARAYA



JEMBER

FILOSOFI LOGO LOGO PHILOSOPHY



Icon ufo berupa pengertian dari pola berpikir invasi di masa depan.

The ufo icon is a thinking patterns understanding of future expansion.

Style Font yang digunakan berupa font round yang sesuai dengan konsep futuristik yang ditampilkan pada toko.

The round font style matches with the futuristic concept displayed in the store.

Tagline dari Murah untuk Semua, Memiliki arti yang dimana UFO Elektronika menjual dengan Produk dengan harga yang sesuai untuk semua kalangan.

Murah Untuk Semua tagline stands for that UFO Electronics sells its products at a suitable price for all circles.

Nama dari maskot adalah UFOMAN Memiliki arti Teknologi dan Manusia yang di ambil dari kata "UFO" dan "MAN", dimana "UFO" merupakan teknologi yang mutakhir. Sedangkan "MAN" adalah bahasa Inggris dari manusia.

Pose yang mengangkat 2 Jempol bersamaan, Melambangkan Maju bersama, yang memiliki arti Menjual produk berkualitas & Maju bersama Produsen Elektronika & Furniture.



UFOMAN is the mascot name. The origin from the words "UFO" and "MAN" stands for Technology and Human, that "UFO" represents the latest technology. While "MAN" is the English term for humans.

the two thumbs up posture, symbolize Maju Bersama, which stands for selling quality products and synergy with Electronics and Furniture Manufacturers.

JEJAK LANGKAH MILESTONE



2004

- Perseroan berdiri dengan nama PT Damai Sejahtera Abadi;
- Pembukaan toko pertama dari jaringan UFO Elektronika di Jl. Kertajaya 149, Surabaya.
- The company was established under the name PT Damai Sejahtera Abadi;
- Opening of the first store of the UFO Electronics network in Kertajaya, Surabaya.

2016 << 2013 <<

UJL membuka toko keempat di Jl. RA. Basuni No. 140, Sooko, Mojokerto, Jawa Timur.

UJL opens its fourth store at Jl. RA Basuni No. 140, Sooko, Mojokerto, East Java.

Pembukaan toko kelima Perseroan di Jl. Tjilik Riwut Km.4, Palangkaraya, Kalimantan Selatan.

The opening of the Company's fifth store at Jl. Tjilik Riwut Km. 4, Palangkaraya, South Kalimantan.

2017 >> 2018 >>

Pembukaan toko keenam Perseroan di Jl. Gajah Mada No. 29, Sidoarjo, Jawa Timur.

The opening of the Company's sixth store at Jl. Gajah Mada No. 29, Sidoarjo, East Java.

- Perseroan membuka cabang di Jl. Hayam Wuruk No. 97, Sempusari, Kaliwates, Jember, Jawa Timur.
- UJL membuka cabang di Jl. Kapten Kasihin 244, Tulungagung, Jawa Timur.
- The opening of the Company's branch at Jl. Hayam Wuruk No. 97, Sempusari, Kaliwates, Jember, East Java
- UJL opens its branch at Jl. Kapten Kasihin 244, Tulungagung, East Java.

2006

Berdirinya entitas anak Perseroan PT Universal Joyo Lestari (UJL) di Jl. Joyoboyo No.2 Kediri, Jawa Timur.

The Company's subsidiary was established, PT Universal Joyo Lestari (UJL) at Jl. Joyoboyo No. 2 Kediri, East Java.

2008

UJL membuka jaringan toko kedua di Jl. MT. Haryono No. 58, Madiun-Jawa Timur.

UJL opens the second chain of stores at Jl. MT. Haryono No. 58 Madiun, East Java.

2012

- Ekspansi Perseroan berlanjut dengan pembukaan dua toko di Anchor Graha Family blok E-8 Surabaya, Jawa Timur, dan Jl. A. Yani Km 32,5 Loktabat, Banjarbaru, Kalimantan Selatan;
- UJL membuka toko ketiga di Jl. PB. Sudirman 93/135, Jombang, Jawa Timur.
- The Company's expansion continues with the opening of two stores in Anchor Graha Family blok E-8 Surabaya, East Java, and Jl. A. Yani Km. 32,5 Loktabat, Banjarbaru, South Kalimantan;
- UJL opens its third store at Jl. PB. Sudirman 93/135, Jombang, East Java.

2009

Perseroan membuka toko kedua di Jl. S. Parman 103, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

The company opened a second store at Jl. S. Parman 103, Banjarmasin, South Kalimantan.

2020

- Pembukaan toko ke enam UJL di Jl. S. Supriadi Ruko Kav. A-B, Malang, Jawa Timur.
- Persetujuan pemegang saham untuk melaksanakan penawaran umum perdana saham.
- Opening of the sixth UJL store at Jl. S. Supriadi Ruko Kav.A-B, Malang, East Java
- Shareholders' approval to conducted the shares initial public offering.

VISI DAN MISI VISION AND MISSION



VISI

Maju dan sejahtera bersama dengan memiliki jaringan yang luas tersebar di berbagai penjuru Indonesia, di bidang elektronik dan furniture.

VISION

Growth and prosper together by having an extensive network spread across Indonesia, in the electronics and furniture sector.

MISI

- Memenuhi kebutuhan pelanggan dengan selalu menyediakan produk yang berkualitas.
- Mengutamakan pelayanan yang baik, sehingga dapat tercipta hubungan yang harmonis dengan konsumen.
- Memberikan layanan purna jual kepada konsumen.
- Menghadirkan harga yang terbaik dan sangat bersaing.
- Menciptakan cakupan distribusi dan jaringan pemasaran yang luas.

MISSION

- Meet customer needs by always providing quality products.
- Prioritizing good service, to create a harmonious relationship with consumers.
- Provide after-sales service to consumers.
- Presenting the best and very competitive prices.
- Creating a wide distribution coverage and marketing network.



PERISTIWA PENTING 2020

SYMBOLIC EVENTS 2020

Perseroan memperoleh persetujuan pemegang saham untuk melakukan perubahan status dari Perseroan Tertutup menjadi Perusahaan Publik. Persetujuan diberikan berdasarkan Akta No. 32/2020 tanggal 30 September 2020, termasuk persetujuan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*) kepada masyarakat, persetujuan untuk melakukan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta menyetujui untuk mendaftarkan seluruh saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) setelah dilakukannya Penawaran Umum, persetujuan pemberian kuasa dan wewenang penuh dengan Hak Substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya Penawaran Umum Saham Perdana.

The Company obtained shareholder approval to change its status from a Private Company to a Public Company. Approval is given based on Deed No. 32/2020 dated 30 September 2020, including approval of the Company's plan to conduct an Initial Public Offering to the public, approval to list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX), and agreeing to register all of the Company's shares in collective custody under with the regulations of the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) after the Public Offering, approval of the granting of full power and authority with Substitution Rights to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions for the effectiveness of the Initial Public Offering.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARD AND CERTIFICATIONS



VVIP Partners Award 1H 2020

2020

Best Premium - CE Dealer

2020

**PT. Samsung Electronics
Indonesia**

Best Dealer Audio Video

2020

**PT. Sharp Electronics
Indonesia**

Best Category Refrigerator

2020

**PT. Panasonic Gobel
Indonesia**

Jawa & Bali Area - 2020



Best Dealer Refrigerator
2020
Best Dealer of The Year
2020
Best Dealer South Area UFO Group
2020
PT. Sharp Electronics Indonesia
2020

Best High End Product
2020
PT. Sharp Electronics Indonesia
2020

KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES



Perseroan merupakan induk usaha operasional, dengan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan elektronik retail dari TV, AC, Kulkas, Mesin Cuci, laptop, perlengkapan kantor, aneka gawai (*gadget*), pengeras suara (*speaker*), hiburan dalam rumah (*home theatre*), kamera digital, perlengkapan elektronik dapur, hingga furnitur rumah tangga.

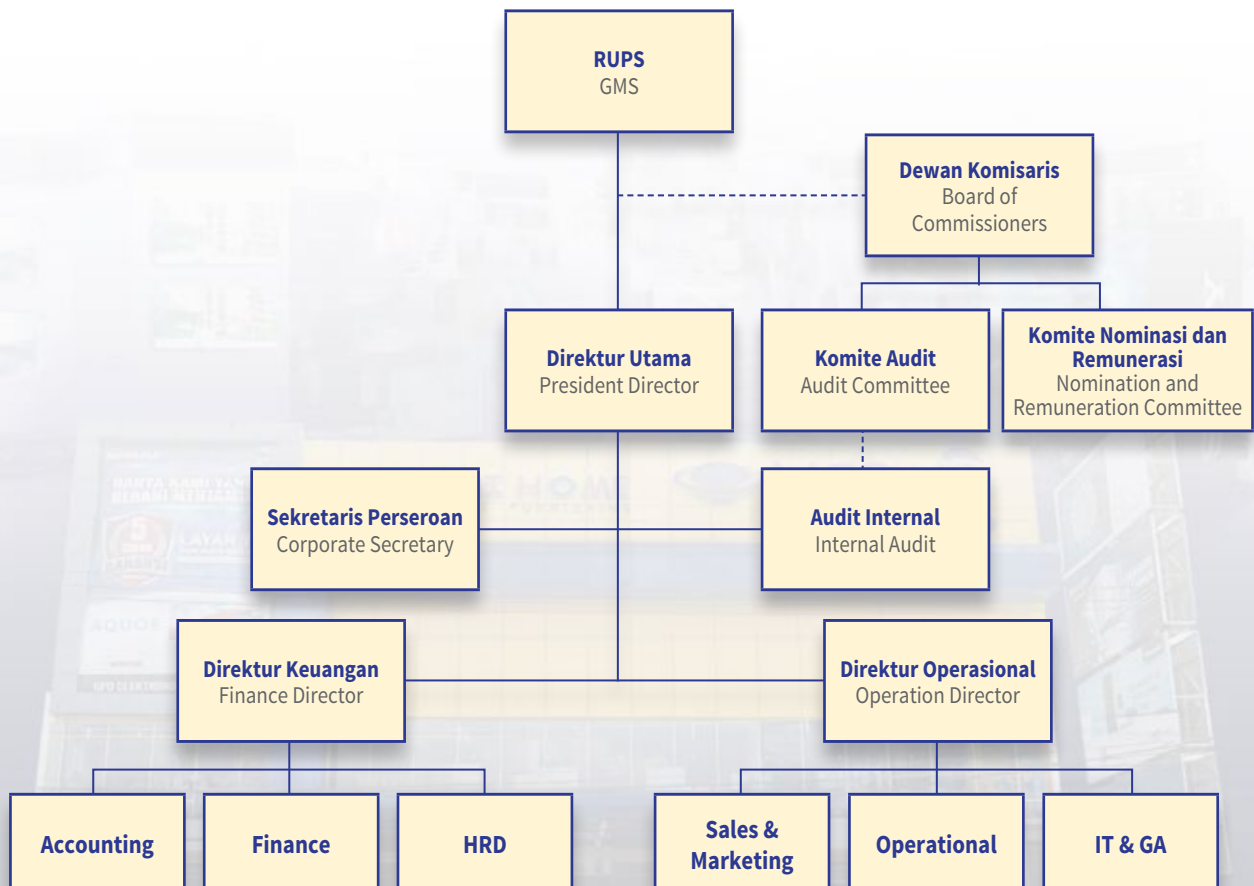
The Company is the operating holding company, with business activities in retail electronics trading from TVs, air conditioners, refrigerators, washing machines, laptops, office equipment, various gadgets, loudspeakers, home theater, cameras, digital equipment, electronic kitchen equipment, to household furniture.



STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE

Perseroan memiliki struktur organisasi yang mudah beradaptasi dengan kebutuhan pasar dan mempertimbangkan pengembangan internal secara tepat. Struktur organisasi Perseroan hingga 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's organizational structure is easy to adapt to market needs and considers internal development appropriately. The Company's organizational structure as of December 31, 2020, is as follows:



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



IR. PUDJI HARIANTO

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, hingga 31 Desember 2020 berusia 55 tahun dan berdomisili di Surabaya. Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Akta No. 32 Tanggal 30 September 2020, dengan masa jabatan antara tahun 2020 – 2025. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Kristen Petra Surabaya pada tahun 1989.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Damai Sejahtera Lestari Investama sejak tahun 2019, setelah sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan antara tahun 2004 – 2019. Jabatan lain beliau adalah Direktur Utama PT. Segatama Lestari sejak tahun 1995, Komisaris PT Jogja Duta Cahaya Lestari sejak tahun 2008, Komisaris PT Universal Joyo Lestari sejak tahun 2006, serta Komisaris PT Bali Duta Cahaya Lestari sejak tahun 2003.

Indonesian citizen, as of December 31, 2020, 55 years old and domiciled in Surabaya. His appointment as President Commissioner is based on Deed No.32 dated September 30, 2020, with a term of office between 2020 – 2025. He obtained a Bachelor's degree in Electrical Engineering from Petra Christian University Surabaya in 1989.

He has also served as Commissioner of PT Damai Sejahtera Lestari Investama since 2019, having previously served as President Commissioner of the Company between 2014 – 2019. His other position is President Director of PT Segatama Lestari since 1995, Commissioner of PT Jogja Duta Cahaya Lestari since 2008, Commissioner of PT Universal Joyo Lestari since 2006, and Commissioner of PT Bali Duta Cahaya Lestari since 2003.



NG ANDI GOTAMA CHANDRA, S.E., M.H.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, hingga 31 Desember 2020 berusia 34 tahun dan berdomisili di Surabaya. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Akta No. 32 Tanggal 30 September 2020, dengan masa jabatan antara tahun 2020 – 2025. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Kristen Petra Surabaya pada th 2008, serta gelar Magister Ilmu Hukum di Universitas Narotama Surabaya pada tahun 2015.

Beliau saat ini juga merupakan Partner KKP Ng Andi Gotama Chandra sejak tahun 2010, setelah sebelumnya berkarir di Pentatrust Tax Advisory.

Indonesian citizen, as of December 31, 2020, 34 years old and domiciled in Surabaya. His appointment as Independent Commissioner is based on Deed No.32 dated September 30, 2020, with a term of office between 2020 – 2025. He obtained a Masters degree in Law at Narotama University Surabaya in 2015.

He is currently also a Partner of KKP Ng Andi Gotama Chandra since 2010, having previously worked at Pentatrust Tax Advisory.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



POEDJI HARIKON

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, hingga 31 Desember 2020 berusia 47 tahun dan berdomisili di Surabaya. Beliau diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan Akta No. 32 Tanggal 30 September 2020, dengan masa jabatan antara tahun 2020 – 2025. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Informatika di STTS Surabaya pada tahun 1997.

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Universal Joyo Lestari sejak tahun 2006, dan telah menjadi Direktur Perseroan sejak tahun 2012 – 2019. Sebelumnya beliau adalah Komisaris Perseroan sejak tahun 2004 – 2012.

Indonesian citizen, as of December 31, 2020, 34 years old and domiciled in Surabaya. His appointment as President Director is based on Deed No.32 dated September 30, 2020, with a term of office between 2020 – 2025. He obtained a Bachelor's degree in Informatics Engineering at STTS Surabaya in 1997.

He currently also serves as Commissioner of PT Universal Joyo Lestari since 2006 and has been a Director of the Company from 2012 – 2019. Previously he was Commissioner of the Company from 2004 – 2012.

DRA. SOELIANA TANUMIHARDJO

Direktur Keuangan
Finance Director

Warga negara Indonesia, hingga 31 Desember 2020 berusia 51 tahun dan berdomisili di Surabaya. Beliau diangkat sebagai Direktur Keuangan berdasarkan Keputusan Akta No. 32 Tanggal 30 September 2020, dengan masa jabatan antara tahun 2020 – 2025. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Surabaya pada tahun 1991.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan antara tahun 2004 – 2012, dan berlanjut pada 2019 hingga September 2020. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT. Segatama Lestari sejak tahun 1995 dan sebagai Komisaris PT. Unihome Lestari sejak tahun 2016.

Indonesian citizen, as of December 31, 2020, 34 years old and domiciled in Surabaya. Her appointment as Finance Director based on Deed No.32 dated September 30, 2020, with a term of office between 2020 – 2025. She obtained her Bachelor of Economics degree at the University of Surabaya in 1991.

He has no concurrent positions and previously served as Commissioner of the Company between 2004 – 2012, and continued in 2019 until September 2020. She also positioned as Commissioner of PT Segatama Lestari since 1995 and Commissioner of PT UNihome Lestari since 2016.



HENRY BUDIONO, S.E.

Direktur Operasional
Operations Director

Warga negara Indonesia, hingga 31 Desember 2020 berusia 50 tahun dan berdomisili di Surabaya. Beliau diangkat sebagai Direktur Operasional berdasarkan Keputusan Akta No. 32 Tanggal 30 September 2020, dengan masa jabatan antara tahun 2020 – 2025. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Surabaya tahun 1995.

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur pada PT Universal Joyo Abadi yang telah berjalan sejak tahun 2006.

Indonesian citizen, as of December 31, 2020, 34 years old and domiciled in Surabaya. His appointment as Operation Director based on Deed No.32 dated September 30, 2020, with a term of office between 2020 – 2025. He earned his Bachelor of Economics degree at the University of Surabaya in 1995.

He currently also serves as Director at PT Universal Joyo Abadi which has been running since 2006.

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES



Perseroan memerlukan sumber daya manusia (SDM) yang multi talenta dan berperan penting dalam pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Atas dasar itu pengembangan SDM dilakukan secara sungguh-sungguh, terencana dan berkesinambungan. Peningkatan pengetahuan dan kemampuan karyawan terus berjalan seiring dengan pemeliharaan, dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan baik secara teknis, fungsional maupun manajerial. Perseroan melakukan kebijakan pengangkatan, penempatan, kepangkatan, jabatan, gaji atau upah minimum, kesejahteraan dan pemberhentian karyawan, diatur dan ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan secara berkesinambungan mengembangkan dan mendukung sepenuhnya atas peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan-pelatihan. Pelatihan yang dilaksanakan Perseroan pada tahun 2020 meliputi:

The Company requires human resources (HR) who are multi-talented and play a decisive role in the vision and mission. Based on human resource development is carried out in earnest, planned, and planned. Employees' knowledge and ability enhancement go hand in hand with maintenance and welfare services for all employees, both technically, functionally, and managerially. The Company carries out policies, placements, ranks, positions, minimum salaries or wages, welfare and termination of employees, regulated and determined following the applicable laws and regulations.

The Company fully develops and supports the improvement of the quality of human resources through training. The training carried out by the Company in 2020 includes:

Waktu Date	Nama Pelatihan Training Subject	Peserta Participants	Jumlah Peserta Number of Participants	Penyelenggara Organizer
6 Maret 2020 March 6, 2020	Pelatihan K3 UFO Electronics UFO Electronics EHS Training	Back Officer Employee	20	UFO Bekerjasama dengan Dinas Pemadam Kebakaran Surabaya
10 Juni 2020 June 10, 2020	Pelatihan Pengembangan Teknisi Technician Development Training	Teknisi Instalasi Installation Techician	15	UFO bekerja sama dengan Electrolux
15 September 2020 September 15, 2020	Pelatihan Pengembangan Teknisi Sales Development Training	Promotor Tenaga Penjualan Sales Team	20	UFO bekerja sama dengan Fakultas Psikologi Universitas Surabaya

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA



Jumlah karyawan Perseroan dan kelompok usaha hingga akhir tahun 2020 sebanyak 311 karyawan, dengan profil berdasarkan jabatan, pendidikan, usia, dan lokasi kerja sebagai berikut:

The number of employees of the Company and business groups as of the end of 2020 is 311 employees, with a profile based on position, education, age, and work location as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employees Composition Based on Position

No	Status Karyawan Employment Status	2020		2019		2018	
		DSA	UJL	DSA	UJL	DSA	UJL
1	General Manager	3	1	1	1	1	1
2	Manager	21	7	8	5	12	5
3	Staf	21	33	139	35	139	35
4	Non Staf	87	124	72	22	60	21
Jumlah / Total		132	165	220	63	208	62

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employees Composition Based On Education

No	Status Karyawan Employment Status	2020		2019		2018	
		DSA	UJL	DSA	UJL	DSA	UJL
1	S2	0	0	0	0	0	0
2	S1	14	14	19	6	20	9
3	Diploma	21	9	0	4	0	5
4	SMA	97	117	201	53	188	48
5	< SMA	0	25	0	0	0	0
Jumlah / Total		132	165	220	63	208	62

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia

Employees Composition Based On Age

No	Status Karyawan Employment Status	2020		2019		2018	
		DSA	UJL	DSA	UJL	DSA	UJL
1	<= 30 tahun	55	112	103	29	101	32
2	31-40 tahun	38	40	65	24	62	20
3	41-50 tahun	26	12	37	10	31	10
4	> 50 tahun	13	1	15	0	14	0
Jumlah / Total		132	165	220	63	208	62

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan

Employees Composition Based On Employment Status

No	Status Karyawan Employment Status	2020		2019		2018	
		DSA	UJL	DSA	UJL	DSA	UJL
1	Tetap	83	165	220	63	208	62
2	Tidak Tetap	49	0	0	0	0	0
Jumlah / Total		132	165	220	63	208	62

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama

Employees Composition Based On Main Activities

No	Status Karyawan Employment Status	2020		2019		2018	
		DSA	UJL	DSA	UJL	DSA	UJL
1	Kantor / Office	29	43	37	32	42	32
2	Toko / Store	103	122	183	31	167	30
Jumlah / Total		132	165	220	63	208	62

PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS

Pemegang saham Perseroan hingga 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders until December 31, 2020, is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Saham Value Of Shares	Persentase Percentage
PT Damai Sejahtera Lestari Investama	1.647.000.000	65.880.000.000	90,00%
Ir. Pudji Harianto	109.000.000	4.392.000.000	6,00%
Poedji Harixon	73.200.000	2.928.000.000	4,00%
Jumlah / Total	1.830.000.000	73.200.000.000	100,00%

ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES

UJL didirikan berdasarkan Akta No.2 tanggal 2 Februari 2006, yang diubah dengan Akta Perubahan No. 30 tanggal 18 April 2006, keduanya dibuat di hadapan Wimphry Suwignjo, SH., Notaris di Surabaya, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 3 Mei 2006 No. C-12686 HT.01.01 th 2006.

Perubahan terakhir anggaran Dasar Perseroan tertuang dalam Akta Berita Acara No. 21 tertanggal 17 Desember 2018, dibuat di hadapan Ninik Sutjiati, SH., Notaris di Surabaya yang merubah maksud dan tujuan PT. Universal Joyo Lestari. Perubahan maksud dan tujuan telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan keputusan No. AHU-0030761.AH.01.02 tahun 2018 tanggal 18 Desember 2018 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. Universal Joyo Lestari, serta didaftarkan dalam Daftar No. AHU-0171917.AH.01.11 tahun 2018 tanggal 18 Desember 2018.

UJL established based on Deed No. 2 dated February 2, 2006, as amended by Deed of Amendment No. 30 dated April 18, 2006, both made before Wimphry Suwignjo, SH., Notary in Surabaya, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 3 May 2006 No. C-12686 HT.01.01 the year 2006.

The latest amendment to the Company's articles of association is contained in the Deed of Minutes No. 21 dated December 17, 2018, made before Ninik Sutjiati, SH., Notary in Surabaya which changed the aims and objectives of PT. Universal Joyo Lestari. Changes in the aims and objectives have been approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decision No. AHU-0030761.AH.01.02 of 2018 dated 18 December 2018 concerning Approval of Amendments to the Articles of Association of Limited Liability Company PT. Universal Joyo Lestari, and registered in List No. AHU-0171917.AH.01.11 of 2018 dated 18 December 2018.



KEDIRI



MADIUN



JOMBANG



MOJOKERTO



TULUNGAGUNG



MALANG

Kantor berlokasi di Jl. Joyoboyo No. 2, Kediri, Jawa Timur dan memiliki cabang-cabang yaitu : UFO ELEKTRONIKA Kediri, UFO ELEKTRONIKA Madiun, UFO ELEKTRONIKA Jombang, UFO ELEKTRONIKA Mojokerto, UFO ELEKTRONIKA Tulungagung dan UFO ELEKTRONIKA Malang.

The office is located on Jl. Joyoboyo No. 2, Kediri, East Java and has branches, namely: Kediri ELECTRONIC UFO, Madiun ELECTRONIC UFO, Jombang ELECTRONIC UFO, Mojokerto ELECTRONIC UFO, Tulungagung ELECTRONIC UFO and Malang ELECTRONIC UFO.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARES LISTING CHRONOLOGY

Perseroan pada akhir tahun 2020 telah merencanakan penawaran umum perdana saham dengan tanggal efektif pada 25 Januari 2021. Untuk itu hingga 31 Desember 2020 Perseroan belum melaksanakan aktivitas pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia maupun bursa efek lainnya.

At the end of 2020, the Company has planned an initial public offering of shares with an effective date of January 25, 2021. For this reason, until December 31, 2020, the Company has not carried out share listing activities on the Indonesia Stock Exchange or other stock exchanges.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND PROFESSIONAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institution and Professional	Nama Lembaga Institution Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Service Provided
Akuntan Publik Public Accounting Firm	KAP Suganda Akhna Suhri & Rekan	Ruko Pascal Barat No. 10 Jl. Scientia Square Barat Gading Serpong, Tangerang 15810 Telp : +6221 29015203 Fax : +6221 29015202	Audit Laporan Keuangan Perseroan. Audit of the Financial Report
Konsultan Hukum Legal Consultant	Adnan Buyung Nasution & Partners Law Firm	Plaza Simatupang Lantai 3 Jl. TB Simatupang Kav. IS-1, Jakarta	Pemeriksaan segi hukum Perseroan. Examination of legal matters.
Notaris Notary	Rudy Siswanto, S.H.	Jl. Parang Tritis I Nomor 18, Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara	Menyiapkan dan membuat akta RUPS Perseroan dan perjanjian terkait penawaran umum perdana saham. Prepares AGM deed and agreements related to the initial public offering.
Biro Administrasi Efek Bureau of Securities administration	PT. Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenu III Blok F3 No.5, Kelapa Gading-Jakarta Utara Telp : +6221 29745222 Fax : +6221 29289961	Penerimaan pemesanan saham. Shares allotment
Kantor Jasa Penilai Publik Public Appraisal Service Office	KJPP Maulana, Andesta & Rekan	Jl. Wijaya I No. 9G, Kebayoran Baru Jakarta 12170 Telp : +6221 7210106 Fax : +6221 7252036	Pemeriksaan dan penilaian properti yang akan dibeli serta memberikan pendapat kewajaran atas transaksi. Property to be purchase's review and assessment and provide fairness opinion regarding the transaction.



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI OVERVIEW OF THE ECONOMY AND INDUSTRY

Meluasnya pandemi COVID-19 secara global mendorong terjadinya resesi ekonomi, dan membuat situasi yang tidak kondusif pada tahun 2020. Bank Dunia dalam Global Economic Prospects yang terbit pada Januari 2021, menyatakan perekonomian dunia mengalami kontraksi sebesar 4,3% dibanding tahun 2019 dengan pertumbuhan positif 2,3%. Hal serupa terjadi di Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) pada tanggal 5 Februari 2021 melaporkan, ekonomi Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 2,07%, dibandingkan tahun 2019 yang masih tumbuh positif sebesar 5,02%.

Sektor usaha transportasi dan pergudangan mengalami kontraksi tahunan tertinggi pada tahun 2020, yaitu 13,42%, diikuti oleh sektor konstruksi 5,67%, perdagangan 3,64%, industri pengolahan 3,14, serta sektor pertambangan dan penggalian dengan kontraksi 1,20%. Hanya sektor pertanian, kehutanan dan perikanan yang mengalami pertumbuhan yaitu sebesar 2,59%. Penurunan pada sektor perdagangan terjadi akibat belum pulihnya pasokan barang domestik maupun impor, serta turunnya penjualan mobil dan motor secara signifikan dibanding tahun 2019. Perdagangan otomotif menjadi pemicu utama kontraksi pada sektor perdagangan, mengingat kontribusi sektor perdagangan besar dan eceran non otomotif hanya 18,4% atas penurunan kinerja sektor perdagangan.

Turunnya kinerja sektoral ini berakibat pada turunnya permintaan, dan menjadi indikasi atas turunnya tingkat inflasi pada tahun 2020, menjadi sebesar 1,68% dibandingkan pada tahun 2019 sebesar 2,72%. Beberapa kelompok produk konsumsinya mengalami penurunan, dipicu oleh pembatasan ruang gerak untuk mencegah meluasnya penyebaran COVID-19. Makanan, minuman, dan tembakau masih menjadi kontributor terbesar terhadap inflasi tahun 2020 yaitu mencapai 0,38%, diikuti oleh transportasi 0,06% dan penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,02%. Hal ini menunjukkan aktivitas ekonomi hanya berasal dari pemenuhan kebutuhan pokok dan pemberian stimulus untuk menggerakkan permintaan.

Pada sisi lain terjadi fluktuasi yang tajam pada pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS di tahun 2020. Nilai tengah Rupiah berdasarkan data transaksi Bank Indonesia, mencapai posisi terendah pada 2 April 2020 dengan nilai tukar Rp16.741/Dolar AS. Padahal kurs tengah Bank Indonesia pada 1 Januari 2020 tercatat sebesar Rp13.895/Dolar AS dan pada 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp14.105/Dolar AS.

The global spread of the COVID-19 pandemic prompted an economic recession and created an unfavorable situation in 2020. As published in Global Economic Prospects in January 2021, The World Bank stated that the world economy contracted by 4.3% compared to 2019 with positive growth. 2.3%. A similar thing happened in Indonesia as reported by the Central Statistics Agency (BPS) on February 5, 2021, the Indonesian economy in 2020 experienced a contraction of 2.07%, compared to 2019 that still grew positively at 5.02%.

The transportation and warehousing business sector experienced the highest annual contraction in 2020, namely 13.42%, followed by the construction sector 5.67%, trading 3.64%, manufacturing industry 3.14, and the mining and quarrying sector with a contraction of 1.20 %. Only the agriculture, forestry, and fishery sectors experienced growth of 2.59%. The domestic and imported goods supply did not recover and resulted in the decline of the trade sector, as well as a significant decline in car and motorcycle sales compared to 2019. The automotive trade was the main trigger for the contraction in the trade sector, considering that the wholesale and non-automotive retail sectors contributed only 18.4% to the decline in the performance of the trade sector.

The demand decreased due to declining in certain sectoral performance, and was an indication of the decline in the inflation rate in 2020 to 1.68% compared to 2.72% in 2019. Several groups of consumer products experienced a decline, triggered by restrictions on space to prevent the spread of COVID-19. Food, beverages, and tobacco are still the biggest contributors to inflation in 2020, reaching 0.38%, followed by transportation at 0.06% and food and beverage/restaurant provision at 0.02%. This shows that economic activity only comes from meeting basic needs and providing stimulus to drive demand.

On the other hand, there were sharp fluctuations in the movement of the Rupiah exchange rate against the US Dollar in 2020. The middle rate of the Rupiah, based on Bank Indonesia transaction data, reached its lowest position on April 2, 2020, with an exchange rate of Rp16,741/US Dollar. Even though the middle rate of Bank Indonesia on January 1, 2020, was recorded at Rp13,895/US Dollar and on December 31, 2020, it was recorded at Rp14,105/US Dollar.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL OVERVIEW

PENJUALAN

Perseroan beserta entitas anak mengelola jaringan ritel elektronik dan furniture, dengan tingkat penjualan tergantung pada daya beli masyarakat. Meski dihadapkan pada situasi pandemi, Perseroan pada tahun 2020 secara konsisten dapat meningkatkan penjualannya. Nilai penjualan berdasarkan segmen kelompok produk dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Penjualan Berdasarkan Segmen Kelompok Produk

Deskripsi	2020	2019	Perubahan	%	Description
Elektronik	648.185.521.744	588.734.869.041	59.450.652.703	10,10%	Electronics
Furniture	23.916.343.775	23.413.439.090	502.904.685	2,15%	Furniture
Pendapatan Support	23.388.242.389	18.077.348.307	5.310.894.082	29,38%	Support Revenue
Jumlah Penjualan	695.490.107.908	630.225.656.438	65.264.451.470	10,36%	Total Revenue

Segmen produk elektronik memberikan kontribusi terbesar pada penjualan Perseroan pada tahun 2020 yaitu 93,20% atau senilai Rp648,18 miliar, dibandingkan dengan 93,42% atau senilai Rp588,73 miliar pada tahun 2019. Segmen produk furniture memberikan kontribusi sebesar 3,44% atau senilai Rp23,92 miliar pada tahun 2020, dibandingkan dengan 3,72% atau senilai Rp23,41 miliar pada tahun 2019. Terjadi peningkatan kontribusi pendapatan support pada tahun 2020, yaitu sebesar 3,36% dari total penjualan atau senilai Rp23,39 miliar, dibandingkan dengan 2,87% atau senilai Rp18,08 miliar pada tahun 2019. Secara total Perseroan pada tahun 2020 mencatatkan penjualan senilai Rp695,49 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 10,36% dibandingkan tahun 2019 senilai Rp630,22 miliar.

KINERJA OPERASI

Tabel Kinerja Operasional

Deskripsi	2020	2019	Perubahan	%	Description
PENJUALAN	695.490.107.908	630.225.656.438	65.264.451.470	10,36%	SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(630.313.006.986)	(579.241.523.708)	(51.071.483.278)	8,82%	COST OF SALES
LABA KOTOR	65.177.100.922	50.984.132.730	14.192.968.192	27,84%	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	(13.580.239.711)	(11.070.684.545)	(2.509.555.166)	22,67%	Marketing Expenses
Beban umum dan administrasi	(31.658.853.393)	(24.191.958.508)	(7.466.894.885)	30,87%	General and Administrative Expense
LABA OPERASI	19.938.007.818	15.721.489.677	4.216.518.141	26,82%	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	(9.040.059.681)	(8.312.363.805)	(727.695.876)	8,75%	Finance Expense
Laba (rugi) entitas asosiasi	1.456.347.656	789.069.820	667.277.836	84,57%	Profit (Loss) of Associated Entity
Pendapatan (beban) lain-lain	(493.597.584)	(1.353.699.257)	860.101.673	(63,54%)	Others Income (expenses)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	11.860.698.209	6.844.496.435	5.016.201.774	73,29%	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(2.415.569.668)	(1.567.852.985)	(847.716.683)	54,07%	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	9.445.128.541	5.276.643.450	4.168.485.091	79,00%	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPRESIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)

SALES

The Company and its subsidiaries manage electronic and furniture retail networks, with sales levels depending on the people's purchasing power. Despite being faced with a pandemic situation, the Company in 2020 was consistently able to increase its sales. Sales value by-product group segment presented in the following table:

Table of Sales by Product Group Segment

The electronic product segment made the largest contribution to the Company's sales in 2020, which was 93.20% or Rp648.18 billion, compared to 93.42% or Rp588.73 billion in 2019. The furniture product segment contributed 3.44% or Rp.23.92 billion in 2020, compared to 3.72% or Rp.23.41 billion in 2019. There was an increase in the contribution of support revenue in 2020, which was 3.36% of total sales or Rp.23.39 billion, compared to 2.87% or Rp. 18.08 billion in 2019. In total, the Company in 2020 recorded sales of Rp. 695.49 billion or an increase of 10.36% compared to 2019 of Rp. 630.22 billion.

OPERATION PERFORMANCE

Table of Operational Performance

Deskripsi	2020	2019	Perubahan	%	Description
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Post that will not classified as profit or loss:
- Keuntungan/(kerugian) aktuarial	(705.952.263)	205.081.446	(911.033.709)	(444,23%)	- Actuarial profit / (loss)
- Pajak penghasilan terkait	109.911.765	(51.270.362)	161.182.127	(314,38%)	- Related income tax
	(596.040.498)	153.811.084	(749.851.582)	(487,51%)	
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	8.849.088.043	5.430.454.534	3.418.633.509	62,95%	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada:					Profit (loss) attributable to:
- Pemilik entitas induk	9.389.201.826	5.258.481.889	4.130.719.937	78,55%	- The owner of parent entity
- Kepentingan non - pengendali	55.926.715	18.161.561	37.765.154	207,94%	- Non-controlling interest
	9.445.128.541	5.276.643.450	4.168.485.091	79,00%	
Laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada :					Comprehensive Income (Loss) attributable to:
- Pemilik entitas induk	8.801.612.768	5.412.055.932	3.389.556.836	62,63%	- The owner of parent entity
- Kepentingan non - pengendali	47.475.275	18.398.602	29.076.673	158,04%	- Non-controlling interest
	8.849.088.043	5.430.454.534	3.418.633.509	62,95%	
Laba bersih per saham	5,13	255,79	(251)	(97,99%)	Earning Per Share

Nilai Harga Pokok Penjualan pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 8,82% menjadi Rp630,31 miliar, dibandingkan dengan Rp579,24 miliar pada tahun 2019. Perseroan mencatat pembelian barang dagangan senilai Rp638,87 miliar pada tahun 2020 dibandingkan dengan Rp584,03 miliar pada tahun 2019, dengan pembelian terbesar pada PT Sharp Electronic Indonesia, diikuti PT Samsung Electronic Indonesia, PT LG Electronic Indonesia, dan PT Panasonic Gobel Indonesia. Meski terjadi peningkatan harga pokok penjualan, Perseroan mencatat peningkatan laba bruto sebesar 27,84%, menjadi Rp65,18 miliar pada tahun 2020 dibandingkan dengan Rp50,98 miliar pada tahun 2019, dengan margin laba bruto sebesar 9,37% pada tahun 2020 dibandingkan dengan 8,09% pada tahun 2019.

Beban operasional Perseroan pada tahun 2020 meningkat sebesar 28,29% menjadi Rp45,24 miliar, dibandingkan dengan Rp35,26 miliar pada tahun 2019. Perseroan tetap aktif melaksanakan aktivitas pemasaran sehingga meningkatkan beban pemasaran sebesar 22,67%, sementara peningkatan beban umum dan administrasi mencapai 30,87%. Namun peningkatan penjualan berhasil menjaga tingkat laba operasi dengan peningkatan sebesar 26,82% menjadi Rp19,94 miliar pada tahun 2020 dibandingkan dengan Rp15,72 miliar pada tahun 2019, dengan margin laba operasi sebesar 2,87% pada tahun 2020 dibandingkan dengan 2,49% pada tahun 2019.

Perseroan berhasil menjaga tingkat profitabilitas, dimana pada akhir tahun 2020 tercatat laba tahun berjalan sebesar Rp9,44 miliar atau meningkat sebesar 79,00% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp5,28 miliar, dengan margin laba bersih sebesar 1,36% pada tahun 2020 dan 0,84% pada tahun 2019. Laba komprehensif Perseroan tercatat sebesar Rp8,85 miliar pada tahun 2020 atau meningkat sebesar 62,95% dibandingkan Rp5,43 miliar pada tahun 2019. Sementara laba per saham dasar yang dihasilkan Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp5,13 per saham atau turun 97,99% dibandingkan Rp255,79 per saham pada tahun 2019, sebagai akibat penerbitan saham baru yang sebagian ditawarkan kepada masyarakat dalam penawaran umum saham perdana.

The value of the Cost of Goods Sold in 2020 increased by 8.82% to Rp630.31 billion, compared to Rp579.24 billion in 2019. The Company recorded purchases of merchandise worth Rp638.87 billion in 2020 compared to Rp584.03 billion in 2019, with the largest purchase at PT Sharp Electronic Indonesia, followed by PT Samsung Electronic Indonesia, PT LG Electronic Indonesia, and PT Panasonic Gobel Indonesia. Despite the increase in the cost of goods sold, the Company recorded an increase in gross profit of 27.84%, to Rp65.18 billion in 2020 compared to Rp50.98 billion in 2019, with a gross profit margin of 9.37% in 2020 compared to 8.09% in 2019.

The Company's operating expenses in 2020 increased by 28.29% to Rp45.24 billion, compared to Rp35.26 billion in 2019. The Company continued to actively carry out marketing activities with increasing marketing expenses by 22.67%, while general and administrative expenses increased reached 30.87%. However, the increase in sales managed to maintain the operating profit level with an increase of 26.82% to Rp19.94 billion in 2020 compared to Rp15.72 billion in 2019, with an operating profit margin of 2.87% in 2020 compared to 2.49% in 2019.

The Company maintained the profitability level, where at the end of 2020 the profit for the year was recorded at Rp9.44 billion, an increase of 79.00% compared to 2019 at Rp5.28 billion, with a net profit margin of 1.36% in 2020 and 0,84% in 2019. The Company's comprehensive income was recorded at Rp8.85 billion in 2020 or an increase of 62.95% compared to Rp5.43 billion in 2019. While the basic earnings per share generated by the Company in 2020 was recorded at Rp5, 13 per share or down 97.99% compared to Rp255.79 per share in 2019, as a result of the issuance of new shares which were partially offered to the public in the initial public offering.

TINJAUAN KEUANGAN

Perseroan pada tahun 2020 mencatatkan peningkatan jumlah aset sebesar 7,58% menjadi Rp318,59 miliar, dibandingkan dengan Rp296,14 miliar pada tahun 2019. Peningkatan juga terjadi pada liabilitas sebesar 7,59% menjadi Rp192,92 miliar pada tahun 2020, dibandingkan dengan Rp179,31 miliar pada tahun 2019. Sementara peningkatan ekuitas tercatat sebesar 7,57% menjadi Rp125,67 miliar pada tahun 2020, dibandingkan dengan Rp116,82 miliar pada tahun 2019.

Aset

Aset lancar Perseroan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 28,15%, menjadi Rp160,70 miliar, dibandingkan dengan Rp223,67 miliar pada tahun 2019. Kontributor penurunan aset lancar ini berasal dari turunnya nilai kas sebesar 23,84% menjadi Rp6,58 miliar pada tahun 2020 dibandingkan dengan Rp8,64 miliar pada tahun 2019, serta piutang usaha yang turun 27,9% menjadi Rp16,85 miliar pada tahun 2020 dibandingkan dengan Rp23,37 miliar pada tahun 2019. Pada sisi lain nilai persediaan mengalami peningkatan sebesar 6,84% menjadi Rp127,39 miliar pada tahun 2020 dibandingkan dengan Rp119,23 miliar pada tahun 2019.

Tabel Ringkasan Aset

Deskripsi	2020	2019	Perubahan	%	Description
Kas Setara Kas	6.579.681.086	8.638.798.979	(2.059.117.893)	(23,84%)	Cash and cash equivalents
Piutang usaha :					Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	16.494.706.513	23.065.094.019	(6.570.387.506)	(28,49%)	Third party - net of allowance for impairment
Pihak berelasi	352.508.519	303.259.244	49.249.275	16,24%	Related parties
Piutang lain - lain pihak ketiga	1.236.111.105	-	1.236.111.105		Other receivables - third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	127.389.248.057	119.231.480.115	8.157.767.942	6,84%	Inventories - net of allowance for impairment
Pajak dibayar dimuka	919.659.164	1.263.199.260	(343.540.096)	(27,20%)	Prepaid taxes
Uang muka dan Biaya dibayar dimuka	7.730.545.930	71.166.144.977	(63.435.599.047)	(89,14%)	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	160.702.460.374	223.667.976.594	(62.965.516.220)	(28,15%)	Total Current Assets
Investasi pada entitas asosiasi	5.805.563.121	3.224.215.465	2.581.347.656	80,06%	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	2.022.069.744	1.525.517.027	496.552.717	32,55%	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	145.008.574.011	59.884.406.485	85.124.167.526	142,15%	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset hak guna	4.959.134.057	7.609.629.119	(2.650.495.062)	(34,83%)	Right of Use Assets
Aset lain - lain	92.800.000	228.300.000	(135.500.000)	(59,35%)	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	157.888.140.933	72.472.068.096	85.416.072.837	117,86%	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	318.590.601.307	296.140.044.690	22.450.556.617	7,58%	Total Assets

Namun aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan signifikan sebesar 117,86% menjadi Rp157,89 miliar pada tahun 2020 dibandingkan dengan Rp72,47 miliar pada tahun 2019. Aset tetap Perseroan meningkat sebesar 142,15% menjadi Rp145,01 miliar pada tahun 2020 dibandingkan dengan Rp59,88 miliar pada tahun 2019.

FINANCIAL REVIEW

The Company in 2020 recorded an increase in total assets of 7.58% to Rp318.59 billion, compared to Rp296.14 billion in 2019. An increase also occurred in liabilities of 7.59% to Rp192.92 billion in 2020, compared to Rp179.31 billion in 2019. Meanwhile, the equity increase was recorded at 7.57% to Rp125.67 billion in 2020, compared to Rp116.82 billion in 2019.

Asset

The Company's current assets in 2020 decreased by 28.15%, to Rp160.70 billion, compared to Rp223.67 billion in 2019. The current assets declining was contributed from the decrease in cash by 23.84% to Rp6.58 billion in 2020 compared to Rp8.64 billion in 2019, as well as the decrease of trade receivables by 27.9% to Rp16.85 billion in 2020 compared to Rp23.37 billion in 2019. On the other hand, the value of inventories increased by 6.84% to Rp127.39 billion in 2020 compared to Rp119.23 billion in 2019.

Table of Assets Highlights

However, the Company's non-current assets experienced a significant increase of 117.86% to Rp157.89 billion in 2020 compared to Rp72.47 billion in 2019. The Company's fixed assets increased by 142.15% to Rp145.01 billion in 2020 compared to Rp59.88 billion in 2019.

Investasi pada entitas asosiasi nilainya juga meningkat sebesar 80,06% menjadi Rp5,80 miliar pada tahun 2020 dibandingkan dengan Rp3,22 miliar pada tahun 2019.

Investment in associates also increased by 80.06% to Rp5.80 billion in 2020 compared to Rp3.22 billion in 2019.

Liabilitas

Kebutuhan modal kerja mendorong peningkatan liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar 5,54% menjadi Rp172,76 miliar pada tahun 2020 dibandingkan dengan Rp163,69 miliar pada tahun 2019. Utang bank secara total mengalami peningkatan sebesar 19,39% menjadi Rp85,00 miliar pada tahun 2020 dibandingkan dengan Rp71,20 miliar pada tahun 2019, dengan porsi utang bank jangka pendek sebesar Rp76,42 miliar pada tahun 2020 dibandingkan dengan Rp67,31 miliar pada tahun 2019. Namun utang usaha kepada pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 6,45% menjadi Rp85,83 miliar pada tahun 2020 dibandingkan dengan Rp91,75 miliar pada tahun 2019.

Liability

The need for working capital prompted an increase in the Company's short-term liabilities by 5.54% to Rp172.76 billion in 2020 compared to Rp163.69 billion in 2019. Total bank loans increased by 19.39% to Rp85.00 billion in 2020 compared to Rp71.20 billion in 2019, with the portion of short-term bank loans of Rp76.42 billion in 2020 compared to Rp67.31 billion in 2019. However, trade payables to third parties decreased by 6.45% to Rp85.83 billion in 2020 compared to Rp91.75 billion in 2019.

Tabel Ringkasan Liabilitas

Table of Liabilities Highlights

Deskripsi	2020	2019	Perubahan	%	Description
LIABILITAS					LIABILITY
Liabilitas Jangka Pendek					Short-term liabilities
Utang bank	76.426.799.641	67.314.486.704	9.112.312.937	13,54%	Bank loans
Utang usaha					Accounts payable
Pihak Ketiga	85.834.315.802	91.755.915.095	(5.921.599.293)	(6,45%)	Third Parties
Pihak Berelasi	1.376.261.151	2.328.759.783	(952.498.632)	(40,90%)	Related Parties
Utang pajak	875.739.749	492.443.145	383.296.604	77,84%	Taxes payable
Beban akrual	1.458.099.826	824.551.779	633.548.047	76,84%	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	1.601.603.944	80.100.300	1.521.503.644	1.899,50%	Unearned income
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Debt maturing in one year:
Pinjaman bank	5.049.907.670	718.224.515	4.331.683.155	603,11%	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	137.222.490	178.247.650	(41.025.160)	(23,02%)	Consumer financing
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	172.759.950.273	163.692.728.971	9.067.221.302	5,54%	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Long-Term Liabilities
Utang lain - lain pihak berelasi	5.300.000.000	7.000.000.000	(1.700.000.000)	(24,29%)	Other payables - other related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun :					Long-term debt - net of the portion with current maturities:
Pinjaman bank	8.577.487.437	3.883.333.333	4.694.154.104	120,88%	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	39.241.749	176.464.240	(137.222.491)	(77,76%)	Consumer financing
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6.239.885.827	4.562.570.168	1.677.315.659	36,76%	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	20.156.615.013	15.622.367.741	4.534.247.272	29,02%	Total of Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	192.916.565.286	179.315.096.712	13.601.468.574	7,59%	Total Liabilities

Sementara liabilitas jangka panjang tercatat mengalami peningkatan sebesar 29,02% menjadi Rp20,16 miliar pada tahun 2020 dibandingkan dengan Rp15,62 miliar pada tahun 2019. Pinjaman bank jangka panjang meningkat 120,88% menjadi Rp8,58 miliar pada tahun 2020 dibandingkan dengan Rp3,88 miliar pada tahun 2019. Sementara utang pembiayaan konsumen mengalami penurunan 77,76% menjadi Rp39,24 juta pada tahun 2020 dibandingkan dengan Rp176,46 juta pada tahun 2019.

Meanwhile, long-term liabilities recorded an increase of 29.02% to Rp20.16 billion in 2020 compared to Rp15.62 billion in 2019. Long-term bank loans increased 120.88% to Rp8.58 billion in 2020 compared to Rp3.88 billion in 2019. Meanwhile, consumer financing debt decreased by 77.76% to Rp39.24 million in 2020 compared to Rp176.46 million in 2019.

Ekuitas

Peningkatan ekuitas sebesar 7,57% salah satunya merupakan kontribusi peningkatan saldo laba, yang pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp25,37 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp15,98 miliar. Perseroan juga diuntungkan dari tercatatnya keuntungan atas revaluasi aset tetap pada tahun 2020 yang nilainya mencapai Rp20,71 miliar.

Tabel Ringkasan Ekuitas

Deskripsi	2020	2019	Perubahan	%	Description
Ekuitas					Equity
Modal saham dengan nilai nominal Rp40 per saham, Modal dasar sebanyak 7.320.000.000,					Share capital with a nominal value of Rp40 per share, authorized capital of 7,320,000,000
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.830.000.000 saham per 31 Desember 2020 dan 2019	73.200.000.000	73.200.000.000			Issued and fully paid capital of 1,830,000,000 shares as of December 31, 2020 and 2019
Tambahan modal disetor lainnya:					Other additional paid-in capital:
- Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali	4.728.624.414	4.728.624.414			- Difference in business combination of controlling entities
- Pengampunan Pajak	2.957.424.316	2.957.424.316			- Tax Amnesty
Penghasilan komprehensif lainnya:					Other comprehensive income:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(1.418.156.674)	(830.567.616)	(587.589.058)	70,75%	Remeasurement of defined benefit plans
- Keuntungan atas revaluasi aset tetap	20.710.715.431	20.710.715.431			- Gain on revaluation of fixed assets
Saldo laba:					Retained earning:
Yang telah ditentukan penggunaannya (Cadangan Umum)	2.000.000.000	-	2.000.000.000		Pre-determined use (General Reserve)
Yang belum ditentukan penggunaannya	23.370.401.482	15.981.199.656	7.389.201.826	46,24%	Unassigned
Jumlah	125.549.008.969	116.747.396.201	8.801.612.768	7,54%	Total
Kepentingan non-pengendali	125.027.052	77.551.777	47.475.275	61,22%	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	125.674.036.021	116.824.947.978	8.849.088.043	7,57%	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	318.590.601.307	296.140.044.690	22.450.556.617	7,58%	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Equity

Equity increased by 7.57%, as contributed by retained earnings increased, which in 2020 was recorded at Rp25.37 billion compared to 2019 of Rp15.98 billion. The Company also benefited from the recorded gain on the revaluation of fixed assets in 2020 which amounted to Rp20.71 billion.

Table of Equity Highlights

TINJAUAN ARUS KAS

Perseroan pada tahun 2020 mengalami penurunan nilai kas dan setara kas sebesar 23,84% sebagai akibat turunnya arus kas bersih dari aktivitas operasi yang mencapai 88,82% menjadi Rp 3,63 miliar, dibandingkan dengan Rp32,49 miliar pada tahun 2019. Hal ini merupakan konsekuensi Perseroan dalam mengurangi beban keuangan, dengan peningkatan pembayaran kas kepada pemasok yang meningkat sebesar 17,25% menjadi Rp669,27 miliar pada tahun 2020 dibandingkan dengan Rp570,82 miliar pada tahun 2019. Perseroan juga mencatatkan penurunan aktivitas investasi, dengan arus kas bersih yang dikeluarkan berkurang 73,33% menjadi Rp21,95 miliar pada tahun 2020 dibandingkan dengan Rp82,31 miliar pada tahun 2019. Perseroan juga mengurangi pengeluaran kas untuk aktivitas pendanaan sebesar 67,36% menjadi Rp16,26 miliar pada tahun 2020, dibandingkan dengan Rp49,81 miliar pada tahun 2019.

CASH FLOW OVERVIEW

The Company in 2020 experienced a decrease in cash and cash equivalents by 23.84% as a result of a lower net cash flow from operating activities which reached 88.82% to Rp 3.63 billion, compared to Rp 32.49 billion in 2019. It is a consequence of the Company in reducing its financial burden, with an increase in cash payments to suppliers which increased by 17.25% to Rp669.27 billion in 2020 compared to Rp570.82 billion in 2019. The Company also recorded a decrease in investment activity, with net cash flow disbursed decreased 73.33% to Rp21.95 billion in 2020 compared to Rp82.31 billion in 2019. The Company also reduced cash disbursements for financing activities by 67.36% to Rp16.26 billion in 2020, compared to Rp49.81 billion in 2019.

Tabel Arus Kas

Table of Cash Flow

Deskripsi	2020	2019	Perubahan	%	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi: Cash Flow from Operating Activities:					
Penerimaan kas dari pelanggan	703.532.749.783	626.122.096.516	77.410.653.267	12,36%	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(669.272.670.871)	(570.822.807.781)	(98.449.863.090)	17,25%	Cash payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(19.537.322.970)	(12.665.339.040)	(6.871.983.930)	54,26%	Payments to employees
Penerimaan bunga bersih	24.437.823	26.821.582	(2.383.759)	(8,89%)	Net interest income
Pembayaran bunga pinjaman	(9.040.059.681)	(8.312.363.805)	(727.695.876)	8,75%	Payment of loan interest
Pembayaran untuk pajak	(2.075.373.920)	(1.852.738.574)	(222.635.346)	12,02%	Payment for taxes
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	3.631.760.164	32.495.668.898	(28.863.908.734)	(88,82%)	Net cash flow from operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi: Cash Flows from Investing Activities:					
Perolehan aset tetap	(19.650.725.047)	(10.782.451.861)	(8.868.273.186)	82,25%	Acquisition of fixed assets
Pelepasan aset tetap	65.000.000	-	65.000.000		Disposal of fixed assets
Penurunan aset lain - lain	135.500.000	-	135.500.000		Decrease in other assets
Investasi kepada entitas anak dan asosiasi	(1.125.000.000)	(990.000.000)	(135.000.000)	13,64%	Investments in subsidiaries and associates
Uang muka pembelian aset tetap	-	(69.710.000.000)	69.710.000.000	(100,00%)	Advance for purchase of fixed assets
Aset hak guna	(1.375.555.555)	(832.699.736)	(542.855.819)	65,19%	Right of Use Assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(21.950.780.602)	(82,315.151.597)	60.364.370.995	(73,33%)	Net cash flow used for investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan: Cash Flows from Financing Activities:					
Penerimaan pinjaman bank	783.414.799.090	801.318.915.027	(17.904.115.937)	(2,23%)	Bank loan receipts
Pembayaran pinjaman bank	(765.276.648.894)	(821.288.913.522)	56.012.264.628	(6,82%)	Payment of bank loans
Penerimaan dari pihak berelasi	-	7.000.000.000	(7.000.000.000)	(100,00%)	Receipts from related parties
Pembayaran kepada pihak berelasi	(1.700.000.000)	(7.633.086.850)	5.933.086.850	(77,73%)	Payments to related parties
Tambahan setoran modal	-	70.700.000.000	(70.700.000.000)	(100,00%)	Additional paid-in capital
Pembayaran sewa pembiayaan	(178.247.651)	(287.163.194)	108.915.543	(37,93%)	Payment of finance lease
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	16.259.902.545	49.809.751.461	(33.549.848.916)	(67,36%)	Net cash flow from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	(2.059.117.893)	(9.731.238)	(2.049.386.655)	21.059,88%	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	8.638.798.979	8.648.530.217	(9.731.238)	(0,11%)	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	6.579.681.086	8.638.798.979	(2.059.117.893)	(23,84%)	Cash and cash equivalents at the end of the year

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

DEBT PAYMENT CAPABILITIES

Perseroan bertindak lebih hati-hati dalam pengelolaan kewajiban jangka pendek, untuk menghindari beban jangka pendek yang berlebih di tengah kondisi yang penuh ketidakpastian. Hal ini berakibat rasio lancar Perseroan mengalami penurunan, yaitu dari 1,37 kali pada tahun 2019 menjadi 0,93 kali pada tahun 2020. Demikian pula untuk posisi kewajiban jangka panjang, Perseroan menjaga stabilitas yang terlihat dari posisi rasio utang terhadap ekuitas sebesar 1,54 kali pada tahun 2020 dibandingkan dengan 1,53 kali pada tahun 2019, serta rasio utang terhadap aset yang dijaga pada posisi 0,61 kali dalam dua tahun terakhir.

The Company acts more discreetly manage its short-term liabilities, to avoid excessive short-term expenses amid conditions full of uncertainty. This resulted in a decrease in the Company's current ratio, from 1.37 times in 2019 to 0.93 times in 2020. Likewise for the position of long-term liabilities, the Company maintains stability as seen from the position of the debt to equity ratio of 1.54 times in 2020 compared to 1.53 times in 2019, and the debt-to-asset ratio was maintained at 0.61 times in the last two years.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL

Kondisi pasar yang belum kondusif membuat Perseroan perlu menjaga kegiatan operasional yang lebih hati-hati, salah satu upaya Perseroan adalah menjaga tingkat perputaran piutang dan persediaan. Pada tahun 2020 perputaran piutang Perseroan tercatat sebesar 34,59 x, dibandingkan dengan 28,4 x pada tahun 2019. Sementara dengan posisi persediaan sebesar Rp127,39 miliar pada tahun 2020 dan Rp119,23 miliar pada tahun 2019, perputaran persediaan yang terjadi pada tahun 2020 sebesar 5,11 x dibandingkan dengan 4,92 x pada tahun 2019.

The unfavorable market conditions make the Company need to maintain more prudent operational activities, one of the Company's efforts is to maintain the level of receivables and inventory turnover. In 2020 the Company's receivables turnover was recorded at 34.59 x, compared to 28.4 x in 2019. Meanwhile, with an inventory position of Rp. 127.39 billion in 2020 and Rp. 119.23 billion in 2019, inventory turnover occurred in 2020 at 5.11 x compared to 4.92 x in 2019.

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

Perseroan memiliki kebijakan pengelolaan ekuitas yang konservatif demi menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan. Penawaran umum saham perdana yang terlaksana di awal tahun 2021 diharapkan dapat memperbaiki struktur modal, dengan mengurangi pembiayaan aset dari waktu ke waktu. Hal ini terlihat dari komposisi ekuitas dalam dua tahun terakhir menyangga 39,4% pembiayaan aset, dan sisanya sebesar 60,6% berasal dari liabilitas.

The Company has a conservative equity management policy to maintain sustainable growth. The initial public offering of shares held in early 2021 is expected to improve the capital structure, by reducing asset financing from time to time. It was shown from the composition of equity in the last two years supporting 39.4% of financing assets, and the remaining 60.6% coming from liabilities.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL BOND FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Perseroan memiliki ikatan yang material dalam investasi barang modal di tahun 2020, dengan wujud peningkatan aset tetap sebesar 142,15% menjadi Rp145,01 miliar dibandingkan dengan Rp59,88 miliar pada tahun 2019.

The Company has material commitments in capital goods investment in 2020, in the form of an increase in fixed assets of 142.15% to Rp145.01 billion compared to Rp59.88 billion in 2019.

INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2020

CAPITAL GOODS INVESTMENT IN 2020

Pada tahun 2020 Perseroan melakukan penambahan aset tetap senilai Rp89,30 miliar, termasuk didalamnya aset dalam penyelesaian sebesar Rp11,07 miliar. Perseroan mencatat investasi tanah senilai Rp23,44 miliar, diikuti bangunan senilai Rp52,26 miliar, kendaraan senilai Rp258,5 juta, peralatan kantor senilai Rp743,81 juta, serta peralatan toko dan Gudang senilai Rp1,58 miliar. Penambahan aset ini jauh lebih besar dari peningkatan aset tetap yang terjadi pada tahun 2019, dengan nilai total mencapai 11,13 miliar.

In 2020 the Company added fixed assets of Rp89.30 billion, including construction-in-progress assets of Rp11.07 billion. The company recorded a land investment of Rp23.44 billion, followed by buildings worth Rp52.26 billion, vehicles worth Rp258.5 million, office equipment worth Rp743.81 million, and shop and warehouse equipment worth Rp1.58 billion. This addition of assets is much larger than the increase in fixed assets that occurred in 2019, with a total value of 11.13 billion.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

SUBSEQUENT EVENT

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah periode pelaporan tahun buku 2020 sehingga tidak memerlukan penyesuaian.

There is no material information and facts that occurred after the 2020 financial year reporting period so there is no need for adjustments.

PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECT

Pandemi COVID-19 telah memunculkan kebiasaan baru bagi masyarakat, dimana pembatasan ruang gerak mendorong perubahan sebagian aktivitas menjadi daring (*online*). Pergeseran ini memicu peningkatan pembelian beberapa kelompok barang elektronik untuk mendukung pelaksanaan belajar mengajar dan bekerja secara daring. Hal ini terlihat dari tumbuhnya penjualan Perseroan pada tahun 2020, dan diperkirakan masih akan terjadi pada tahun 2021.

Ketersediaan vaksin COVID-19 dan telah berjalannya aktivitas vaksinasi mendorong Perseroan menargetkan kinerja yang lebih baik. Terdapat harapan positif dari perkiraan meningkatnya aktivitas usaha, dan Bank Dunia memperkirakan tahun 2021 pertumbuhan ekonomi global akan mencapai 4,0%. Hal serupa disampaikan Pemerintah Republik Indonesia yang memperkirakan ekonomi akan tumbuh sebesar 5,0% pada tahun 2021.

Perseroan tetap waspada dan mengamati dinamika yang terjadi dengan menyusun rencana bisnis secara hati-hati. Perencanaan yang lebih moderat diharapkan mampu menjaga Perseroan dari faktor risiko strategis dan operasional pada tahun 2021.

The COVID-19 pandemic has given rise to new habits for the community, where restrictions on movement have encouraged the change of some activities to online. This shift has triggered an increase in the purchase of several groups of electronic goods to support the implementation of teaching and learning and working online. It was shown from the growth of the Company's sales in 2020, and it is estimated that this will still occur in 2021.

The availability of the COVID-19 vaccine and the ongoing vaccination activities have encouraged the Company to target better performance. There is a positive expectation from the estimated increase in business activity, and the World Bank estimates that in 2021 global economic growth will reach 4.0%. The Government of the Republic of Indonesia said the same thing, which estimates the economy will grow by 5.0% in 2021.

The Company remains vigilant and observes the dynamics that occur by preparing a business plan carefully. More moderate planning is expected to protect the Company from strategic and operational risk factors in 2021.

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI 2020 DENGAN PENCAPAIANNYA COMPARISON BETWEEN 2020 PROJECTIONS AND ACHIEVEMENTS

Mengingat keadaan pandemi Perseroan telah menetapkan strategi dan target usaha yang konservatif pada tahun 2020. Berdasarkan hasil yang diperoleh, Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp. 695,49 Miliar dimana angka ini menunjukkan pencapaian sebesar 95,7 % dan pencapaian laba bersih sebesar 70%.

Given the pandemic situation, the Company has set a conservative strategy and business target in 2020. Based on the results obtained, the Company recorded revenue of Rp. 695.49 billion where this figure shows the achievement of 95.7% and the achievement of net profit of 70%.

TARGET 2021 TARGETS 2021

Semakin kuatnya digitalisasi ekonomi, akan mendorong pertumbuhan permintaan barang elektronik. Perdagangan secara daring membuat sebagian pelaku usaha memerlukan fasilitas pendingin produk yang lebih baik. Namun lebih dari itu, dorongan bekerja secara daring telah menumbuhkan permintaan telepon selular dan gawai.

The stronger the digitalization of the economy will encourage the growth of demand for electronic goods. Online trading makes some business actors need better product cooling facilities. But more than that, the push to work online has grown the demand for mobile phones and gadgets.

Dengan asumsi perekonomian akan lebih baik dalam memasuki era normal baru, serta dengan rencana penambahan pembukaan cabang baru di Tuban, Jawa Timur pada tahun 2021, Perseroan berkeyakinan akan terjadi pertumbuhan bisnis yang lebih baik. Penyesuaian pola kerja diperkirakan akan menjadi kontributor bagi pertumbuhan usaha Perseroan. Untuk itu pada tahun 2021 diperkirakan penjualan Perseroan akan tumbuh sekitar 11,71%, dengan perkiraan laba bersih akan tumbuh sebesar 60,89%.

With the assumption that a better economy shall come along the new normal era, and with the plan to open a new branch in Tuban, East Java in 2021, the Company believes that there will be better business growth. Adjustment of work patterns is expected to be a contributor to the Company's business growth. For this reason, in 2021 it is estimated that the Company's sales will grow by around 11.71%, with an estimated net profit of 60.89%.

PEMASARAN MARKETING

Perseroan dalam posisinya sebagai peritel elektronik dan furniture memiliki jaringan toko yang dikelola langsung, maupun yang dioperasikan oleh entitas anak. Jaringan toko yang dimiliki berada di lokasi yang strategis dan mudah dijangkau konsumen. Untuk itu hampir seluruh biaya pemasaran dialokasikan untuk meningkatkan lalu lintas konsumen di seluruh jaringan toko yang ada.

As an electronics and furniture retailer, The Company has a network of stores that are managed directly or operated by subsidiaries. The chain of stores owned is in strategic locations and easily accessible to consumers. For this reason, almost all marketing costs are allocated to increase consumer traffic throughout the existing store network.

KEUNGGULAN BELANJA DI UFO ELEKTRONIKA



Nikmati pengalaman
belanja elektronik yang mengesankan



Harga kompetitif & bebas biaya admin

Jaminan harga terbaik di pasaran elektronik dan bebas biaya admin menggunakan kartu kredit.

Competitive price & free admin fee

Assured the best price on the electronic market and free admin fees using a credit card.



Promo Bank

Tersedia berbagai promo melalui bank, seperti promo cashback dan cicilan.

Bank Promo

There are various promos through banks, such as cashback and installment promos.



Pengiriman & Pemasangan

Pengiriman dengan cepat dan pemasangan produk dengan mudah, langsung di rumah anda.

Shipping & Installation

Fast delivery and easy product installation, right at your home.



Garansi UFO PRO

Fasilitas UFO PRO berupa asuransi perlindungan kebakaran, banjir, badai dan petir selama 1 tahun untuk 1 kali klaim. Pengajuan klaim barang rusak di ganti baru, selama 2 minggu sejak pembelian.

UFO PRO warranty

UFO PRO protection insurance facilities in of fire, flood, storm, and lightning for 1 year for the 1-time claim. Submission of claims for damaged goods will be replaced with new ones, for 2 weeks from purchase.



Cicilan 0%

Tersedia cicilan 0% untuk 6 dan 12 bulan dengan menggunakan berbagai macam kartu kredit pilihan anda.

0% installment

0% installments are available for 6 and 12 months using a variety of credit cards of your choice.



Program trade in

Tukar tambah elektronik anda yang lama dengan elektronik yang baru dengan harga dan penawaran yang beragam.

Trade-in program

Exchange your old electronics with electronics new ones with various prices and offers.



After-sales service

Layanan terbaik kepada anda setelah pembelian produk kami

After-sales service

The best service to you after purchasing our products



Jangkauan gerai yang luas

Kami memiliki 19 cabang dan akan membuka cabang baru untuk menjangkau kebutuhan masyarakat luas.

Wide range of outlets

We have 19 branches and will open new branches to reach the needs of the wider community.



Pemasang & Cuci AC

Menyediakan jasa pemasangan & cuci AC dengan teknisi ahli kami.

AC Installer & Cleaning

Provide AC installation & washing services with our expert technicians



Mobile apps, website & social media

Melayani penjualan melalui aplikasi dan website www.ufoelektronika.com. Aktif di social media sebagai sarana komunikasi untuk mempromosikan produk ke pelanggan.

Mobile apps, websites & social media

Serving sales through the application and website www.ufoelectronics.com. Active on social media as a means of communication to promote products to customers.

Namun demikian dengan pembatasan sosial akibat pandemi, Perseroan mulai mengoptimalkan saluran pemasaran digital. Situs web Perseroan telah disiapkan untuk memenuhi kebutuhan belanja secara daring. Sementara promosi produk, dilaksanakan bekerjasama dengan pemegang merek, dan mengoptimalkan media sosial yang dikelola secara internal.

However, the Company as the social restrictions due to the pandemic has started to optimize digital marketing channels. The Company's website has been prepared to meet online shopping needs. Meanwhile, product promotion is carried out in collaboration with brand holders, and optimizing social media that is managed internally.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Pemegang saham melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berwenang menentukan kebijakan dividen yang akan diberikan. Hal ini sejalan dengan UU No. 40 tahun 2007, dimana salah satu yang perlu diperhatikan adalah pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap pihak ketiga dan tanpa mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) provides shareholders' authority to determine the dividend policy to be given. This is in line with Law no. 40 of 2007, where one thing that needs to be considered is the fulfillment of the Company's obligations to third parties and without neglecting the Company's soundness.

Perseroan pada akhir tahun 2020 belum menjadi perusahaan publik, sehingga belum melaksanakan pembagian dividen sesuai ketentuan yang berlaku. Namun demikian, sesuai diperjanjikan dalam prospektus, dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku Perseroan berencana membagikan dividen dengan sebelumnya memperoleh persetujuan pemegang saham.

The company at the end of 2020 has not yet become a public company, so it has not carried out the distribution of dividends following applicable regulations. However, as agreed in the prospectus, with due observance of the applicable provisions, the Company plans to distribute dividends with prior approval from shareholders.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT AKSI KORPORASI

MATERIAL INFORMATION RELATED TO CORPORATE ACTION

Hingga 31 Desember 2020 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang dapat meningkatkan jumlah saham beredar di pasar, selain proses konversi waran menjadi saham yang dilakukan secara gradual oleh para pemegang waran.

The Company as of December 31, 2020, did not conducted any corporate actions that could increase the number of shares outstanding in the market, other than the process of converting warrants into shares which were carried out gradually by the warrant holders.

PERUBAHAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

REGULATION CHANGES THAT SIGNIFICANTLY INFLUENCE THE COMPANY

Tidak ada perubahan peraturan pemerintah dan otoritas pasar modal yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2020. Untuk itu Perseroan senantiasa menjaga kepatuhan atas ketentuan tersebut seraya meningkatkan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

There were no changes to government regulations and capital market authorities that had a significant impact on the Company in 2020. For this reason, the Company always maintains compliance with these provisions while increasing various efforts to improve the Company's performance on an ongoing basis.

DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

IMPACT OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICY ON FINANCIAL STATEMENTS

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2020, dan Perseroan telah mengadopsi seluruh ketentuan dalam kebijakan akuntansi yang berlaku umum.

There were no changes in accounting policies that had a significant effect on the Company in 2020, and the Company has adopted all provisions in generally accepted accounting policies.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE
GOVERNANCE



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

PT Damai Sejahtera Abadi Tbk memandang, Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance – GCG) adalah salah satu indikator penting untuk menilai kinerja Perusahaan. Penilaian yang lebih komprehensif dengan melibatkan GCG akan memacu Perseroan untuk melaksanakan pengelolaan dengan baik demi melindungi kepentingan pemegang saham. Perusahaan menjadikan GCG sebagai bagian dari setiap proses pengambilan keputusan, untuk mencapai kegiatan usaha yang efektif, efisien dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

DASAR HUKUM PELAKSANAAN GCG LEGAL BASIS FOR IMPLEMENTATION OF GCG

Perseroan dalam posisi sebagai entitas usaha maupun warga sosial yang baik menetapkan pencapaian target komersial perlu dilakukan sesuai etika. Hubungan secara internal dan eksternal berjalan dengan penuh integritas dan profesional, yang dilindungi oleh etika bisnis yang baik. Kode etik Perseroan berjalan seiring dengan visi dan misi, yang secara teknis diterjemahkan dalam rangkaian Peraturan Perusahaan.

Secara prinsip, landasan Perseroan dalam melaksanakan GCG adalah Pedoman Nasional *Good Corporate Governance*, yang menetapkan prinsip-prinsip dasar GCG yang meliputi:

1. **Keterbukaan**, dimana bukan hanya pada pengungkapan informasi yang material dan relevan, namun juga dalam setiap proses dan pelaksanaan pengambilan keputusan.
2. **Akuntabilitas**, melalui adanya jaminan atas kejelasan fungsi dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap organ dalam struktur organisasi Perseroan, demi tercapainya efektivitas pengelolaan perusahaan pada tingkat tertinggi.
3. **Pertanggungjawaban**, dengan adanya pengelolaan yang dilakukan dengan prinsip-prinsip yang sehat dalam arti tetap berada pada koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. **Kemandirian**, melalui komitmen tinggi yang ditunjukkan Perseroan untuk menjalankan pengelolaan usaha secara profesional tanpa pengaruh dan tekanan dari pihak manapun.
5. **Kewajaran**, tersedianya perlindungan hak-hak pemangku kepentingan melalui perhatian yang penuh atas aspek keadilan dan kesetaraan, berdasarkan perjanjian dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

PT Damai Sejahtera Abadi Tbk points out that Good Corporate Governance (GCG) is one of the important indicators to assess the Company's performance. the Company will encourage a more comprehensive assessment involving GCG to carry out proper management in protecting shareholders' interest. The Company makes GCG a part of every decision-making process, to achieve effective, efficient business activities and provide sustainable added value for all stakeholders.

The Company's position as a business entity and good corporate citizen, achievement of commercial targets determined that needs to be carried out according to ethics. Internal and external relationships run with integrity and professionalism, which are protected by good business ethics. The Company's code of ethics goes hand in hand with its vision and mission, which are technically translated into a series of Company Regulations.

In principle, the Company's foundation in implementing GCG is the National Guidelines for Good Corporate Governance, which stipulates the basic principles of GCG which include:

1. **Transparency**, that not only in the disclosure of material and relevant information but also in every process and implementation of decision making.
2. **Accountability**, through guarantees for the clarity of functions and implementation of the duties and responsibilities of each organ in the Company's organizational structure, to achieve the effectiveness of the company's management at the highest level.
3. **Responsibility**, with management, is carried out with sound principles in the sense of remaining within the corridor of the applicable laws and regulations.
4. **Independence**, through the high commitment shown by the Company to carry out business management professionally without influence and pressure from any party.
5. **Fairness**, the availability of protection of the rights of stakeholders through full attention to aspects of justice and equality, based on agreements and provisions of applicable laws and regulations.

Secara formal Pedoman Nasional ini diperkuat oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Bagi Perseroan, ketentuan tersebut merupakan bagian dari pemenuhan kepatuhan terhadap rangkaian perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, baik terkait bisnis Perseroan maupun dalam posisinya sebagai perusahaan publik. Beberapa ketentuan umum yang terkait dan perlu dipatuhi Perseroan meliputi:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM);
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan;
4. Rangkaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) beserta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) yang menyertainya yang terkait dengan penerapan tata kelola di perusahaan terbuka.
5. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) serta *Self-Regulatory Organization* lainnya, yang mengikat seluruh perusahaan yang sahamnya tercatat di BEI.

Berdasarkan ketentuan-ketentuan di atas, pilar utama pelaksanaan GCG berada pada organ Perseroan yang meliputi Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Dewan Komisaris memperoleh dukungan dari Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Pemegang saham memutuskan arah pengembangan Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Keberadaan RUPS di Perseroan diatur dalam UUPT, Anggaran Dasar, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagai pengganti POJK 10/2017 (POJK 15/2020). Organ tertinggi Perusahaan ini dapat memutuskan hal-hal berikut:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perusahaan;

Formally, these National Guidelines are strengthened by the Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Guidelines of Implementation Public Companies' Governance and the Circular Letter of the Financial Services Authority Numbers 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines of Public Companies' Governance. The Company placed these provisions as part of a series of applicable laws and regulations compliance fulfillment, both related to the Company's business and in its position as a public company. Some of the general provisions related and need to be complied with by the Company include:

1. Law no. 8 of 1995 concerning the Capital Market (UUPM);
2. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT);
3. Law of the Republic of Indonesia Number 21 of 2011 concerning the Financial Services Authority;
4. A series of Financial Services Authority Regulations (POJK) and accompanying Financial Services Authority Circular Letters (SEOJK) related to the implementation of governance in public companies.
5. Regulations of the Indonesia Stock Exchange (IDX) and other Self-Regulatory Organizations, which bind all companies whose shares are listed on the IDX.

The Company's GCG implementation main pillars based on the above provisions are the organs which include the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners has the support of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

Shareholders decide the direction of the Company's development by taking into account the prevailing laws and regulations and the Articles of Association through the General Meeting of Shareholders (GMS). The existence of the GMS in the Company is regulated in the Corporate Law, Articles of Association, and Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company in place of POJK 10/2017 (POJK 15/2020). The highest organ of this Company can decide the following matters:

1. Approval of the annual report and ratification of the report of the Board of Commissioners and the Company's financial statements;

2. Penggunaan laba bersih Perusahaan;
 3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
 4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perusahaan;
 5. Perubahan anggaran Dasar Perusahaan; dan
 6. Rencana Perusahaan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.
2. The use of the Company's net profit;
 3. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors' appointment and discharge of and determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors;
 4. Merger, consolidation, or separation of the Company;
 5. Amendment to the Company's articles of association; and
 6. The Company's plan to conduct transactions that exceed a certain value and transactions that contain conflicts of interest.

Namun demikian, RUPS tidak diperkenankan untuk melakukan intervensi terhadap tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Ketentuan yang berlaku mengenal dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 bulan setelah tahun berakhir, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Pada tahun 2020 Perseroan belum melaksanakan RUPS sesuai dengan ketentuan POJK 15/2020, namun pada tahun-tahun yang akan datang Perseroan akan memenuhi ketentuan tersebut dan setiap perubahannya.

However, the GMS is not allowed to intervene in the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The applicable provisions recognize two types of GMS, namely the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held no later than 6 months after the year ends, while the Extraordinary GMS can be held at any time as needed. In 2020 the Company has not conducted the GMS following the provisions of POJK 15/2020, but in the years to come the Company will comply with these provisions and any amendments thereto.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris dibentuk untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Keberadaan Dewan Komisaris diatur dalam UUP dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014). Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya terikat pada Anggaran Dasar yang diterjemahkan dalam Piagam Dewan Komisaris atau *Board of Commissioners Charter*.

The Board of Commissioners was formed to carry out general and/or specific supervision following the Articles of Association, provide advice to the Board of Directors, and ensure that the Company implements GCG principles. The existence of the Board of Commissioners is regulated in the Company Law and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33/2014). The Board of Commissioners in carrying out their duties is bound by the Articles of Association which is translated into the Board of Commissioners Charter.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Pemegang saham melalui RUPS menetapkan komposisi Dewan Komisaris, termasuk masa jabatannya. Hingga 31 Desember 2020 Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Ir. Pudji Harianto
Komisaris Independen : Ng Andi Gotama Chandra, S.E., M.H.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Shareholders through the GMS determine the composition of the Board of Commissioners, including the term of office. As of December 31, 2020, the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner : Ir. Pudji Harianto
Independent Commissioner : Ng Andi Gotama Chandra, S.E., M.H.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris mengacu pada POJK 33/2014 sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasehat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

KOMISARIS INDEPENDEN

Setiap perusahaan publik wajib memiliki Dewan Komisaris, seperti diatur dalam POJK 33/2014 dan Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00183/BEI/12-2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, mengatur Perseroan sebagai emiten wajib memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jajaran anggota Dewan Komisaris. Ketentuan independensi Komisaris Independen sesuai POJK 33/2014 adalah sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung.

Ng Andi Gotama Chandra, S.E., M.H. selaku Komisaris Independen telah menyatakan independensinya dalam bentuk surat pernyataan, dalam bentuk sebagai berikut:

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners refer to POJK 33/2014 as follows:

1. The Board of Commissioners is in charge of supervising and responsible for supervising management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business and providing advice to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an annual GMS and other GMS under the authority as stipulated in the laws and regulations and the articles of association.
3. Members of the Board of Commissioners are required to carry out their duties and responsibilities as referred to in good faith, full of responsibility and prudence.
4. To support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and may form other Committees.
5. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist in carrying out their duties and responsibilities at the end of each financial year.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Every public company is required to have a Board of Commissioners, as regulated in POJK 33/2014 and Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00183/BEI/12-2018 dated 27 December 2018 concerning Regulation Number IA concerning Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by the Listed Company, stipulates that the Company as an issuer is required to have Independent Commissioners of at least 30% of the members of the Board of Commissioners. The provisions for the independence of the Independent Commissioner following POJK 33/2014 are as follows:

1. Has no financial, management, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or controlling shareholder or relationship with the Company, which may affect its ability to act independently.
2. Has no business relationship directly or indirectly related to the Company's activities.

Ng Andi Gotama Chandra, S.E., M.H. as Independent Commissioner has declared his independence in the form of a statement letter, in the following form:

SURAT PERNYATAAN/ STATEMENT LETTER

Saya yang bertanda tangan di bawah ini/ the undersigned below:

Nama/ Name : Ng Andi Gotama Chandra, S.E., M.H.
Nomor KTP/ National ID number : 3515082705860002
Alamat/ Address : KH. Mukmin 69 Sidoarjo, Jawa Timur
Jabatan/ Position : Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Menyatakan bahwa saya tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk bertindak independen.

Stating that I have no financial, management, share ownership, and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholder or other relationships that may affect my ability to act independently.

Surabaya, 30 September 2020 / Surabaya, September 30, 2020



Ng Andi Gotama Chandra, S.E., M.H.
Komisaris Independen/ Independent Commissioner

PERNYATAAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Profesionalitas Dewan Komisaris diwujudkan melalui sikap independen, melalui tidak adanya benturan kepentingan dan bebas dari intervensi pihak manapun. Hal ini untuk mewujudkan tindakan dan keputusan Anggota Dewan Komisaris terhadap Perseroan yang terhindar dari gangguan pihak manapun.

Namun demikian tidak dapat dipungkiri terdapat hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners' professionalism accomplishment as an attitude of independence, the absence of conflicts of interest, and being free from the intervention of any party. The members of the Board of Commissioners realized the Company's actions and decisions have been protected from interference from any party.

However, it is undeniable that there is an affiliation relationship between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders which includes:

1. Members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors affiliate relationship.
2. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
3. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and the Major and/or controlling Shareholders.
4. Affiliate relationship between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and

5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dapat dihadapkan pada situasi benturan kepentingan, dimana kepentingan ekonomis Perseroan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Dewan Komisaris hendaknya senantiasa:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi kondisi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib melaksanakan rapat, seperti diatur dalam POJK 33/2014, paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris di luar waktu yang dijadwalkan, dapat dilakukan setiap waktu apabila:

1. Dipandang perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris; atau
2. Atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Pengambilan keputusan yang sah dan mengikat tanpa melalui rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Persetujuan diberikan semua anggota Dewan Komisaris secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian berkekuatan sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

5. Affiliation relationship between members of the Board of Commissioners and the Major and/or controlling Shareholders.

MANAGEMENT OF CONFLICTS OF INTEREST OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners may be confronted with a conflict of interest situation, where the Company's economic interests conflict with personal economic interests. For this matter, the Members of the Board of Commissioners should always:

1. The Company's interests are the priority, and not reducing the Company's financial condition in the event of a conflict of interest.
2. Avoid making decisions in situations and conditions of a conflict of interest.
3. Disclosure of family relationships, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Company and/or other parties in the context of the Company's business.
4. Decision-making disclosure must still be taken in conditions of a conflict of interest.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners is required to hold meetings, as stipulated in POJK 33/2014, at least 1 (one) time in 2 (two) months and hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months. Meetings of the Board of Commissioners outside the scheduled time can be held at any time if:

1. It is deemed necessary by 1 (one) or several members of the Board of Commissioners; or
2. Upon a written request from one or more members of the Board of Directors, by mentioning the matters to be discussed.

Legal and binding decisions without going through a meeting of the Board of Commissioners can be made, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing of the proposals concerned. Approval is given by all members of the Board of Commissioners in writing and signs the agreement. Decisions taken in this way have the same force as decisions taken legally at the Board of Commissioners' Meeting.

Perseroan pada tahun 2020 melaksanakan satu kali Rapat Dewan Komisaris, namun belum sesuai ketentuan dalam POJK 33/2014. Namun demikian sejalan dengan posisi Perseroan sebagai perusahaan publik, kualitas Rapat Dewan Komisaris akan ditingkatkan untuk memenuhi ketentuan tersebut di atas dan memastikan pelaksanaan GCG yang lebih baik.

PROGRAM PENGEMBANGAN DAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris Perseroan terlaksana secara kolektif melalui berbagai kesempatan yang tersedia.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris membentuk komite-komite, yang dievaluasi secara berkala berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran masing-masing komite. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris Perusahaan untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota komite untuk periode jabatan berikutnya.

PELAKSANAAN TUGAS, REKOMENDASI DAN KEPUTUSAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memperoleh masukan dari komite-komite, dimana seluruh rekomendasi yang diberikan telah menjadi dasar bagi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Pada tahun 2020 Keputusan Dewan Komisaris yang dibuat meliputi:

1. Persetujuan atas laporan keuangan Perseroan periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020
2. Usul mengenai penggunaan laba bersih perseroan untuk cadangan perseroan
3. Pembagian dividen
4. Usul penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan Audit dan Laporan Keuangan th 2020

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Pengelolaan Perseroan demi kepentingan dan visi misi Perseroan dilaksanakan oleh Direksi. Direksi berkewajiban menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran

The Company in 2020 held one meeting of the Board of Commissioners, but not yet following the provisions of POJK 33/2014. However, in line with the Company's position as a public company, the quality of the Board of Commissioners' Meetings will be improved to meet the above provisions and ensure better GCG implementation.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY AND DEVELOPMENT PROGRAM

The competency development of the Company's Board of Commissioners is carried out collectively through various available opportunities.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners formed committees, which are evaluated periodically based on the realization and completion of work programs listed in the Work Plans and Budgets of each committee. The results of the assessment are considered for the Company's Board of Commissioners to reappoint and/or dismiss committee members for the next term of office.

IMPLEMENTATION OF DUTIES, RECOMMENDATIONS, AND DECISIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners obtains input from the committees, where all the recommendations provided have become the basis for the Board of Commissioners in conducting supervision and providing advice to the Board of Directors. In 2020 the decisions made by the Board of Commissioners include:

1. Approval of the Company's financial statements for the financial year ending 31 December 2020
2. Proposals regarding the use of the company's net profit for company reserves
3. Dividend distribution
4. Proposed appointment of a Public Accountant to conduct Audit and Financial Statements in 2020

The Board of Directors carried out the management of the Company for the Company's well-being the interests and vision, and mission. The Board of Directors responsible

tahunan Perseroan untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Direksi juga berkewajiban mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Direksi dalam melaksanakan tugasnya terikat pada Anggaran Dasar yang diterjemahkan dalam Piagam Direksi atau *Board of Directors Charter*.

Pelaksanaan pengurusan perusahaan merupakan tanggung jawab Direksi secara kolektif, termasuk dalam pengambilan keputusan, serta melaksanakannya sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi. Selain itu Direksi bertindak mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya UUPT dan POJK 33/2014, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS.

SUSUNAN DIREKSI

Pemegang saham melalui RUPS menetapkan komposisi Direksi, termasuk masa jabatannya. Hingga 31 Desember 2020 Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Poedji Harixon
Direktur Keuangan : Dra. Soeliana Tanumihardjo
Direktur Operasional : Henry Budiono, S.E.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Direksi perlu memiliki keberagaman komposisi untuk memudahkan proses pengambilan keputusan yang objektif, komprehensif, dan optimal. Komposisi ini perlu memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Keberagaman ini menjadi pertimbangan dalam proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolejal.

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi mengacu pada POJK 33/2014 sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan

for preparing an annual business plan containing the Company's annual budget to obtain approval from the Board of Commissioners, before the start of the next financial year. The Board of Directors is also responsible as the Company's representatives both inside and outside the court following the provisions of the Company's Articles of Association. The Board of Directors in carrying out their duties is bound by the Articles of Association which is translated into the Board of Directors Charter.

The Board of Directors has collective responsibility in managing the Company, including in making decisions, and implementing them per the division of tasks and authorities. Members of the Board of Director's actions other than those decided by the Board of Directors Meeting are the personal responsibility of the person concerned until the said action is approved by the Board of Directors meeting. In addition, the Board of Directors acts to represent the Company both inside and outside the court by observing the applicable laws and regulations, in particular the Company Law and POJK 33/2014, the Articles of Association, and the GMS Resolutions.

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Shareholders through the GMS determine the composition of the Board of Directors, including the term of office. As of December 31, 2020, the Board of Commissioners is as follows:

President Director : Poedji Harixon
Finance Director : Dra. Soeliana Tanumihardjo
Director of Operations : Henry Budiono, S.E.

DIVERSITY OF BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The Board of Directors needs to have a diversity of compositions to facilitate an objective, comprehensive, and optimal decision-making process. This composition needs to take into account the appropriate expertise, knowledge, and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the objectives of the Public Company. This diversity is taken into consideration in the nomination and appointment process of individual members of the Board of Directors or the Board of Directors collegially.

DUTIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors refer to in POJK 33/2014 as follows:

1. The Board of Directors is in charge of for the management of the Issuer or Public Company and

Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.

2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

PENGLOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI

Direksi dapat dihadapkan pada situasi benturan kepentingan, dimana kepentingan ekonomis Perseroan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Direksi hendaknya senantiasa:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi kondisi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Direksi lain dan/atau anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

RAPAT DIREKSI

Ketentuan dalam POJK 33/2014 mengatur kewajiban Direksi melaksanakan Rapat, paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Penyelenggaraan rapat Dewan Direksi juga dapat dilakukan setiap waktu apabila:

responsible for the benefit of the Issuer or Public Company under the aims and objectives of the Issuer or Public Company stipulated in the articles of association.

2. In carrying out the duties and responsibilities for the management as referred to in paragraph (1), the Board of Directors is required to hold an annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the articles of association.
3. Each member of the Board of Directors is required to carry out the duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) in good faith, full of responsibility and prudence.
4. To support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities as referred to in paragraph (1), the Board of Directors may form a committee.
5. If a committee as referred to in paragraph (4) is formed, the Board of Directors is required to evaluate the performance of the committee at the end of each financial year.

MANAGEMENT OF CONFLICTS OF INTEREST OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors may be faced with a conflict of interest situation, where the Company's economic interests conflict with personal economic interests. For this matter, the Members of the Board of Directors should always:

1. the Company's interests are the priority, and not reducing the Company's financial condition in the event of a conflict of interest.
2. Avoid making decisions in situations and conditions of a conflict of interest.
3. Disclosure of family relationships, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and/or controlling shareholders of the Company and/or other parties in the context of the Company's business.
4. Disclosure in terms of decision-making must still be taken in conditions of a conflict of interest.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The provisions in POJK 33/2014 stipulate the obligation of the Board of Directors to conduct a meeting, at least 1 (one) time every month. Meetings of the Board of Directors can also be held at any time if:

1. Dipandang perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Direksi; atau
2. Atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Bila keputusan tidak dapat diambil dengan musyawarah untuk mufakat, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat tersebut.

Direksi dapat membuat keputusan di luar Rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Semua anggota Direksi juga harus memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

Perseroan pada tahun 2020 melaksanakan 5 kali Rapat Direksi namun belum sesuai ketentuan dalam POJK 33/2014. Namun demikian sejalan dengan posisi Perseroan sebagai perusahaan publik, Rapat Direksi akan ditingkatkan kualitasnya untuk memenuhi ketentuan tersebut di atas dan memastikan pelaksanaan GCG yang lebih baik.

PROGRAM PENGEMBANGAN DAN KOMPETENSI DIREKSI

Pengembangan kompetensi Direksi Perseroan terlaksana secara kolektif melalui berbagai kesempatan yang tersedia.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dinilai oleh pemegang saham dalam RUPS. Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi untuk periode tahun 2020 akan dipertanggungjawabkan dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2021.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam RUPS berdasarkan atas pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan Remunerasi dilakukan sesuai dengan ketentuan

1. It is deemed necessary by 1 (one) or several members of the Board of Directors; or
2. Upon a written request from one or more members of the Board of Commissioners, stating the matters to be discussed.

Decisions in the Board of Directors Meeting are taken by deliberation for consensus. If a decision cannot be made by deliberation for consensus, then the decision is taken by voting in favor of more than 1/2 (one-half) of the number of valid votes cast in the meeting.

The Board of Directors may make decisions outside the Board of Directors Meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposals concerned. All members of the Board of Directors must also give their approval of the proposal submitted in writing and sign the agreement. Decisions taken in this way have the same power as decisions taken legally at a meeting of the Board of Directors.

The Company in 2020 held 5 meetings of the Board of Directors but not in accordance with the provisions of POJK 33/2014. However, in line with the Company's position as a public company, the quality of the Board of Directors Meetings will be improved to meet the above provisions and ensure better GCG implementation.

BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY AND DEVELOPMENT PROGRAM

The competency development of the Company's Board of Directors is carried out collectively through various available opportunities.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The achievement of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors is assessed by the shareholders in the GMS. Accountability for the implementation of the duties of the Board of Commissioners together with the Board of Directors for the 2020 period will be accounted for at the Company's Annual GMS which will be held in 2021.

REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined in the GMS based on the performance achievements of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The

yang berlaku, serta dikaji ulang secara berkala. Adapun remunerasi dan fasilitas yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi selama Tahun 2020 adalah sebesar Rp 780 juta dan 2019 sebesar Rp 390 juta.

Remuneration Policy is carried out following applicable regulations and is reviewed periodically. The remuneration and facilities received by the Board of Commissioners and the Board of Directors during 2020 amounted to Rp. 780 million and Rp. 390 million in 2019.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE AUDIT

Perseroan membentuk Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berdasarkan POJK Nomor 55/POJK.04/2015 Tanggal 23 Desember 2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK 55/2015). Komite Audit Perseroan serta Piagam Komite Audit yang menyertainya dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/DKOM-DSA/X/2020 tentang Pengangkatan Komite Audit tertanggal 2 Oktober 2020. dengan susunan Komite Audit Perseroan sebagai berikut, yaitu:

Ketua Komite : Ng Andi Gotama Chandra, S.E., M.H.

Anggota : Markus Edwin Soegianto
Jimmy Khuana

Profil Komite Audit

Ng Andi Gotama Chandra, S.E., M.H.
Ketua Komite

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan sub bagian Profil Dewan Komisaris.

Markus Edwin Soegianto
Anggota

Warga Negara Indonesia, berusia 25 tahun, diangkat menjadi anggota Komite Audit sejak 2 Oktober 2020. Pendidikan beliau selesai dengan Sarjana Teknik Informatika dari Universitas Parahyangan pada tahun 2016. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Accounting Manager PT. Pelita Trijaya Riski sejak tahun 2018.

Jimmy Khuana
Anggota

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, diangkat menjadi anggota Komite Audit sejak 2 Oktober 2020. Pendidikan beliau selesai dengan Sarjana di bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dari Universitas Merdeka, Malang pada tahun 1990. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Wakil Direktur CV Mega Terang Abadi sejak tahun 2005.

AUDIT COMMITTEE

The Company established an Audit Committee to assist the implementation of the duties of the Board of Commissioners based on POJK Number 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee (POJK 55/2015). The Company's Audit Committee and the accompanying Audit Committee Charter were established based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 002/DKOM-DSA/X/2020 concerning the Appointment of the Audit Committee dated October 2, 2020. The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Committee Chairperson : Ng Andi Gotama Chandra,
S.E., M.H.

Member : Markus Edwin Soegianto
Jimmy Khuana

Audit Committee Profile

Ng Andi Gotama Chandra, S.E., M.H.
Committee Chair

The profile of the Chairman of the Audit Committee provided in the Company Profile section, the Board of Commissioners Profile subsection.

Markus Edwin Soegianto
Member

Indonesian citizen, 25 years old, has been appointed as a member of the Audit Committee since October 2, 2020. He completed his education with a Bachelor of Informatics Engineering from Parahyangan University in 2016. He currently also serves as Accounting Manager of PT. Pelita Trijaya Riski since 2018.

Jimmy Khuana
Member

Indonesian citizen, 52 years old, appointed as a member of the Audit Committee since October 2, 2020. He completed his education with a Bachelor's degree in Social and Political Science from Merdeka University, Malang in 1990. He currently also serves as Deputy Director of CV Mega Terang Eternal since 2005.

Piagam Komite Audit

Bersamaan dengan penyusunan Komite Audit Perseroan juga menerbitkan Piagam Komite Audit. Sebagai pedoman kerja Komite Audit, piagam ini salah satunya mengatur masa jabatan Komite Audit selama lima tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Hal lain yang diatur adalah kewajiban melaksanakan Rapat Komite Audit setidaknya 1 kali dalam tiga bulan dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Sesuai POJK 55/2015 dan Piagam Komite Audit, maka tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan, dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik.

Audit Committee Charter

Simultaneously with the preparation of the Audit Committee, the Company also issued the Audit Committee Charter. As a guideline for the work of the Audit Committee, this charter stipulates that the term of office of the Audit Committee is five years and cannot be longer than the term of office of the Board of Commissioners. Another thing that is regulated is the obligation to hold the Audit Committee Meeting at least 1 time in three months and the meeting is attended by all members of the Audit Committee.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

Following POJK 55/2015 and the Audit Committee Charter, the duties and the Audit Committee's responsibilities include:

1. To review the financial information to be issued by the Company or Public Company to the public and/or, authorities, including financial statements, reports, and other reports related to the financial information of the Company or Public Company;
2. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the activities of the Company or Public Company;
3. Provide an independent opinion if a difference of opinion between the management and the Accountant on the services provided;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountants based on independence, scope, assignments, and costs;
5. Reviewing the audit implementation conducted by the internal auditor and supervising the implementation follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
6. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Reviewing complaints related to the accounting and financial reporting processes of the Company or Public Companies;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company or Public Company; and
9. Maintain the confidentiality of the Company's or Public Company's documents, data, and information.

Atas tugas dan tanggung jawab tersebut, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber data perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Dalam melaksanakan wewenang, Komite Audit wajib bekerjasama dengan auditor internal;
5. Jika diperlukan dapat mengadakan rapat dan diskusi dengan akuntan publik; dan
6. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit wajib menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada Dewan Komisaris segera setelah hasil penelaahan dilakukan. Pelaporan dilaksanakan setidaknya satu kali dalam tiga bulan, yang setidaknya melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan, masalah-masalah yang ditemukan dan rekomendasi terkait. Sementara setiap tahun. Komite Audit wajib membuat laporan pelaksanaan kegiatan kepada Dewan Komisaris yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

Pada tahun 2020 Komite Audit telah melaksanakan tugasnya namun belum menyampaikan laporan sesuai ketentuan yang berlaku.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 34/2014). Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/DKOM-DSA/X/2020 tanggal 2 Oktober 2020. Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dan fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Namun demikian Perseroan telah menerbitkan Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 2 Oktober 2020.

For these duties and responsibilities, the Audit Committee has the following authorities:

1. Accessing documents, data, and information of the Company or Public Companies regarding the required employees, funds, assets, and sources of company data;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involve independent parties outside the Audit Committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed); and
4. In exercising its authority, the Audit Committee must cooperate with the internal auditor;
5. If necessary, hold meetings and discussions with public accountants; and
6. Perform other authorities given by the Board of Commissioners.

Implementation of the Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee is required to submit a report on the results of the review to the Board of Commissioners immediately after the results of the review are carried out. Reporting is carried out at least once in three months, which at least reports on activities that have been carried out, problems found, and related recommendations. While every year. The Audit Committee is required to make a report on the implementation of activities to the Board of Commissioners which is disclosed in the Annual Report.

In 2020 the Audit Committee has carried out its duties but has not submitted a report following applicable regulations.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company established a Nomination and Remuneration Committee based on POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies (POJK 34/2014). Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/DKOM-DSA/X/2020 dated October 2, 2020. The Company does not establish a Nomination and Remuneration Committee and its functions are carried out by the Board of Commissioners. However, the Company has issued Guidelines for the Implementation of the Nomination and Remuneration Function which was approved by the Board of Commissioners on October 2, 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi

1. Menyusun sistem penyeleksian dan perekrutan bagi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Menyusun kriteria dan jumlah calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan ke Dewan Komisaris guna mendapat persetujuan RUPS.
3. Menyusun sistem penilaian dan nominasi bagi calon anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.
4. Menyampaikan hasil evaluasi dan analisa atas sistem penyeleksian, perekrutan dan pergantian karyawan.
5. Menyusun sistem penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan ke RUPS.
6. Menyusun jenis dan jumlah gaji atau honorarium, tunjangan serta fasilitas yang diterima oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk dapat diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS.
7. Melakukan evaluasi dan analisis terhadap sistem penggajian, penetapan honorarium, tunjangan maupun fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
8. Menyusun Rencana Anggaran Tahunan dan Program Kerja Komite.
9. Membuat *self-assessment tool* dan melakukan *self-assessment* terhadap kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kemudian dilaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.
10. Mendokumentasikan hasil pelaksanaan tugas komite dan melaporkannya secara periodik, minimal satu kali dalam setahun, kepada Dewan Komisaris.
11. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris selama tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.

Hingga akhir tahun 2020 Fungsi Nominasi dan Remunerasi belum melaksanakan Rapat terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Function

1. Develop a selection and recruitment system for prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Develop criteria and number of candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the Board of Commissioners for approval by the GMS.
3. Develop an assessment and nomination system for candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Delivering the results of evaluation and analysis of the selection, recruitment and turnover system of employees.
5. Develop a performance appraisal system for the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.
6. Prepare the type and amount of salary or honorarium, allowances, and facilities received by members of the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted by the Board of Commissioners to the GMS.
7. Evaluating and analyzing the salary system, determining the honorarium, allowances, and facilities for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
8. Prepare the Annual Budget Plan and Committee Work Program.
9. Make a self-assessment tool and conduct a self-assessment of the performance of the Nomination and Remuneration Committee to then report the results to the Board of Commissioners.
10. Document the results of the implementation of committee duties and report them periodically, at least once a year, to the Board of Commissioners.
11. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners as long as it does not conflict with applicable regulations.

Until the end of 2020, the Nomination and Remuneration Function has not held a Meeting related to the implementation of its duties and responsibilities.

ORGAN DI BAWAH DIREKSI ORGANS UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perusahaan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perusahaan. Keberadaan Sekretaris Perusahaan dibentuk sesuai ketentuan dalam POJK Nomor 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 35/2014). Perseroan telah mengangkat Lina Ariawati Harijono, S.E. sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal 2 Oktober 2020 berdasarkan surat Perseroan No.003/PT.DSA/X/2020.

Profil Sekretaris Perusahaan

Lina Ariawati Harijono, S.E.

Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun. Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak 2 Oktober 2020. Pendidikan beliau selesai dengan gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Katholik Widya Mandala, Surabaya pada tahun 1997. Sebelumnya beliau merupakan Accounting Manager di Perseroan antara tahun 2004 hingga 2020, dan pernah berkarir di CV Best Surabaya sebagai Assistant Chief Accounting antara tahun 1997 – 2004.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan ketentuan yang berlaku, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary acts as a liaison party that bridges the interests between the Company and external parties, especially in maintaining public perception of the Company's image. The existence of a Corporate Secretary is established following the provisions of POJK Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies (POJK 35/2014). The Company has appointed Lina Ariawati Harijono, S.E. as Corporate Secretary as of October 2, 2020, based on the Company's letter No.003/PT.DSA/X/2020.

Corporate Secretary Profile

Lina Ariawati Harijono, S.E.

Corporate Secretary

Indonesian citizen, 45 years old. Appointed as Corporate Secretary of the Company since October 2, 2020. She completed his education with a Bachelor of Economics in Accounting from Widya Mandala Catholic University, Surabaya in 1997. Previously she was Accounting Manager at the Company between 2004 to 2020 and had a career at CV Best Surabaya as Assistant Chief Accounting between 1997 – 2004.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Based on the applicable regulations, the Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Following the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector.
2. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector.
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Timely submission of reports to OJK;

- | | |
|--|---|
| <p>c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;</p> <p>d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan</p> <p>e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.</p> <p>4. Sebagai penghubung Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan Pemangku kepentingan umum lainnya.</p> <p>5. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.</p> <p>6. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Perseroan.</p> <p>7. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.</p> <p>8. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.</p> <p>9. Setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi Perseroan.</p> <p>10. Mengelola Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi dan merecord Agenda, Minute, Kebijakan, Keputusan, dan data - data yang dihasilkan didalam Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi.</p> <p>11. Membantu Direksi dalam pemecahan masalah - masalah Perseroan secara umum.</p> <p>12. Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG.</p> <p>13. Menata-usahakan serta menyimpan dokumen - dokumen Perseroan.</p> <p>14. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau <i>shareholder</i> atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan</p> | <p>c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;</p> <p>d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and</p> <p>e. Implementation of an orientation program towards the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.</p> <p>4. As a liaison between the Company and the Company's shareholders, OJK, and other public stakeholders.</p> <p>5. The Corporate Secretary and employees in the work unit carrying out the Corporate Secretary function are obligated to maintain the confidentiality of documents, data, and information that are confidential except to fulfill obligations under the laws and regulations or otherwise stipulated in the laws and regulations.</p> <p>6. The Corporate Secretary and employees in the work unit who carry out the functions of the Corporate Secretary are prohibited from taking personal benefits directly or indirectly, which are detrimental to the Company.</p> <p>7. To increase knowledge and understanding to assist the implementation of his duties, the Corporate Secretary must-attend education and/or training.</p> <p>8. The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors.</p> <p>9. Every information submitted by the Corporate Secretary to the public is official information of the Company.</p> <p>10. Manage the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and record the Agenda, Minutes, Policies, Decisions, and data generated in the Joint Meetings of the Commissioners and Directors.</p> <p>11. Assist the Board of Directors in solving the Company's problems in general.</p> <p>12. Supervise the application of applicable regulations while still being guided by the principles of GCG.</p> <p>13. Administering and storing Company documents.</p> <p>14. Providing services to the public or shareholders for information needed by investors related to the condition of the Company</p> |
|--|---|

Keterbukaan Informasi

Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan dapat dihubungi melalui alamat sebagai berikut:

PT Damai Sejahtera Abadi

Jl. Kertajaya 149, Kel. Airlangga, Kec. Gubeng, Kota Surabaya, Jawa Timur 60286

Telp. : (031) 5037745

Fax. : (031) 5037705

Surat Elektronik : corporatesecretary@ufoelektronika.com

Situs Web : <https://corp.ufoelektronika.com>

Program Pengembangan dan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan pada tahun 2020 terlaksana melalui peningkatan pengetahuan secara berkala terkait peraturan terbaru di industri pasar modal.

UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan memperoleh dukungan dari keberadaan Unit Audit Internal dalam meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses GCG. Pengawasan internal Perseroan sesuai POJK No. 56/POJK.04/2015 Tanggal 23 Desember 2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK 56/2015) dilaksanakan oleh Unit Audit Internal. Perseroan mengangkat Lianda sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi perihal Penunjukan Unit Internal Perseroan No. 004/PT.DSA/X/2020 tentang Pengangkatan Internal Audit tertanggal 2 Oktober 2020. Keputusan Direksi tersebut juga mengesahkan penerbitan Piagam Internal Audit yang mengatur tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Lianda

Kepala Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia, berusia 31 tahun. Diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak 2 Oktober 2020. Pendidikan beliau selesai dengan gelar Sarjana Sistem Informasi dari Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Surabaya pada tahun 2011. Sebelumnya beliau merupakan Assistant Chief Accounting Perseroan antara tahun 2011 – 2020.

Information Disclosure

The Company through the Corporate Secretary can be contacted at the following address:

PT Damai Sejahtera Abadi

Jl. Kertajaya 149, Ex. Airlangga, Kec. Gubeng, Surabaya, East Java 60286

Tel. : (031) 5037745

Fax. : (031) 5037705

Email : corporatesecretary@ufoelektronika.com

Website : <https://corp.ufoelectronics.com>

Corporate Secretary Development and Competency Program

The development of the competence of the Corporate Secretary in 2020 is carried out through regular knowledge improvement regarding the latest regulations in the capital market industry.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company obtains support from the existence of the Internal Audit Unit in increasing the value and improving the company's operations, through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and GCG processes. The Company's internal supervision following POJK No. 56/POJK.04/2015 Dated December 23, 2015, Regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter (POJK 56/2015) carried out by the Internal Audit Unit. The Company appointed Lianda as Head of the Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors regarding the appointment of the Company's Internal Unit No. 004/PT.DSA/X/2020 concerning Appointment of Internal Audit dated October 2, 2020. The decision of the Board of Directors also authorized the issuance of the Internal Audit Charter which regulates the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit.

Profile of Head of Internal Audit Unit

Lianda

Head of Internal Audit Unit

Indonesian citizen, 31 years old. Appointed as Head of the Company's Internal Audit Unit since October 2, 2020. She completed his education with a Bachelor's degree in Information Systems from the Surabaya College of Computer Science in 2011. Previously she was the Company's Assistant Chief Accounting between 2011 – 2020.

Piagam Internal Audit

Perseroan telah membentuk suatu *Piagam Internal Audit* Perseroan yang telah disahkan oleh Direksi tanggal 2 Oktober 2020. Piagam ini merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Unit Audit Internal

Sesuai dengan Piagam Internal Audit, maka tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Atas tugas dan tanggung jawab tersebut, Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan yang diaudit.
2. Membangun komunikasi yang efektif dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta pemangku kepentingan lainnya.
3. Melakukan koordinasi terkait kegiatan audit yang dilakukan dengan pihak auditor eksternal.
4. Menyusun, mengubah dan melaksanakan ketentuan dalam Piagam Internal Audit, termasuk di dalamnya menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit.

Internal Audit Charter

The Company has established a Company Internal Audit Charter which has been approved by the Board of Directors on October 2, 2020. This charter is a working guideline for the Internal Audit Unit.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Internal Audit Unit

Under the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include:

1. Develop and carry out annual internal audit activities based on risk priorities per the Company's objectives;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems by the Company's policies;
3. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide suggestions for improvement and objective information on the audited activities at all levels of management;
5. Make a report on audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out; and
9. Carry out special inspections if necessary.

For these duties and responsibilities, the Internal Audit Unit has the following authorities:

1. Access all relevant information about the company being audited.
2. Establish effective communication with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee and other stakeholders.
3. Coordinate related audit activities with external auditors.
4. Develop, amend and implement the provisions of the Internal Audit Charter, including determining the procedures and scope of audit work.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengawasan kegiatan operasional dan penggunaan aset-aset Perseroan perlu dilakukan sesuai dengan fungsi, peran dan tugas seluruh unsur Perseroan, melalui sistem pengendalian internal yang dijalankan secara efektif dan berkelanjutan. Pelaksanaan atas pengendalian internal diterapkan melalui kebijakan, peraturan dan prosedur yang jelas agar sekaligus dapat mengurangi risiko yang mungkin timbul. Program yang diberlakukan oleh Perseroan terkait dengan pengendalian internal meliputi aktivitas pengawasan serta kegiatan strategis, yang antara lain terdiri dari:

- Penyusunan pedoman *Good Corporate Governance* (GCG);
- Penerapan fungsi pengawasan/supervisi oleh atasan didalam masing-masing divisi dan bagian yang terdapat pada Perseroan;
- Pelaksanaan tugas pendampingan terhadap pihak Auditor Eksternal (KAP);
- Pemantauan dan pelaksanaan tindak lanjut terhadap temuan-temuan audit;

Perseroan menyadari bahwa tindakan pengendalian internal yang selama ini telah dijalankan tidak menjamin tidak ada risiko penyalahgunaan maupun bentuk lainnya. Namun, Manajemen Perseroan memiliki komitmen untuk selalu memastikan dan meningkatkan sistem pengendalian internal tersebut.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Perseroan memandang Manajemen Risiko telah menjadi bagian penting dalam penerapan prinsip GCG, termasuk mampu mendorong akurasi dalam menyusun peta risiko, menekan kemungkinan terjadinya risiko dan mempermudah dalam upaya mitigasi risiko yang tepat dan efisien. Pengelolaan risiko secara tepat akan mendukung lancarnya kegiatan pengelolaan Perusahaan dan mampu meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perusahaan. Manajemen sangat menyadari pentingnya manajemen risiko untuk mencapai tujuan sesuai dengan harapan yang ingin dicapai. Komitmen untuk menerapkan manajemen risiko tidak hanya pada manajemen puncak, tetapi juga diterapkan oleh seluruh organ Perusahaan dalam melaksanakan aktivitas Perusahaan.

Pengelolaan Perseroan tidak lepas dari risiko inherent yang telah muncul sejak Perseroan berdiri, sehingga seluruh faktor risiko perlu dikelola secara menyeluruh. Identifikasi, analisa dan pengelolaan risiko yang baik mulai dari aspek strategis sampai dengan aspek operasional,

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Supervision of operational activities and the use of the Company's assets need to be carried out by the functions, roles, and duties of all elements of the Company, through an effective and sustainable internal control system. Implementation of internal control is implemented through clear policies, regulations, and procedures to at the same time reduce risks that may arise. Programs implemented by the Company related to internal control include supervisory activities as well as strategic activities, which include:

- Preparation of Good Corporate Governance (GCG) guidelines;
- Implementation of the supervisory/supervisory function by superiors in each division and section of the Company;
- Implementation of the task of assisting the External Auditor (KAP);
- Monitoring and implementation of follow-up on audit findings;

The Company realizes that the internal control measures that have been implemented so far do not guarantee that there is no risk of misuse or other forms. However, the Company's Management is committed to always ensuring and improving the internal control system.

The Company views that Risk Management has become an important part of the implementation of GCG principles, including being able to encourage accuracy in compiling risk maps, reducing the possibility of risk occurrence, and facilitating appropriate and efficient risk mitigation efforts. Proper risk management will support the smooth running of the Company's management activities and be able to improve the Company's operational and financial performance. Management is very aware of the importance of risk management to achieve the goals under the expectations to be achieved. The commitment to implement risk management is not only applied to top management but is also applied by all Company organs in carrying out Company activities.

The management of the Company cannot be separated from the inherent risks that have emerged since the Company was established so that all risk factors need to be managed thoroughly. Good risk identification, analysis, and management starting from the strategic aspect to

akan mendorong minimalisasi dampak risiko sekaligus bila mungkin mengubahnya menjadi sebuah peluang. Risiko-risiko telah melalui proses identifikasi dan analisis, sehingga Perseroan dapat menentukan dan melaksanakan penanganan atas setiap risiko yang muncul, yang meliputi namun tidak terbatas pada:

A. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan dan Perusahaan Anak

Risiko berhentinya pasokan produk elektronik.

Perseroan dan Perusahaan Anak yang kegiatan usahanya bergerak di bidang perdagangan barang-barang elektronik dan furnitur sangat tergantung pada pasokan produk elektronik untuk diperdagangkan. Perseroan tidak dapat menghindari risiko berakhirnya pasokan karena faktor eksternal atau keadaan diluar kendali Perseroan, namun dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara secara internal Perseroan menjaga hubungan/komunikasi timbal balik yang baik, saling menguntungkan dengan pemasok, membayar tagihan dari pemasok secara tepat waktu dan menyediakan tempat display untuk produk pemasok.

Adapun untuk mengurangi risiko eksternal diluar kendali Perseroan, maka agar persediaan produk terjaga sebagai antisipasi pada saat pasokan berkurang maka Perseroan melakukan manajemen persediaan yang terukur dan terkontrol. Perseroan melakukan perencanaan, pengawasan dan penyesuaian secara berkesinambungan atas tingkat penerimaan persediaan, pemeriksaan dan pengecekan persediaan yang terjadwal dan melakukan monitoring situasi atau keadaan yang bersumber pada data riset market

B. Risiko Usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak

1. Risiko bergantung kepada beberapa pemasok utama

Penyumbang terbesar barang strategik yang dijual oleh Perseroan berasal dari beberapa pemasok utama yang merek dan varian produknya telah dikenal oleh masyarakat (pembeli), sehingga mengakibatkan Perseroan bergantung kepada beberapa pemasok utama tersebut, untuk mengurangi risiko berhenti atau berkurangnya pasokan dari beberapa pemasok utama Perseroan mengembangkan hubungan/komunikasi timbal balik yang saling menguntungkan dengan melakukan persetujuan kerjasama format yang atraktif dengan para pemasok utama

the operational aspect, will encourage the minimization of the impact of risk as well as if possible turn it into an opportunity. The risks have gone through the identification and analysis process so that the Company can determine and implement the handling of any risks that arise, which include but are not limited to:

A. Main Risks That Have a Significant Influence on the Business Continuity of the Company and its Subsidiaries

Risk of cessation of supply of electronic products.

The Company and its Subsidiaries whose business activities are engaged in trading electronic goods and furniture are highly dependent on the supply of electronic products for trading. The Company cannot avoid the risk of ending supply due to external factors or circumstances beyond the Company's control but can reduce this risk by internally maintaining good reciprocal relationships/communication with suppliers, paying bills from suppliers promptly, and providing a place display for supplier products.

As for reducing external risks beyond the control of the Company, so that product inventory is maintained as anticipation when supply decreases, the Company carries out measured and controlled inventory management. The Company carries out planning, monitoring, and continuous adjustments to the level of inventory receipts, scheduled inventory checks, and checks and monitoring the situation or conditions that are sourced from market research data.

B. Business risks that are material, either directly or indirectly, that can affect the results of operations and financial condition of the Company and its Subsidiaries

1. Risk depends on several major suppliers

The biggest contributor of strategic goods sold by the Company comes from several main suppliers whose brands and product variants are well known to the public (buyers), thus causing the Company to depend on these main suppliers, to reduce the risk of stopping or decreasing supply from several main suppliers / mutually beneficial communication by entering into attractive format cooperation agreements with these major suppliers. In addition, internally, the Company must improve its sales capabilities so that it actively learns about product variants and actively introduces

tersebut. Disamping itu secara internal Perseroan harus meningkatkan kemampuan salesnya agar aktif mempelajari varian-varian barang dan aktif mengenalkan barang sejenis dari merek pemasok diluar pemasok utama.

2. Risiko beroperasi di lingkungan yang semakin kompetitif.

- Untuk mengantisipasi adanya resiko usaha dilingkungan yang semakin kompetitif agar dapat bersaing dengan kompetitornya, maka Perseroan melakukan hal-hal sebagai berikut :
- Lebih efektif untuk mempertahankan kekuatan merek dalam memasarkan toko dan produk ke konsumen;
- Meningkatkan efisiensi operasional daripada para pesaing;
- Berusaha yang lebih cepat dalam mengantisipasi dan menjawab permintaan konsumen yang terus berubah dengan terus melakukan monitoring kondisi pasar.
- Menyediakan produk secara efisien dan pada tingkat harga yang bersaing;
- Menyepakati dan memelihara setiap kesepakatan dengan pemasok dengan persyaratan yang atraktif;
- Memperkenalkan format toko atau metode penjualan yang lebih inovatif; dan
- Mendapatkan lokasi toko yang tepat;

3. Risiko bergantung pada kekuatan merek UFO ELEKTRONIKA

Usaha untuk menjaga, melindungi dan menumbuhkan pencitraan kekuatan merek “UFO ELEKTRONIKA” dilakukan Perseroan melalui penerapan strategi iklan dan promosi yang efektif, seperti secara berkala ikut dalam pameran, pemberian potongan harga, berusaha meningkatkan pelayanan kepada pelanggan yang memberi nilai tambah, seperti pelayanan purna jual, membantu meneruskan klaim pelanggan kepada pemasok atas barang yang cacat produksi namun lamanya waktu penyelesaian klaim dan tingkat keberhasilan penyelesaian klaim tergantung kembali pada pemasok.

4. Risiko merespon perubahan trend pasar

Perseroan agar dapat memiliki kemampuan dengan cepat mengidentifikasi dan merespon perubahan selera, kebiasaan berbelanja dan sentimen konsumen, maka Perseroan agar memiliki informasi yang bersumber dari data riset pasar pihak independen, saat ini berlangganan Riset GfK dan meningkatkan kemampuan serta keahliannya dalam

similar goods from supplier brands outside the main supplier.

2. The risk of operating in an increasingly competitive environment.

- To anticipate business risks in an increasingly competitive environment to compete with its competitors, the Company does the following:
- More effective in maintaining brand strength in marketing stores and products to consumers;
- Improve operational efficiency than competitors;
- Strive to be faster in anticipating and responding to changing consumer demands by continuously monitoring market conditions.
- Provide products efficiently and at competitive prices;
- Agree and maintain any agreements with suppliers on attractive terms;
- Introducing more innovative store formats or sales methods; and
- Get the exact location of the store;

3. The risk depends on the strength of the UFO ELEKTRONIKA brand

Efforts to maintain, protect and grow the image of the strength of the “UFO ELEKTRONIKA” brand is carried out by the Company through the implementation of effective advertising and promotion strategies, such as regularly participating in exhibitions, providing price discounts, trying to improve services to customers that provide added value, such as after-sales service. , help forward customer claims to suppliers for defective goods but the length of time for claim settlement and the success rate of claim settlement depends on the supplier.

4. The risk of responding to changes in market trends

For the Company to be able to quickly identify and respond to changes in tastes, shopping habits, and consumer sentiment, the Company must have information sourced from third-party market research data independent, currently subscribes to GfK Research and is improving its capabilities and expertise in information technology systems that will

sistem teknologi informasi yang akan menunjang kegiatan pemasaran Perseroan.

Saat ini Perseroan telah menawarkan produk melalui toko online *ufoelektonika.com*, yang diluncurkan pada tahun 2016 dan bekerjasama dengan beberapa toko online lainnya seperti Tokopedia, Akulaku, Blibli, Bukalapak, Shopee, Belanja.com. Berdasarkan data tahun 2019 kontribusi penjualan online sebesar 3,86%, per 30 Juni 2020 sebesar 2,65%.

5. Risiko bergantung pada manajemen utama, pegawai, dan staf penjualan

Perseroan bergantung pada manajemen senior yang memiliki pengalaman dan pengetahuan terkait industri ritel elektronik dan pasar Indonesia. Untuk mampu menarik dan mempertahankan manajemen utama, pegawai, dan staf penjualan berbakat dan berkompeten maka Perseroan dapat menawarkan remunerasi, kompensasi serta fasilitas yang bersaing dengan kompetitornya, memberikan pelatihan teknik menjual yang handal dan menciptakan suasana hubungan kerja yang kondusif. Perseroan dapat menyampaikan kepada para pemasok agar menyediakan promotor penjualan di toko-toko Perseroan yang akan melayani dan mengedukasi atas produk-produk sesuai merek-merek yang dipajang.

6. Risiko bergantung pada sistem informasi teknologi

Perseroan akan melakukan upgrade sistem TI dan memiliki akan membangun sistem pemulihan bencana di lokasi *offsite* yang akan melakukan *real-time back up* data operasional. Sehingga dapat meminimalisir gangguan atau kerusakan material di sistem TI sehingga sistem pemulihan bencana dapat memberikan perlindungan terhadap bisnis, arus kas, hasil operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

7. Kegiatan usaha dipengaruhi oleh fluktuasi oleh musim belanja

Setiap tahunnya musim puncak penjualan jatuh pada waktu yang berbeda-beda, sehingga dapat terjadi penurunan pendapatan yang signifikan apabila dibandingkan dengan laporan keuangan periode interm tertentu. Oleh karena itu, sebelum memasuki bulan puncak penjualan, Perseroan meningkatkan pemasaran dengan memberikan harga khusus maupun promosi melalui iklan sebelum memasuki puncak penjualan tersebut, strategi tersebut dimaksudkan untuk dapat menyeimbangkan pemasukan pada Perseroan untuk rentang waktu sebelum memasuki musim. Selanjutnya, Perseroan akan melakukan strategi promosi pemasaran yang berbeda pada periode puncak musim penjualan tertinggi untuk barang elektronik yang sama maupun berbeda.

support the Company's marketing activities.

Currently, the Company offers products through the online store *ufoelektonika.com*, which was launched in 2016 and collaboration with several other online stores such as Tokopedia, Akulaku, Blibli, Bukalapak, Shopee, Shopping.com. Based on 2019 data, the contribution of online sales was 3.86%, as of June 30, 2020, it was 2.65%.

5. Risk depends on key management, employees, and sales staff

The Company relies on senior management who has experience and knowledge regarding the electronics retail industry and the Indonesian market. To be able to attract and retain talented and competent key management, employees, and sales staff, the Company can offer remuneration, compensation, and facilities that compete with its competitors, provide training on reliable sales techniques and create a conducive working atmosphere. The Company can inform suppliers to provide sales promoters in the Company's stores who will serve and educate the products according to the brands on display.

6. The risk of relying on information technology systems

The Company will upgrade its IT system and will build a disaster recovery system at an offsite location that will perform the real-time backup of operational data. To minimize disruption or material damage in the IT system so that the disaster recovery system can protect the Company's business, cash flow, results of operations, financial condition, and business prospects.

7. Business activities are affected by fluctuations in the shopping season

Each year the peak sales season falls at different times, so there can be a significant decrease in revenue when compared to certain inter-period financial statements. Therefore, before entering the peak sales month, the Company increases marketing by providing special prices and promotions through advertisements before entering peak sales, the strategy is intended to be able to balance the Company's income for the period before entering the season. Furthermore, the Company will carry out different marketing promotion strategies during the peak period of the highest sales season for the same or different electronic goods.

8. Risiko program ekspansi tidak berjalan

Agar program ekspansi tetap berjalan seperti yang diharapkan, Perseroan memiliki strategi dengan melakukan menyusun tim untuk identifikasi terlebih dahulu sebelum membeli atau menyewa lokasi yang tepat untuk toko baru dengan estimasi waktu dan biaya yang timbul untuk memperoleh lokasi. Perseroan menargetkan untuk membuka toko-toko baru di lokasi utama dan nyaman dengan jumlah populasi yang tinggi, lalu lintas konsumen, dan potensi pertumbuhan konsumen yang tinggi. Pemilihan pengembang pihak ketiga yang berpengalaman agar dapat menyelesaikan tempat baru sesuai dengan jangka waktu yang direncanakan sehingga tidak menghambat tingkat profitabilitas yang diharapkan.

9. Risiko tidak bisa memperpanjang sewa properti

Untuk pencegahan risiko bahwa sewa properti tidak dapat diperpanjang, Perseroan melakukan negosiasi kontrak sewa pada jauh hari sebelum masa tenggang kontrak agar dapat mengantisipasi kegagalan negosiasi akibat ketentuan yang tidak dapat diterima atau mungkin biaya sewa yang tidak sesuai. Menjaga hubungan yang baik dengan pemilik sewa melalui pembagian hasil penjualan dapat dilakukan apabila diperlukan untuk mempertahankan lokasi.

10. Risiko transaksi beli putus untuk persediaan

Persediaan Perseroan dibeli secara putus dari pemasok, setelah Perseroan membeli persediaan tersebut, Perseroan harus menanggung risiko, salah satunya volume penjualan melebihi tingkat penjualan yang sebenarnya. Untuk meminimalisir risiko tersebut, Perseroan melakukan pembelian secara berkala sesuai dengan kebutuhan ketersediaan merek produk yang diperlukan terlebih dahulu, sehingga tidak melakukan pemasokan secara konstan agar arus kas dapat berjalan sehat.

Volume persediaan yang meningkat dapat juga diakibatkan karena proses distribusi produk ke setiap toko yang kurang optimal, untuk itu Perseroan mengoperasikan armada pengiriman sendiri untuk pendistribusian produk ke toko maupun pelanggan agar dapat menunjang operasi logistik Perseroan.

8. Risk of expansion program not running

For the expansion program to continue as expected, the Company has a strategy by organizing a team to identify it first before buying or renting the right location for a new store with the estimated time and costs incurred to obtain the location. The Company targets to open new stores in prime and convenient locations with a high population, consumer traffic, and high potential for consumer growth. Selection of experienced third-party developers to be able to complete the new premises following the planned timeframe so as not to hinder the expected level of profitability.

9. The risk of not being able to extend the rental property

To prevent the risk that the property lease cannot be extended, the Company negotiates the lease contract well in advance of the contract grace period to anticipate the failure of negotiations due to unacceptable terms or possibly inappropriate rental fees. Maintaining a good relationship with the landlord through the distribution of sales results can be done if necessary to maintain the location.

10. The risk of the purchase transaction dropping out for inventory

The Company's inventories are purchased intermittently from suppliers, after the Company has purchased the inventories, the Company must bear risks, one of which is that the sales volume exceeds the actual sales level. To minimize this risk, the Company makes regular purchases following the need for the availability of the required product brand in advance, so that it does not carry out constant supply so that cash flow can run healthy.

The increased inventory volume can also be caused by a less than optimal product distribution process to each store, for which the Company operates its delivery fleet for product distribution to stores and customers to support the Company's logistics operations.

KODE ETIK CODE OF ETHICS

Perseroan telah memiliki kode etik sebagai pijakan bagi seluruh elemen Perusahaan dalam bersikap dan bertindak dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari. Secara teknis implementasi Kode Etik diterjemahkan dalam Peraturan Perusahaan dan telah menjadi ketentuan yang mengikat seluruh karyawan.

The Company has a code of ethics as a basis for all elements of the Company in acting and acting in carrying out their daily duties. Technically, the implementation of the Code of Ethics is translated into Company Regulations and has become a binding provision for all employees.

PERKARA HUKUM LITIGATION

Perusahaan pada tahun 2020 tidak sedang terlibat dalam suatu perkara pidana dan/atau perdata dan/atau perselisihan lain termasuk perselisihan di bidang hubungan industrial, perpajakan, perselisihan administrative dengan pihak instansi Pemerintah yang berwenang maupun perselisihan yang diselesaikan melalui badan arbitrase, serta tidak pernah dimohonkan dan/atau dinyatakan pailit dan/atau dalam proses PKPU yang dapat mempengaruhi kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perusahaan.

The Company in 2020 is not involved in a criminal and/or civil case and/or other disputes including disputes in the fields of industrial relations, taxation, administrative disputes with the competent Government agencies or disputes resolved through arbitration bodies, and has never been requested and/or declared bankrupt and/or in the PKPU process which may affect the position of the role and/or business continuity of the Company.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI FRAUD ANTI-CORRUPTION AND ANTI-FRAUD POLICY

Perusahaan telah mematuhi ketentuan yang berlaku melalui Peraturan Perusahaan, yang diantaranya mengatur larangan bagi setiap pekerja untuk melakukan tindakan korupsi dan tindakan curang lainnya yang dapat merugikan perusahaan.

The company has complied with the applicable provisions through the Company Regulations, which among other things regulate the prohibition for every employee to commit acts of corruption and other fraudulent acts that can harm the company.

KEBIJAKAN SELEKSI UNTUK PEMASOK DAN VENDOR SELECTION POLICY FOR SUPPLIERS AND VENDORS

Perusahaan memiliki kebijakan untuk pemasok dan vendor bahwa dalam penunjukannya harus melalui proses yang telah ditetapkan terlebih dahulu untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

The company has a policy for suppliers and vendors that the appointment must go through a predetermined process to get the best results.



TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORTING

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT DAMAI SEJAHTERA ABADI TBK.

STATEMENT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR 2020 ANNUAL REPORTING PT DAMAI SEJAHTERA ABADI TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Damai Sejahtera Abadi Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

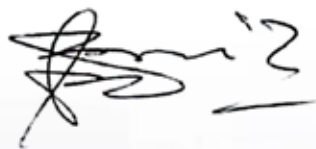
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the annual report of PT Damai Sejahtera Abadi Tbk year 2020 are fully and solely responsible for the accuracy of the content in the Company's Annual Report.

This Statement letter is made and signed in good faith and can be accounted for anytime when needed.

Surabaya, 29 Juni 2021 / Surabaya, June 29, 2021

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS

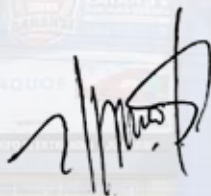


Ir. Pudji Harianto
Komisaris Utama
President Commissioner



Ng Andi Gotama Chandra, S.E., M.H.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS



Dra. Soeliana Tanumihardjo
Direktur Keuangan
Finance Director



Poedji Harixon
Direktur Utama
President Director



Henry Budiono, S.E.
Direktur Operasional
Operation Director



TANGGUNG JAWAB SOSIAL

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITIES

Perseroan dalam melaksanakan aktivitasnya tidak dapat dilepaskan pada faktor tanggung jawab sebagai warga usaha yang baik. Tanggung jawab perusahaan ini diejawantahkan dalam satu kebijakan sosial yang mencakup berbagai segi aktivitas perusahaan. Karyawan harus terjaga kesehatan dan keselamatannya dalam bekerja. Konsumen selalu menerima produk dan layanan terbaik dari Perseroan. Masyarakat menerima keberadaan Perseroan tidak hanya sebagai sebuah entitas bisnis, namun juga entitas sosial.

Perseroan telah mengalokasikan aktivitas khusus bagi implementasi tanggung jawabnya terhadap lingkungan. Seluruh karyawan juga diberikan pemahaman bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan bagi Perseroan merupakan hal yang penting dan diharapkan melekat erat pada diri karyawan.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Karyawan adalah aset berharga yang perlu memperoleh kualitas hidup yang baik, termasuk terjaganya kualitas kesehatan dan keselamatan di lokasi kerja. Hal ini untuk memastikan bahwa karyawan terlindungi kepentingan dan kesejahteraannya, sehingga pada akhirnya dapat berkontribusi positif pada pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Ketentuan terkait kesejahteraan karyawan yang diatur dalam ketentuan perundangan yang berlaku telah dipenuhi Perseroan. Pemenuhan kebutuhan dasar karyawan dan keluarganya diwujudkan melalui kepatuhan pada ketentuan upah minimum yang berlaku. Perseroan juga telah memenuhi ketentuan terkait jaring pengaman sosial khususnya terkait penyediaan fasilitas kesehatan melalui BPJS Kesehatan dan fasilitas penunjang kesejahteraan karyawan melalui kepesertaan BP Jamsostek.

The Company's business activities cannot be detached from the responsibility factor as a good corporate citizen. This corporate responsibility is embodied in a single social policy that encloses various aspects of the company's activities. Employees should maintain their health and safety at work. Consumers always earn the best products and services from the Company. The public has accepted the Company's existence both as a business entity but also as a social entity.

The Company has allocated special activities for the implementation of its responsibility to the environment. All employees have to understand the importance of the Company's social and environmental responsibility and are expected to be closely related to employees. The Company's social and environmental responsibility activities in 2020 are presented in the sub-sections below.

RESPONSIBILITIES TO EMPLOYMENT, HEALTH, AND SAFETY

Employees are valuable assets who need to obtain a good quality of life, including maintaining health and safety qualifications in the workplace. It is to ensure that employees' interests and welfare are protected so that they will contribute positively to the Company's sustainable growth.

The employee welfare as regulated in the applicable laws and regulations have been complied with by the Company. The fulfillment of the basic needs of employees and their families is realized through compliance with the applicable minimum wage provisions. The Company has also complied with the provisions related to the social safety net, particularly concerning the provision of health facilities through BPJS Health and supporting facilities for employee welfare through the participation of BP Jamsostek.



Perseroan telah menyediakan alat pelindung diri, tidak hanya untuk kondisi normal namun juga untuk pemenuhan protokol kesehatan untuk mencegah meluasnya penyebaran COVID-19. Sementara jaringan toko dan

The Company has provided personal protective equipment, not only for normal conditions but also for compliance with health protocols to prevent the spread of COVID-19. Meanwhile, the network of shops and workspaces has

ruang kerja telah dilengkapi alat pelindung, termasuk alat pemadam api dan papan keselamatan untuk mencegah terjadinya kebakaran. Penyediaan fasilitas ini disertai dengan sosialisasi secara rutin, serta dilakukan simulasi agar karyawan dapat selalu siap menghadapi risiko-risiko yang mungkin terjadi.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Setiap perusahaan yang bersentuhan langsung dengan konsumen perlu menetapkan kualitas produk dan layanan sebagai bagian penting dalam tanggung jawab sosialnya. Penyediaan jajaran produk dan layanan purna jual bertujuan untuk menyediakan yang terbaik bagi konsumen. Sehingga bukan hanya produk alat elektronik dan furnitur, namun juga seluruh proses penyediaan produk dari mulai pemasaran hingga layanan purna jual.

Untuk memastikan layanan terbaik, selain mengunjungi jaringan toko konsumen dapat memanfaatkan media sosial yang dimiliki Perseroan. Sementara untuk memastikan hubungan dengan konsumen tetap terjaga, khususnya terkait keluhan dan layanan purna jual, Perseroan telah menyediakan *hotline* khusus.

Sementara dalam hal mencegah meluasnya penyebaran COVID-19, Perseroan telah menyediakan fasilitas protokol kesehatan di seluruh jaringan toko. Pembatasan ruang gerak, penyediaan fasilitas kebersihan, dan kontrol pada karyawan dan konsumen yang memasuki jaringan toko dilakukan secara tepat. Hal ini untuk memastikan seluruh konsumen merasa nyaman dan aman dalam berbelanja secara langsung.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN



Pembagian sembako untuk kaum Dhuafa

been supplied with protective equipment, including fire extinguishers and safety boards to prevent fires from occurring. The provision of this facility is accompanied by regular socialization, and simulations conducted so that employees can always be ready to face the risks that may occur.

RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

Direct contact from every company with consumers needs to establish products and services quality as a critical part of its social responsibility. The provision of a range of products and after-sales services aims to provide the best for consumers. So that it is not only electronic equipment and furniture products, but also the entire process of providing products from marketing to after-sales service.

To ensure the best service, apart from visiting the store network, consumers can take advantage of the Company's social media. Meanwhile, to ensure that relationships with consumers are maintained, especially regarding complaints and after-sales services, the Company has provided a special hotline.

Meanwhile, in terms of preventing the spread of COVID-19, the Company has provided health protocol facilities throughout the store network. Restrictions on movement space, provision of cleaning facilities, and appropriate controls on employees and consumers entering the store network. It is to ensure all consumers feel comfortable and safe in shopping directly.

RESPONSIBILITY TO SOCIAL DEVELOPMENT



Perseroan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat, melaksanakan kegiatan dalam bentuk donasi maupun program pengembangan masyarakat. Aktivitas ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan komunitas di sekitar Perseroan dan seluruh masyarakat Indonesia pada umumnya.

Companies that are in direct contact with society, carry out donations and community development program activities. This activity is expected to improve the society's quality of life and health around the Company's facilities and all Indonesian people in general.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan mengupayakan seluruh jaringan toko dan kantor tidak memberikan dampak buruk bagi lingkungan. Limbah yang dihasilkan dari aktivitas penjualan dikelola secara tepat dan disalurkan melalui lembaga yang tepat. Sementara untuk memastikan terjadinya penghematan energi, fasilitas penerangan di seluruh jaringan toko telah menggunakan lampu hemat energi dan menghindari penggunaan energi listrik secara berlebihan.

RESPONSIBILITY TO ENVIRONMENT

The Company strives for the entire network of stores and offices not to have a negative impact on the environment. Waste generated from sales activities is properly managed and channeled through the right institutions. Meanwhile, to ensure energy savings, lighting facilities in all store chains have used energy-saving lamps and avoided excessive use of electrical energy.



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS



PT. DAMAI SEJAHTERA ABADI, Tbk

www.ufoelektronika.com  [@ufo_elektronika](https://www.instagram.com/ufo_elektronika)  

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk & ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Poedji Harixon
Alamat Kantor : Jl Kertajaya No.149, Surabaya
Alamat Domisili : Jl. Arif Rahman Hakim No.138 – 142 F1 Surabaya
Nomor Telepon : 0811 300 206
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dra. Soeliana Tanumiharjo
Alamat Kantor : Jl Kertajaya No.149, Surabaya
Alamat Domisili : Darmo Harapan Utara 8/EU-21 – Surabaya
Nomor Telepon : 08123039500
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:


1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
2. Laporan Keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 31 Maret 2021

Direktur Utama

Direktur Keuangan


Poedji Harixon


Dra. Soeliana Tanumiharjo

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	i - ii
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1a - 1b
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 – 63



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No : 00013/2.0900/AU.1/05/0199-4/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Damai Sejahtera Abadi Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Damai Sejahtera Abadi Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

KAP Suganda Akna Suhri dan Rekan

Drs. Suganda Akna Suhri

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0199

31 Maret 2021



PT DAMAI SEJAHTERA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET			
Aset Lancar			
Kas Setara Kas	3f,5	6.579.681.086	8.638.798.979
Piutang usaha :	3g,6		
- Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai		16.494.706.513	23.065.094.019
- Pihak berelasi		352.508.519	303.259.244
Piutang lain - lain pihak ketiga	3g,7	1.236.111.105	-
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	3h,8	127.389.248.057	119.231.480.115
Pajak dibayar dimuka	19a	919.659.164	1.263.199.260
Uang muka dan Biaya dibayar dimuka	3i,9	7.730.545.930	71.166.144.977
Jumlah Aset Lancar		160.702.460.374	223.667.976.594
Aset Tidak Lancar			
Investasi pada entitas asosiasi	3m,11	5.805.563.121	3.224.215.465
Aset pajak tangguhan	19d	2.022.069.744	1.525.517.027
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3i,10	145.008.574.011	59.884.406.485
Aset hak guna	3r,12	4.959.134.057	7.609.629.119
Aset lain - lain	3w,13	92.800.000	228.300.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		157.888.140.933	72.472.068.096
JUMLAH ASET		318.590.601.307	296.140.044.690

Surabaya, 31 Maret 2021
Direktur Utama

Poedji Harxon

Surabaya, 31 Maret 2021
Direktur Keuangan

Dra. Soeliana Tanumihardjo

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2020

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang bank	14a	76.426.799.641	67.314.486.704
Utang usaha	3k,15		
· Pihak Ketiga		85.834.315.802	91.755.915.095
· Pihak Berelasi		1.376.261.151	2.328.759.783
Utang pajak	3o,19b	875.739.749	492.443.145
Beban akrual	3n,16	1.458.099.826	824.551.779
Pendapatan diterima dimuka	3n,17	1.601.603.944	80.100.300
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Pinjaman bank	14b	5.049.907.670	718.224.515
Utang pembiayaan konsumen	18	137.222.490	178.247.650
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		172.759.950.273	163.692.728.971
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang lain - lain pihak berelasi	3k,32c	5.300.000.000	7.000.000.000
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun :			
Pinjaman bank	14b	8.577.487.437	3.883.333.333
Utang pembiayaan konsumen	18	39.241.749	176.464.240
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3p,20	6.239.885.827	4.562.570.168
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		20.156.615.013	15.622.367.741
Jumlah Liabilitas		192.916.565.286	179.315.096.712
Ekuitas			
Modal saham dengan nilai nominal Rp40 per saham, Modal dasar sebanyak 7.320.000.000, Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.830.000.000 per 31 Desember 2020 dan 2019 saham	3v,21	73.200.000.000	73.200.000.000
Tambahan modal disetor lainnya:	22		
- Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali		4.728.624.414	4.728.624.414
- Pengampunan Pajak		2.957.424.316	2.957.424.316
Penghasilan komprehensif lainnya:			
· Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(1.418.156.674)	(830.567.616)
- Keuntungan atas revaluasi aset tetap		20.710.715.431	20.710.715.431
Saldo laba:			
Yang telah ditentukan penggunaannya (Cadangan Umum)	23	2.000.000.000	-
Yang belum ditentukan penggunaannya		23.370.401.482	15.981.199.656
Jumlah		125.549.008.969	116.747.396.201
Kepentingan non-pengendali	24	125.027.052	77.551.777
Jumlah Ekuitas		125.674.036.021	116.824.947.978
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		318.590.601.307	296.140.044.690

Surabaya, 31 Maret 2021
Direktur Utama

Poedji Harxon

Surabaya, 31 Maret 2021
Direktur Keuangan

Dra. Soeliana Tanumihardjo

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
 Tanggal - Tanggal 31 Desember 2020 Dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
PENJUALAN	3n,25	695.490.107.908	630.225.656.438
HARGA POKOK PENJUALAN	3n,26	(630.313.006.986)	(579.241.523.708)
LABA KOTOR		65.177.100.922	50.984.132.730
Beban pemasaran	3n,27	(13.580.239.711)	(11.070.684.545)
Beban umum dan administrasi	3n,28	(31.658.853.393)	(24.191.958.508)
Beban keuangan	3n,29	(9.040.059.681)	(8.312.363.805)
Laba (rugi) entitas asosiasi	3m,30	1.456.347.656	789.069.820
Pendapatan (beban) lain-lain	3n,31	(493.597.584)	(1.353.699.257)
		(53.316.402.713)	(44.139.636.295)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		11.860.698.209	6.844.496.435
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3o,14c	(2.415.569.668)	(1.567.852.985)
LABA TAHUN BERJALAN		9.445.128.541	5.276.643.450
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Keuntungan/(kerugian) aktuarial		(705.952.263)	205.081.446
Pajak penghasilan terkait		109.911.765	(51.270.362)
		(596.040.498)	153.811.084
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		8.849.088.043	5.430.454.534
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		9.389.201.826	5.258.481.889
Kepentingan non - pengendali		55.926.715	18.161.561
		9.445.128.541	5.276.643.450
Laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		8.801.612.768	5.412.055.932
Kepentingan non - pengendali		47.475.275	18.398.602
		8.849.088.043	5.430.454.534
Laba bersih per saham	3t,32	5,13	255,79

Surabaya, 31 Maret 2021
 Direktur Utama

 Poedji Harxon

Surabaya, 31 Maret 2021
 Direktur Keuangan

 Dra. Soeliana Tanumihardjo

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2020 Dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Tambahkan modal disetor lainnya			Penghasilan komprehensif			Saldo Laba			Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	Kepentingan non pengendali	Jumlah ekuitas
	Pengampunan Pajak	Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali	Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis	Keuntungan revaluasi aset tetap	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Ekuities yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	Kepentingan non pengendali			
Saldo per 1 Januari 2019	2.500.000.000	1.275.877.438	-	5.962.725.685	20.710.715.431	(1.022.816.036)	-	12.257.990.895	41.684.493.413	-	41.684.493.413	
Penambahan modal disetor	70.700.000.000	-	-	-	-	-	-	-	70.700.000.000	-	70.700.000.000	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	5.258.481.889	5.258.481.889	18.161.561	5.276.643.450	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	153.574.043	-	-	153.574.043	237.041	153.811.084	
Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	-	1.681.546.878	4.728.624.414	(5.962.725.685)	-	38.674.377	-	(1.535.273.128)	(1.049.153.144)	59.153.175	(989.999.969)	
Saldo per 31 Desember 2019	73.200.000.000	2.957.424.316	4.728.624.414	-	20.710.715.431	(830.567.616)	-	15.981.199.656	116.747.396.201	77.551.777	116.824.947.978	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	9.389.201.826	9.389.201.826	55.926.715	9.445.128.541	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(587.589.058)	-	-	(587.589.058)	(8.451.440)	(596.040.498)	
Cadangan saldo laba	-	-	-	-	2.000.000.000	-	-	(2.000.000.000)	-	-	-	
Saldo per 31 Desember 2020	73.200.000.000	2.957.424.316	4.728.624.414	-	20.710.715.431	(1.418.156.674)	2.000.000.000	23.370.401.482	125.549.008.969	125.027.052	125.674.036.021	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
 Tanggal - Tanggal 31 Desember 2020 Dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:			
Penerimaan kas dari pelanggan		703.532.749.783	626.122.096.516
Pembayaran kas kepada pemasok		(669.272.670.871)	(570.822.807.781)
Pembayaran kepada karyawan	28	(19.537.322.970)	(12.665.339.040)
Penerimaan bunga bersih	31	24.437.823	26.821.582
Pembayaran bunga pinjaman	29	(9.040.059.681)	(8.312.363.805)
Pembayaran untuk pajak	14c	(2.075.373.920)	(1.852.738.574)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		3.631.760.164	32.495.668.898
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:			
Perolehan aset tetap	3i,10,37	(19.650.725.047)	(10.782.451.861)
Pelepasan aset tetap	3i,10	65.000.000	-
Penurunan aset lain - lain	12	135.500.000	-
Investasi kepada entitas anak dan asosiasi	3m,11	(1.125.000.000)	(990.000.000)
Uang muka pembelian aset tetap	3i,10,36	-	(69.710.000.000)
Aset hak guna	3r,12	(1.375.555.555)	(832.699.736)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(21.950.780.602)	(82.315.151.597)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:			
Penerimaan pinjaman bank	14	783.414.799.090	801.318.915.027
Pembayaran pinjaman bank	14	(765.276.648.894)	(821.288.913.522)
Penerimaan dari pihak berelasi	3k,33	-	7.000.000.000
Pembayaran kepada pihak berelasi	3k,33	(1.700.000.000)	(7.633.086.850)
Tambahan setoran modal		-	70.700.000.000
Pembayaran sewa pembiayaan	18	(178.247.651)	(287.163.194)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		16.259.902.545	49.809.751.461
Kenaikan bersih kas dan setara kas		(2.059.117.893)	(9.731.238)
Kas dan setara kas pada awal tahun		8.638.798.979	8.648.530.217
Kas dan setara kas akhir tahun	3f,5	6.579.681.086	8.638.798.979

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Damai Sejahtera Abadi Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 46 tanggal 29 Januari 2004 dari Setiawati Sabarudin, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-11495 HT.01.01.TH.2004 tanggal 10 Mei 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 30 September 2020 Notaris Rudy Siswanto, S.H. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.AHU-0067573.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 1 Oktober 2020 serta telah dicatat dan diterima dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Nomor Surat No.AHU-AH.01.03-0393051 tanggal 1 Oktober 2020.

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

PT Universal Joyo Lestari (PT UJL)

PT Universal Joyo Lestari (Entitas Anak) didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Februari 2006 dari Wimphry Suwignjo, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C12686 HT .01.01.TH.2006 tanggal 3 Mei 2006.

Berdasarkan akta notaris Ninik Sutjiati SH., No. 37 tanggal 26 Desember 2019 sehubungan perubahan anggaran dasar tentang jual beli saham entitas anak dari Tn. Henry Budiono S.E., sebesar 210.000 lembar saham, Tn. Ir. Pudji Harianto sebesar 280.000 lembar saham dan Tn. Poedji Harixon sebesar 210.000 lembar saham kepada Perusahaan, sehingga Perusahaan memiliki 700.000 lembar saham dengan persentase kepemilikan 70,00%.

Berdasarkan akta notaris Ninik Sutjiati SH., No. 39 tanggal 30 Desember 2019 sehubungan perubahan anggaran dasar tentang jual beli saham entitas anak dari Tn. Henry Budiono S.E., sebesar 87.000 lembar saham, Tn. Ir. Pudji Harianto sebesar 116.000 lembar saham dan Tn. Poedji Harixon sebesar 87.000 lembar saham kepada Perusahaan, sehingga Perusahaan memiliki 990.000 lembar saham dengan persentase kepemilikan 99,00%. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah dicatat dan diterima dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Nomor Surat AHU-AH.01.03-0004361 tanggal 7 Januari 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Akta No. 21 oleh Ninik Sutjiati, S.H., tanggal 17 Desember 2018, maksud dan tujuan entitas anak adalah menjalankan usaha dalam bidang Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor. Untuk mencapai maksud tujuan tersebut entitas anak menjalankan usaha dalam bidang perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya, perdagangan eceran alat telekomunikasi, perdagangan eceran khusus peralatan audio dan video di toko, perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan listrik rumah tangga dan peralatan penerangan dan perlengkapannya.

Entitas anak berdomisili di Kediri dengan kantor pusat di Jl Joyoboyo No.02, Kediri, Provinsi Jawa Timur.

Persentase kepemilikan dan total yang dimiliki entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Pokok	Persentase Kepemilikan	
			31 Des 2020	31 Des 2019
PT Universal Joyo Lestari	Kediri	Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	99,00%	99,00%
Entitas Anak	Mulai Beroperasi		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
			31 Des 2020	31 Des 2019
PT Universal Joyo Lestari		2006	88.898.115.412	72.241.847.452

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Jogja Duta Cahaya Lestari (PT JDCL)

PT Jogja Duta Cahaya Lestari (Entitas Asosiasi) didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 5 Agustus 2008 dari Notaris Emanuel Retinanto S.H., Notaris di Sleman. Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris No 4 tertanggal 5 Mei 2020 dari notaris Maria Francisca Jenny Setiawati Yosgiarso S.H., Notaris di Yogyakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan SK KEMENKUMHAM No.AHU-0036935.AH.01.02.TAHUN 2020.

Sesuai dengan akta No.4 tanggal 5 Mei 2020 Notaris Maria Francisca Jenny Setiawati Yosgiarso S.H., maksud dan tujuan entitas asosiasi adalah menjalankan usaha dalam bidang Perdagangan Besar dan Eceran.

Entitas asosiasi berdomisili di kabupaten Sleman dengan kantor pusat di Jl. Magelang Km 4 No.155 Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Investasi pada Entitas asosiasi terhadap PT Jogja Duta Cahaya Lestari Per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Kepemilikan Langsung

<u>Nama Perusahaan</u>	<u>Domisili</u>	<u>Kegiatan Pokok</u>	<u>Pendirian</u>	<u>Kepemilikan</u>
PT Jogja Duta Cahaya Lestari	Yogyakarta	Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	2008	25,00%

Kepemilikan tidak langsung melalui Entitas Anak

<u>Nama Perusahaan</u>	<u>Domisili</u>	<u>Kegiatan Pokok</u>	<u>Pendirian</u>	<u>Kepemilikan</u>
PT Jogja Duta Cahaya Lestari	Yogyakarta	Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	2008	12,50%

b. Bidang dan Lokasi Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Akta No. 3 oleh Ninik Sutjiati, S.H., tanggal 2 September 2019, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor. Untuk mencapai maksud tujuan tersebut Perusahaan menjalankan usaha dalam bidang perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya, perdagangan eceran alat telekomunikasi, perdagangan eceran khusus peralatan audio dan video di toko, perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan listrik rumah tangga dan peralatan penerangan dan perlengkapannya. Bidang usaha utama Grup adalah Jual Beli Peralatan Elektronik dan *Furniture*.

Perusahaan dan Entitas Anak selanjutnya disebut "Grup".

Grup mengoperasikan 13 toko yang tersebar di beberapa lokasi di daerah Jawa Timur, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan.

Perusahaan berdomisili di Surabaya dengan kantor pusat di Jl. Kertajaya 149, Airlangga, Gubeng, Surabaya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada 29 Januari 2004.

Entitas induk Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah PT Damai Sejahtera Lestari Investama dan *ultimate shareholder* adalah Tn. Pudji Harianto dan Tn.Poedji Harixon.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan Komisaris dan Direksi Grup sesuai dengan Akta No. 39 tanggal 30 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Ninik Sutjiati, SH., Notaris di Surabaya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Ir. Pudji Harianto	Ir. Pudji Harianto
Komisaris	-	Dra. Soeliana Tanumihardjo
Komisaris	-	Teng Siau Fung
Komisaris Independen	Ng Andi Gotama Chandra, S.e.,	-
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	Poedji Harixon	Poedji Harixon
Direktur	-	Henry Budiono, SE
Direktur	-	Cindy Harianto Poedji
Direktur Keuangan	Dra. Soeliana Tanumihardjo	-
Direktur Operasional	Henry Budiono, SE	-

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No.002/DKOM-DSA/X/2020 tanggal 2 Oktober 2020 tentang pengangkatan Komite Audit, Susunan Komite Audit dan Anggota Komite Audit sebagai Berikut:

Ketua Komite Audit	: Ng Andi Gotama Chandra
Anggota Komite Audit	: Markus Edwin Soegianto
Anggota Komite Audit	: Jimmy Khuana

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.002/PT.DSA/X/2020 tanggal 2 Oktober 2020 tentang unit audit internal menetapkan dan mengangkat Satuan Pengawas Internal (SPI) dengan ketua Sdr Lianda.

Grup memiliki 297 dan 283 orang karyawan masing-masing Per 31 Desember 2020 dan 2019.

d. Penyusunan dan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 31 Maret 2021.

2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Perusahaan melakukan berbagai transaksi yang merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali sebagai berikut:

PT Universal Joyo Lestari ("UJL")

Berdasarkan akta notaris No. 36 tanggal 26 Desember 2019 oleh Ninik Sutjiati, SH., di Surabaya mengenai persetujuan jual beli saham sebanyak 700.000 lembar saham terdiri dari milik Tn. Ir. Pudji Harianto sebanyak 280.000 lembar saham, Tn. Poedji Harixon 210.000 lembar saham, dan Tn. Henry Budiono, S.E., sebanyak 210.000 lembar saham kesemuanya dijual kepada Perusahaan.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0378962 tanggal 26 Desember 2019.

Berdasarkan akta notaris No. 38 tanggal 30 Desember 2019 oleh Ninik Sutjiati, SH., di Surabaya mengenai persetujuan jual beli saham sebanyak 290.000 lembar saham terdiri dari milik Tn. Ir. Pudji Harianto sebanyak 116.000 lembar saham, Tn. Poedji Harixon 87.000 lembar saham, dan Tn. Henry Budiono, S.E. sebanyak 87.000 lembar saham kesemuanya dijual kepada Perusahaan.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0004361 tanggal 30 Desember 2019.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, adalah sebagai berikut:

	Rupiah
Jumlah Aset	72.241.847.452
Jumlah Liabilitas	(64.486.669.716)
Jumlah Nilai Aset Bersih UJL	7.755.177.736
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT UJL dengan kepemilikan saham sebesar 70%	5.428.624.414
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 70%	700.000.000
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	4.728.624.414

Transaksi tersebut dicatat sesuai dengan PSAK No. 38, "Kombinasi bisnis entitas sepengendali".

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi – Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia – dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, antara lain Peraturan yang ditetapkan oleh OJK No. VIII.G.7 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.24/POJK.04/2020 tentang Pedoman Penyusunan Surat Pernyataan Manajemen dalam Bidang Akuntansi.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian Grup disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam Rupiah (Rp) penuh, kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian *(lanjutan)*

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi (“ISAK”)

Penerapan revisi standar berikut yang relevan dengan operasi Grup, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan Grup:

- ISAK No. 34 “Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan”.
- Amandemen PSAK 24 “Imbalan kerja”.
- Amandemen PSAK 46 “Pajak penghasilan”.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan”.
- Amandemen PSAK No. 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”.
- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan tentang definisi material”.
- PSAK No. 62 (Revisi 2017) “Kontrak Asuransi”.
- Amandemen terhadap PSAK 71 “Instrument keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”
- PSAK No. 73 “Sewa”

Standar-standar tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar baru dan revisi yang telah diterbitkan yang sudah berlaku efektif tersebut terhadap Laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan PSAK 73 “Sewa”.

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai “sewa operasi” berdasarkan prinsip PSAK 30 “Sewa”. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman. Aset hak-guna diukur pada jumlah tercatatnya seolah-olah standar ini telah diterapkan sejak tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman. Setelah pengakuan awal aset dan liabilitas ini, penyewa mengakui beban bunga yang timbul dari saldo liabilitas sewa, dan penyusutan aset hak guna, berbeda dengan kebijakan saat ini untuk mengakui biaya sewa yang timbul akibat sewa operasi selama masa sewa.

Grup memilih menggunakan metode retrospektif modifikasian untuk penerapan PSAK 73 dan menyajikan kembali informasi perbandingan.

Grup menerapkan PSAK No. 65, “Laporan Keuangan Konsolidasian”. PSAK amandemen ini menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Grup memiliki pengendalian jika dan hanya jika memiliki seluruh hal berikut:

- Kekuasaan atas *investee*
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Grup dan kepentingan *non-pengendali* (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan *non-pengendali* yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan *non-pengendali* juga dicatat di ekuitas.

c. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 aset keuangan Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang terdiri dari kas pada bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Pinjaman yang diberikan dan Piutang adalah aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

c. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

i. Aset Keuangan *(lanjutan)*

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Grup tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"), investasi dimiliki hingga jatuh tempo ("HTM") dan aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS") 31 Desember 2020 dan 2019.

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat di estimasi secara handal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

c. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Grup (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan Diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dengan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui sebagai beban selama jangka waktu pinjaman.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang dan utang lembaga keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Liabilitas Keuangan Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi ("FVTPL")

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

iii. Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah bersihnya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dipaksakan secara hukum dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

iv. PSAK No. 60 mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Grup menerapkan secara Retrospektif PSAK No. 38 (revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK No. 38 (revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", kecuali atas saldo transaksi kombinasi entitas sepengendali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam bagian Ekuitas. PSAK No. 38 (revisi 2012) mengatur tentang kombinasi bisnis entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepaskan bisnis.

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Usaha tersebut. Karena kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan pada substansi ekonomi atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat pada jumlah tercatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Bagi entitas yang menerima pengalihan, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi entitas sepengendali diakui di ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor"

Bagi entitas yang melepaskan bisnis, selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas juga diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan entitas yang bergabung, untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif lain yang disajikan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode komparatif yang disajikan. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan jika penyatuan kepemilikan terjadi pada tanggal setelah akhir periode pelaporan.

Biaya sehubungan dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pemasok atas promosi dan diskon penjualan serta insentif yang dapat diklaim serta penjualan yang dibayar dengan kartu kredit.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali bila dampak diskontonya tidak material, dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang.

Provisi penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo Piutang tidak dapat ditagih. Piutang yang mengalami penurunan nilai dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar

h. Persediaan

Persediaan meliputi barang dagangan untuk dijual dan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. biaya perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang yang sebelumnya menggunakan biaya masuk pertama keluar pertama. Nilai realisasi bersih ada estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi beban penjualan.

Persediaan Grup tidak termasuk persediaan konsinyasi. Persediaan konsinyasi ditempatkan di toko Grup dimana Grup bertindak sebagai *consignee*. Namun, *consignor* masih memiliki hak atas persediaan sampai penjualan kepada pelanggan akhir dilakukan.

Provisi kehilangan persediaan dan barang usang ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal pemeriksaan fisik terakhir dan estimasi penjualan persediaan di masa depan dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan tersebut.

i. Aset Tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2015 aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi oleh akumulasi penyusutan. Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2015) tentang "Aset Tetap", dimana Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi untuk pencatatan nilai tanah dan bangunan. Perubahan kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi dalam pencatatan nilai tanah dan bangunan berlaku prospektif.

Tanah dan bangunan, dinyatakan sebesar nilai revaluasinya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Estimasi awal biaya pembongkaran atau pemindahan aset tetap ditambahkan sebagai biaya perolehan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jika terdapat kenaikan nilai akibat revaluasi, kenaikan tersebut akan langsung dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Namun, kenaikan nilai tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian hingga sebesar jumlah penurunan nilai bangunan akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika terdapat penurunan nilai akibat revaluasi, penurunan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Namun, penurunan nilai tersebut langsung didebit ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi selama penurunan tersebut tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara tahunan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Tarif
Bangunan	20 tahun	5%
Kendaraan	4 – 8 tahun	25% - 12,5%
Peralatan kantor	4 tahun	25%
Peralatan toko & gudang	4 tahun	25%

Nilai sisa, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditelaah dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal posisi keuangan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, jumlah tercatat dan akumulasi penyusutan yang terkait dihapuskan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya pembangunan direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai ketika pembangunan secara substansial sudah selesai dan aset tersebut sudah siap dipakai sesuai peruntukannya. Penyusutan mulai dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap digunakan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

k. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika dampak diskontonya tidak material.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

l. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing – masing biaya dengan metode garis lurus.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi *neto*, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Grup menerapkan secara retrospektif PSAK 15 (Revisi 2014), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehannya dan disajikan sebagai "aset tidak lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Kelompok usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Apabila terdapat bukti obyektif penurunan nilai, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 23, "Pendapatan". PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dan penyerahan jasa dalam aktivitas normal Grup, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pendapatan dari penjualan barang dagangan secara eceran diakui pada saat barang diserahkan ke pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya *accrual basis*.

o. Pajak Penghasilan

PSAK No. 46 (Penyesuaian 2014) mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui masing-masing sebagai beban pajak kini dan beban lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset. Khusus untuk SKP tahun 2016 yang diterbitkan pada tahun 2019 dicatat sebagai utang pajak tahun 2016.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti *neto* diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti *neto* yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi pada biaya perolehan aset tersebut.

Penghasilan investasi yang diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian dinyatakan selesai secara substansial dan aset dapat digunakan atau dijual.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

r. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2019, Grup melakukan penerapan dini PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan menyajikan kembali informasi komparatif.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

r. Sewa *(lanjutan)*

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen *non-sewa*. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen *non-sewa* dan mencatat komponen sewa dan *non-sewa* tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian “aset hak guna” dan “liabilitas sewa” di dalam Laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka - pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi konsolidasian setiap laba rugi konsolidasian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Aset pada sewa pembiayaan pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan dicatat yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada *lessor* disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontijensi dibebankan pada periode terjadinya.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

t. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik Grup dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang *dilutive*.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

u. Informasi Segmen

Untuk kepentingan manajemen, Grup dibagi menjadi beberapa segmen operasi berdasarkan jasa dan mengklasifikasikan segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis kegiatan usaha, yang terdiri dari penjualan komponen elektronik dan sepeda listrik. Manajemen memonitor hasil masing-masing divisi bisnis tersebut secara terpisah untuk pembuatan keputusan untuk evaluasi perkembangan usaha.

v. Modal Saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

w. Uang jaminan

Uang jaminan ini terutama merupakan uang jaminan untuk sewa gerai, sewa podium dan sewa *booth* pameran.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Pertimbangan

Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada (lihat catatan 3).

Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

Estimasi dan Asumsi

Menentukan Nilai Wajar Atas Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Penurunan nilai piutang usaha

Manajemen menentukan provisi atas penurunan nilai piutang dengan menggunakan penilaian individual. Penilaian individual didasarkan pada data historis, antara lain penghapusbukuan piutang, kualitas hubungan dengan debitur, dan hubungan dengan pihak berelasi. Atas piutang yang telah lewat jatuh tempo, manajemen mempertimbangkan berbagai faktor termasuk, namun tidak terbatas pada, hubungan dengan pemasok, riwayat penghapusbukuan piutang dan keadaan keuangan pemasok, sebelum menentukan nilai provisi.

Estimasi masa manfaat dan penurunan nilai aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan keusangan.

Penelaahan aset tetap untuk penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang telah disebutkan di atas.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

Menilai Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Tertentu

PSAK No. 48 (Revisi 2014) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset *non-keuangan* tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- b. perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset *non-keuangan* melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Menentukan Biaya dan Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Sementara hasil aktual dapat berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

Menilai Pajak Dibayar Di Muka

Grup menelaah pajak dibayar di muka pada setiap tanggal pelaporan dan menentukan cadangan mengurangi nilai tercatat apabila Grup berkeyakinan pajak dibayar di muka tersebut tidak dapat diterima kembali.

Terdapat ketidakpastian mengenai estimasi jumlah pajak dibayar di muka yang dapat digunakan dikarenakan terdapat interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks.

Menilai Provisi Atas Pajak Penghasilan

Menentukan provisi atas Pajak Penghasilan Badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi Pajak Penghasilan Badan.

Menilai Pajak Tangguhan

Grup menelaah aset/liabilitas pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut seringkali melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak sewa) hanya dimasukkan dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan), dimana penentuan jangka waktu sewa yang cukup pasti membutuhkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman Grup inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>31 Des 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Kas (Rupiah)	3.700.327.404	2.548.789.375
Bank – Pihak Ketiga		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	1.149.793.399	739.334.017
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	402.085.990	183.043.249
PT Bank Central Asia, Tbk	390.678.070	1.487.311.311
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	317.375.955	185.629.309
PT Bank Permata, Tbk	98.866.836	252.582.367
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	13.704.556	2.949.526.462
PT CIMB Niaga Tbk	6.848.876	291.672.009
PT Maybank Indonesia, Tbk	-	910.880
Jumlah Bank	2.379.353.682	6.090.009.604
Deposito (Rupiah)		
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	500.000.000	-
Jumlah Deposito	500.000.000	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	6.579.681.086	8.638.798.979

Suku bunga per tahun setara kas yang berlaku selama periode berjalan adalah:

	<u>31 Des 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Rupiah	0,12% - 4,00%	0,12% - 4,00%

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG USAHA

Piutang Usaha terdiri dari piutang usaha kepada pihak ketiga dan kepada pihak berelasi. Rincian piutang usaha Per 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	31 Des 2020	31 Des 2019
Pihak Berelasi (Rupiah)		
PT. Bali Duta Cahaya Lestari	180.446.929	-
PT. Jogja Duta Cahaya Lestari	111.580.000	-
PT. Segatama Lestari	60.481.590	303.259.244
Jumlah Pihak Berelasi	352.508.519	303.259.244
Pihak Ketiga (Rupiah)		
Piutang Nota	1.734.319.497	4.124.030.982
Toko Mega	1.355.569.000	999.537.000
Toko Rafi	1.065.445.000	491.390.000
Toko RJ Junior	803.150.000	439.650.000
Toko Sumber Arto	480.941.000	290.095.000
PT. Global Digital Niaga	448.151.300	1.534.652.202
Toko Cahaya Sejati	428.575.000	218.960.000
Toko Jaya Raya	361.980.000	696.625.000
Toko Anugerah Kepanjen	347.185.000	-
PT. Home Credit Indonesia	235.136.400	584.460.383
Toko Reja Angung	216.555.000	556.110.000
Toko Aries Elektronik	209.283.800	-
Toko Kencoro Jogorampi	191.530.000	-
Toko Alamsyah jaya	179.375.000	-
PT. ASA	169.650.000	-
Toko Duka	117.110.000	-
PT. Federal International Finance	106.303.000	617.007.000
UD Surya Jaya	98.310.000	-
Toko Jaya Abadi	83.860.000	-
Toko Jaya Lawang	79.305.000	225.175.000
Toko Amir	70.783.000	729.965.000
Toko Vania	19.575.000	456.175.000
PT. Kredit Plus Indonesia	-	274.632.000
Debit Card dan Credit Card	-	5.149.910
Lain – Lain dibawah 200 Juta	8.701.951.825	10.821.479.540
Jumlah Pihak Ketiga	17.504.043.822	23.065.094.017
Cadangan Penyisihan Piutang Usaha	(1.009.337.309)	-
Jumlah Piutang Usaha Bersih	16.847.215.032	23.368.353.261

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020	31 Des 2019
Saldo awal tahun	-	-
Penambahan	1.009.337.309	-
Pemulihan	-	-
Saldo akhir tahun	1.009.337.309	-

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Beban cadangan penyisihan Piutang usaha terdapat pada akun Pendapatan Beban Lain (lihat catatan 31).

Analisis umur piutang usaha disajikan sebagai berikut:

	<u>31 Des 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Kurang dari 30 hari (Lancar)	15.140.915.098	23.368.353.261
Lebih dari 30 hari (Tidak Lancar)	2.715.637.243	-
Jumlah	17.856.552.341	23.368.353.261
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(1.009.337.309)	-
Jumlah Piutang Usaha Bersih	16.847.215.032	-

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Per 31 Desember 2020 dan 2019 Piutang usaha Grup dijadikan sebagai jaminan fidusia atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (catatan 14).

7. PIUTANG LAIN – LAIN PIHAK KETIGA

Rincian atas Piutang lain – lain Pihak Ketiga adalah sebagai Berikut:

	<u>31 Des 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
PT Gramedia Asri Media	1.236.111.105	-
Saldo akhir tahun	1.236.111.105	-

Piutang lain – lain pihak ketiga kepada PT Gramedia Asri Media pada tanggal 31 Desember 2020 merupakan piutang terkait sewa bangunan yang berlokasi di Kediri, Jawa timur berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No.038/09/UFO KDR/2019 per tanggal 25 September 2019 dengan total nilai sewa sebesar Rp2.225.000.000.

8. PERSEDIAAN

	<u>31 Des 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Persediaan	129.331.251.021	120.770.978.053
Cadangan persediaan	(1.942.002.964)	(1.539.497.938)
Jumlah	127.389.248.057	119.231.480.115

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Saldo awal tahun	1.539.497.938	-
Penambahan	4.749.957.703	1.539.497.938
Pemulihan	(4.347.452.677)	-
Saldo akhir tahun	1.942.002.964	1.539.497.938

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan Persediaan pada akhir tahun Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian nilai tersebut.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Beban cadangan penurunan nilai terdapat pada akun Pendapatan (Beban) Lain - Lain (lihat catatan 31).

Penambahan cadangan penurunan nilai Persediaan pada tahun 2020 merupakan cadangan atas kejadian kebakaran toko Perusahaan yang berlokasi di Jl Kertajaya No.149, Surabaya, Jawa Timur.

Mutasi Laba (Rugi) terkait kebakaran adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Kerugian atas kebakaran	(4.749.957.703)	-
Pendapatan Klaim Asuransi	4.347.452.677	-
Laba (Rugi) atas klaim kebakaran	(402.505.026)	-

Pada tanggal 31 Desember 2020 persediaan dan aset tetap (bangunan beserta isinya) diasuransikan secara gabungan kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT BCA Insurance dan PT. Multi Artha Guna Tbk pihak ketiga atas risiko semua *property*, bencana akibat kerusakan, demonstrasi, dan gempa bumi dengan jumlah nilai masing-masing pertanggunggunaan Rp184.648.956.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggunggunaannya cukup untuk melindungi kemungkinan kerugian yang timbul dari resiko tersebut.

Per 31 Desember 2020 dan 2019, 2018 Persediaan Grup dijadikan sebagai jaminan fidusia atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (catatan 14).

Jumlah Persediaan yang telah menjadi beban pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp629.906.301.977 dan Rp579.241.523.708.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi kedalam nilai tercatat Persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Uang Muka Pembelian	2.573.902.257	69.901.685.126
Asuransi	210.963.673	268.779.851
Beban ditangguhkan	4.945.680.000	995.680.000
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	7.730.545.930	71.166.144.977

Rincian Uang muka pembelian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Uang muka pembelian tanah dan bangunan	-	69.710.000.000
Uang muka pembelian persediaan	2.573.902.257	191.685.126
Jumlah uang muka Pembelian	2.573.902.257	69.901.685.126

Per 31 Desember 2019, akun uang muka pembelian tanah dan bangunan merupakan pengeluaran untuk pembelian tanah dan bangunan yang berlokasi di Kediri, Jombang, dan Mojokerto.

Pada tanggal 31 Desember 2020 balik nama atas tanah dan bangunan tersebut masih dalam proses pengurusan.

Beban ditangguhkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp4.945.680.000 dan Rp995.680.000 merupakan biaya profesi penunjang pasar modal terkait Penawaran Umum Perdana Saham. (catatan 38).

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. ASET TETAP

	31 Des 2020				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Tanah	35.404.520.250	23.438.400.000	-	-	58.842.920.250
Bangunan	24.534.070.602	52.265.478.710	-	918.868.084	77.718.417.396
Kendaraan	8.951.803.340	258.500.000	306.000.000	-	8.904.303.340
Peralatan Kantor	2.121.304.141	743.812.538	-	-	2.865.116.679
Peralatan Toko & Gudang	1.960.525.846	1.585.145.650	-	-	3.545.671.496
	72.972.224.179	78.291.336.898	306.000.000	918.868.084	151.876.429.161
Aset dalam penyelesaian	918.868.084	11.069.388.149	-	(918.868.084)	11.069.388.149
Jumlah Harga Perolehan	73.891.092.263	89.360.725.047	-	-	162.945.817.310
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	6.406.227.804	2.751.856.418	-	-	9.158.084.222
Kendaraan	4.810.493.605	918.718.267	229.927.083	-	5.499.284.789
Peralatan Kantor	1.501.635.166	292.098.326	-	-	1.793.733.492
Peralatan Toko & Gudang	1.288.329.203	197.811.591	-	-	1.486.140.794
Jumlah Akumulasi Penyusutan	14.006.685.778	4.160.484.602	229.927.083	-	17.937.243.299
Nilai buku	59.884.406.485				145.008.574.011
31 Des 2019					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Tanah	26.939.020.250	8.465.500.000	-	-	35.404.520.250
Bangunan	24.534.070.602	-	-	-	24.534.070.602
Kendaraan	7.768.703.340	1.183.100.000	-	-	8.951.803.340
Peralatan Kantor	1.587.606.470	533.697.671	-	-	2.121.304.141
Peralatan Toko & Gudang	1.928.925.846	31.600.000	-	-	1.960.525.846
	62.758.326.508	10.213.897.671	-	-	72.972.224.179
Aset dalam penyelesaian	-	918.868.084	-	-	918.868.084
Jumlah Harga Perolehan	62.758.326.508	11.132.765.755	-	-	73.891.092.263
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	5.179.524.274	1.226.703.530	-	-	6.406.227.804
Kendaraan	3.929.379.911	881.113.694	-	-	4.810.493.605
Peralatan Kantor	1.352.478.002	149.157.164	-	-	1.501.635.166
Peralatan Toko & Gudang	1.078.631.818	209.697.385	-	-	1.288.329.203
Jumlah Akumulasi Penyusutan	11.540.014.005	2.466.671.773	-	-	14.006.685.778
Nilai buku	51.218.312.503				59.884.406.485

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penambahan Aset tetap tanah dan bangunan per 31 Desember 2020 masing – masing sebesar Rp14.399.700.000 dan Rp27.291.178.710 di entitas induk yang berlokasi di Jl. Joyoboyo No.2 Kelurahan Dandangan, Kecamatan Kediri, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur seluas 1.525 m2 berdasarkan Akta Jual Beli Nomor 41/2020 dan 42/2020 notaris Alex Lauwda, S.H., M.Kn., tanggal 15 April 2020. Penambahan aset tetap tanah dan bangunan pada tanggal 30 Juni 2020 merupakan Reklasifikasi akun yang sebelumnya dicatat sebagai uang muka pembelian tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2019.

Penambahan Aset tetap tanah dan bangunan per 31 Desember 2020 masing – masing sebesar Rp6.731.700.000 dan Rp18.281.300.000 di entitas induk yang berlokasi di Desa Pulo Lor, Jombang, Jawa Timur berdasarkan Akta Ikatan Jual Beli Nomor 22 notaris Sri Muniarsih, S.H., M.Kn., tanggal 12 November 2020. Penambahan aset tetap tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2020 merupakan Reklasifikasi akun yang sebelumnya dicatat sebagai uang muka pembelian tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2019.

Penambahan Aset tetap tanah dan bangunan per 31 Desember 2020 masing – masing sebesar Rp2.307.000.000 dan Rp6.693.000.000 di entitas induk yang berlokasi di Jl. RA Basuni No. 140, Desa Sooko, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur berdasarkan Akta Ikatan Jual Beli Nomor 49 dan 50 notaris Katarina Dyanawati, S.H., tanggal 11 November 2020. Penambahan aset tetap tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2020 merupakan Reklasifikasi akun yang sebelumnya dicatat sebagai uang muka pembelian tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2019.

Penambahan aset tetap tanah per 31 Desember 2019 sebesar Rp4.438.000.000 di Perusahaan yang berlokasi di Jl. Basuki Rachmad, Ronggomulyo, Tuban, Jawa Timur seluas 284m2 dan Jl. Basuki Rachmad, Ronggomulyo, Tuban, Jawa Timur seluas 538m2 berdasarkan akta jual beli no.417 dan 416 notaris Nanik Purwaningsih S.H., tertanggal 25 November 2019.

Penambahan aset tetap tanah per 31 Desember 2019 sebesar Rp4.027.500.000 di Entitas anak yang berlokasi di Jl. S. Supriyadi Kav A, Kebonsari, Sukun, Malang, Jawa timur dan Seluas 476m2 dan di Jl S. Supriyadi Kav B, Kebonsari, Sukun, Malang, Jawa timur seluas 60m2 berdasarkan akta jual beli no.1139 dan 1138 notaris Paulus Olivier Yosef S.H., tertanggal 17 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 bangunan beserta isinya telah diasuransikan secara gabungan dengan persediaan (lihat catatan 8) kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT BCA Insurance dan PT. Multi Artha Guna Tbk pihak ketiga, atas risiko semua *property*, bencana akibat kerusuhan, demonstrasi, dan gempa bumi dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp236.814.390.000.

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2020 merupakan pembangunan bangunan toko milik entitas induk dan renovasi bangunan milik entitas anak rincian sebagai Berikut:

No.	Rincian Aset dalam penyelesaian	Nilai tercatat	Nilai Kontrak Pekerja	Persentase Pekerja	Estimasi Penyelesaian
1.	Pembangunan Bangunan Tuban	11.069.388.149	12.132.900.000	91,23%	1 Juli 2021
	Jumlah	11.069.388.149			

Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke aset tetap bangunan per 31 Desember 2020 merupakan biaya perolehan renovasi bangunan toko milik UJL yang berlokasi di Malang, Jawa Timur yang telah selesai pembangunannya berdasarkan berita acara serah terima pekerjaan tanggal 15 Juni 2020.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset yang mengalami penurunan nilai. Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan telah dijaminkan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (lihat catatan 14).

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada beban penjualan dan beban umum dan administrasi dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Beban penjualan (catatan 27)	3.876.766.102	2.317.514.609
Beban umum dan administrasi (catatan 28)	283.718.500	149.157.164
Jumlah	<u>4.160.484.602</u>	<u>2.466.671.773</u>

Revaluasi Aset Tetap

Pada tahun 2015 Perusahaan telah melakukan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Husni, Joediono & Rekan dengan nomor Laporan 005-HJR-SBY/15 tanggal 18 Desember 2015 yang mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 dan telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak dengan surat keputusan No.KEP-597/WPJ.11/2016. tanggal 27 Januari 2016. Penilaian kembali dilakukan atas tanah dan bangunan dengan nilai buku pajak sebelum revaluasi sebesar Rp5.155.878.796 menghasilkan surplus revaluasi sebesar Rp21.351.253.022 dan setelah dikurangi pajak final atas selisih revaluasi aset tetap menjadi bersih sebesar Rp20.710.715.431 yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain". Pembayaran pajak final atas kenaikan nilai tercatat sebesar Rp640.537.591 dicatat mengurangi "Beban pajak", dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Nilai Revaluasi</u>
PT Damai Sejahtera Abadi Tbk	
Nilai revaluasi aset tetap	26.413.950.000
Nilai buku pada saat revaluasi	5.062.696.978
Selisih revaluasi	<u>21.351.253.022</u>
Pajak atas revaluasi	<u>(640.537.591)</u>
Nilai revaluasi bersih	<u>20.710.715.431</u>

Pelepasan Aset Tetap

Per tanggal 31 Desember 2020 Perusahaan menjual aset tetap berupa kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Tanggal Peroleh</u>	<u>31 Des 2020</u>
Harga Perolehan		
Kendaraan Toyota Dyna Truck	14 Juni 2008	100.000.000
Pick Upd TATA	16 Desember 2015	113.000.000
Pick Upd TATA	27 Januari 2016	93.000.000
Jumlah Harga Perolehan		<u>306.000.000</u>
Akumulasi Penyusutan		
Kendaraan Toyota Dyna Truck		100.000.000
Pick Upd TATA		71.802.083
Pick Upd TATA		58.125.000
Jumlah Akumulasi Penyusutan		<u>229.927.083</u>
Nilai Buku		<u>76.072.917</u>
Harga Penjualan Aset		65.000.000
Rugi Penjualan Aset Tetap		<u>11.072.917</u>

Beban atas kerugian aset tetap sebesar Rp11.072.917 dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya (catatan 31).

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Kepemilikan langsung melalui (Perusahaan)		
Biaya Perolehan		
Saldo Awal	500.000.000	500.000.000
Penambahan (Pengurangan)	750.000.000	-
Saldo Akhir	1.250.000.000	500.000.000
Bagian Laba (Rugi)		
Saldo Awal	1.649.476.977	1.123.430.430
Penambahan (Pengurangan)	970.898.437	526.046.547
Saldo Akhir	2.620.375.414	1.649.476.977
Jumlah kepemilikan langsung	3.870.375.414	2.149.476.977
Kepemilikan tidak langsung melalui (Entitas Anak)		
Biaya Perolehan		
Saldo Awal	250.000.000	250.000.000
Penambahan (Pengurangan)	375.000.000	-
Saldo Akhir	625.000.000	250.000.000
Bagian Laba (Rugi)		
Saldo Awal	824.738.488	561.715.215
Penambahan (Pengurangan)	485.449.219	263.023.273
Saldo Akhir	1.310.187.707	824.738.488
Jumlah tidak kepemilikan langsung	1.935.187.707	1.074.738.488
Jumlah Investasi pada entitas asosiasi	5.805.563.121	3.224.215.465

Informasi tambahan Per 31 Desember 2020 dan 2019 tersebut sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi PT Jogja Duta Cahaya Lestari adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020	31 Des 2019
Aset	69.180.056.583	63.244.593.852
Liabilitas	53.698.554.930	54.646.685.948
Pendapatan	182.809.281.505	199.840.109.944
Laba Bersih	3.883.593.749	2.104.186.187

12. ASET HAK GUNA

	31 Desember 2020			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Sewa Tanah & Bangunan	24.174.640.293	1.375.555.555	-	25.550.195.848
Jumlah Harga Perolehan	24.174.640.293		-	25.550.195.848
Akumulasi Penyusutan				
Sewa Tanah & Bangunan	16.565.011.174	4.026.050.617	-	20.591.061.791
Jumlah Akumulasi Penyusutan	16.565.011.174		-	20.591.061.791
Nilai buku	7.609.629.119			4.959.134.057

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. ASET HAK GUNA (lanjutan)

	31 Desember 2019			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Sewa Tanah & Bangunan	23.341.940.557	832.699.736	-	24.174.640.293
Jumlah Harga Perolehan	23.341.940.557	832.699.736	-	24.174.640.293
Akumulasi Penyusutan				
Sewa Tanah & Bangunan	13.998.786.074	2.566.225.100	-	16.565.011.174
Jumlah Akumulasi Penyusutan	13.998.786.074	2.566.225.100	-	16.565.011.174
Nilai buku	9.343.154.483			7.609.629.119

Beban penyusutan aset hak guna dibebankan pada biaya sewa pada akun beban penjualan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Des 2020	31 Des 2019
Beban pemasaran (catatan 27)	4.026.050.617	2.566.225.100
Jumlah	4.026.050.617	2.566.225.100

Aset hak guna merupakan sewa atas tanah dan bangunan berdasarkan perjanjian antara Grup dan pihak terkait (lihat catatan 37).

13. ASET LAIN – LAIN

Aset lain – lain Per 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp92.800.000 dan Rp228.300.000 merupakan uang jaminan atas sewa booth untuk pameran.

14. UTANG BANK

Rincian Utang Bank Grup adalah sebagai Berikut:

	31 Des 2020	31 Des 2019
PT Bank Central Asia Tbk	68.267.911.205	53.125.444.974
PT Bank Muliarta Arta Sentosa	10.542.566.542	8.599.665.942
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	11.243.717.000	-
PT CIMB Niaga Tbk	-	10.190.933.636
Jumlah Utang Bank	90.054.194.747	71.916.044.552
Penerimaan utang bank	783.414.799.090	801.318.915.027
Pembayaran utang bank	(765.276.648.894)	(821.288.913.522)

a. Utang Bank Jangka Pendek

	31 Des 2020	31 Des 2019
PT Bank Central Asia Tbk	58.342.516.099	49.125.444.974
PT Bank Muliarta Arta Sentosa	10.542.566.542	8.275.885.885
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	7.541.717.000	-
PT CIMB Niaga Tbk	-	9.913.155.845
Jumlah Utang Bank	76.426.799.641	67.314.486.704

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang

	31 Des 2020	31 Des 2019
PT Bank Central Asia Tbk	9.905.395.107	4.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.702.000.000	-
PT Bank Muliarta Arta Sentosa	-	323.780.057
PT CIMB Niaga Tbk	-	277.777.791
Jumlah Utang Bank	13.607.395.107	4.601.557.848
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Bank Central Asia Tbk	1.629.907.670	116.666.667
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.420.000.000	-
PT Bank Muliarta Arta Sentosa	-	323.780.057
PT CIMB Niaga Tbk	-	277.777.791
Jumlah bagian lancar	5.049.907.670	718.224.515
Bagian jangka panjang		
PT Bank Central Asia Tbk	8.295.487.437	3.883.333.333
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	282.000.000	-
Jumlah bagian jangka Panjang	8.577.487.437	3.883.333.333

Perusahaan

PT. Bank Central Asia, Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT. Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam akta Pinjaman Perjanjian Kredit No.93 tanggal 17 Juli 2012 dihadapan Notaris Swartana Tedja, SH. dan terakhir telah diubah berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No.3425/PPK/0014/2020 tanggal 21 Desember 2020, dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

Jenis dan Total Fasilitas:

1. Limit Kredit : 1.500.000.000
- Jenis Kredit : Kredit lokal rekening koran
- Jangka waktu : 16 September 2021
- Bunga & Provisi : 10,25% & 0,25%
- Denda : 6%

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT. Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam akta Pinjaman Perjanjian Kredit No.77 tanggal 17 Oktober 2012 Notaris Julia Seloadji S.H., Dan terakhir telah diubah berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No.3426/PPK/0014/2020 tanggal 21 Desember 2020 Dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

Jenis dan Total Fasilitas:

1. Limit Kredit : 2.500.000.000
- Jenis Kredit : Kredit investasi – 1
- Jangka waktu : 6 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas (*grace period* 1 tahun)
- Bunga & Provisi : 10% & 1%
- Denda : 6%
2. Limit Kredit : 8.500.000.000
- Jenis Kredit : Kredit investasi – 2
- Jangka waktu : 6 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas (*grace period* 1 tahun)
- Bunga & Provisi : 10% & 1%
- Denda : 6%

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT. Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Jenis dan Total Fasilitas: (lanjutan)

3.	Limit Kredit	:	4.500.000.000
	Jenis Kredit	:	Kredit lokal rekening koran – 1
	Jangka waktu	:	16 September 2021
	Bunga & Provisi	:	10,25% & 0,25%
	Denda	:	6%
4.	Limit Kredit	:	20.000.000.000
	Jenis Kredit	:	Kredit lokal rekening koran – 2
	Jangka waktu	:	16 September 2021
	Bunga & Provisi	:	10,25% & 0,25%
	Denda	:	6%
5.	Limit Kredit	:	7.000.000.000
	Jenis Kredit	:	Kredit local rekening koran – 3
	Jangka waktu	:	16 September 2021
	Bunga & Provisi	:	10,25% & 0,25%
	Denda	:	6%
6.	Limit Kredit	:	3.000.000.000
	Jenis Kredit	:	Kredit local rekening koran – 4
	Jangka waktu	:	16 September 2021
	Bunga & Provisi	:	10,25% & 0,25%
	Denda	:	6%
7.	Limit Kredit	:	20.000.000.000
	Jenis Kredit	:	Time loan revolving – 1
	Jangka waktu	:	16 September 2021
	Bunga & Provisi	:	10,25% & 0,25%
	Denda	:	6%
8.	Limit Kredit	:	2.000.000.000
	Jenis Kredit	:	Time loan revolving – 2
	Jangka waktu	:	16 September 2021
	Bunga & Provisi	:	10,25% & 0,25%
	Denda	:	6%

Jaminan:

1. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 244 Kelurahan Gubeng, Surabaya atas tanah dengan luas 293m² yang terletak di Jalan Irian Barat No.23 Kelurahan Gubeng Kecamatan Gubeng, Kota Surabaya, Jawa Timur, atas nama Insinyur Pudji Harianto.
2. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 10673 seluas 842 m², terletak di Jalan Tjilik Riwut KM 04 (gang Intan 22), Kelurahan Bukit Tunggal, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Propinsi Kalimantan Tengah, Atas nama Insinyur Puji Harianto dan Poedji Harixon.
3. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 10674 seluas 810 m², terletak di Jalan Tjilik Riwut KM 04 (gang Intan 22) Kelurahan Bukit Tunggal, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Propinsi Kalimantan Tengah.
4. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 3853 seluas 952 m², terletak di Jalan Tjilik Riwut KM 04 (gang Intan 22) Kelurahan Bukit Tunggal, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Propinsi Kalimantan Tengah, atas nama Insinyur Puji Harianto dan Poedji Harixon.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. UTANG BANK *(lanjutan)*

Perusahaan *(lanjutan)*

PT. Bank Central Asia, Tbk *(lanjutan)*

Jaminan: *(lanjutan)*

5. Bangunan di atas tanah hak sewa yang dikelola oleh pemerintah Surabaya seluas 524,40 m² dan diuraikan dalam surat Ijin pemakaian tanah yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Pengelolaan Bangunan dan Tanah Pemerintah Kota Surabaya dengan Nomor. 188.45/1887P/436.6.18/2013 dan terletak di Jalan Kertajaya No.149, Kelurahan Airlangga, kecamatan Gubeng, Kota Surabaya, Propinsi Jawa Timur, atas nama Insinyur Puji Harianto.
6. Sebidang tanah diuraikan dalam SHGB Nomor 00017 seluas 302 m², terletak di Jalan Suwondo Parman No.103 Kelurahan Belitung Utara, Kecamatan Banjar Barat, Kotamadya Banjarmasin, Propinsi Kalimantan selatan.
7. Sebidang tanah diuraikan dalam SHGB Nomor 11 seluas 431 m², terletak di Jalan Suwondo Parman No.103, Kelurahan Belitung Utara, Kecamatan Banjar Barat, Kotamadya Banjarmasin, Propinsi Kalimantan selatan, atas nama PT. Damai Sejahtera Abadi.
8. Sebidang tanah diuraikan dalam SHGB Nomor 12 seluas 357 m², terletak di Kelurahan Belitung Utara, Kecamatan Banjar Barat, Kotamadya Banjarmasin, Propinsi Kalimantan selatan.
9. Sebidang tanah diuraikan dalam SHGB Nomor 13 seluas 925 m², terletak di Jalan Suwondo Parman No.103, Kelurahan Belitung Utara, Kecamatan Banjar Barat, Kotamadya Banjarmasin, Propinsi Kalimantan selatan atas nama PT. Damai Mandiri Lestari.
10. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 308 seluas 560 m², terletak di Jalan Darmo Harapan Utara VIII/EU-21, Kelurahan Tandes, Kecamatan Tandes, Kota Surabaya, Propinsi Jawa Timur, atas nama Insinyur Pudji Harianto.
11. Bangunan di atas tanah hak sewa yang dikelola oleh pemerintah Surabaya seluas 343,70 m² dan diuraikan dalam surat Ijin pemakaian tanah yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Pengelolaan Bangunan dan Tanah Pemerintah Kota Surabaya dengan Nomor. 188.45/0920/436.6.18/2015 dan terletak di Jalan Kertajaya XI/3, Kelurahan Airlangga, kecamatan Gubeng, Kota Surabaya, Propinsi Jawa Timur, atas nama Insinyur Puji Harianto.
12. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 7218 seluas 82 m², terletak di Jl. A Yani KM 32.5, Kelurahan Loktabat, Kecamatan Banjarbaru utara, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan, atas nama Insinyur Pudji Harianto dan Poedji Harixon.
13. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 7219 seluas 81 m², terletak di Jalan A Yani KM 32.5, Kelurahan Loktabat, Kecamatan Banjarbaru utara, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan, atas nama Insinyur Pudji Harianto dan Poedji Harixon.
14. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 7222 seluas 117 m², terletak di Jalan A. Yani KM 32.5, Kelurahan Loktabat, Kecamatan Banjarbaru utara, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan, atas nama Insinyur Pudji Harianto dan Poedji Harixon.
15. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 7223 seluas 117 m², terletak di Jalan A. Yani KM 32.5, Kelurahan Loktabat, Kecamatan Banjarbaru utara, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan, atas nama Insinyur Pudji Harianto dan Poedji Harixon.
16. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 7224 seluas 349 m², terletak di Jl. A. Yani KM 32.5, Kelurahan Loktabat, Kecamatan Banjarbaru utara, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan, atas nama Insinyur Pudji Harianto dan Poedji Harixon.

14. UTANG BANK *(lanjutan)*

Perusahaan *(lanjutan)*

PT Bank Central Asia, Tbk *(lanjutan)*

Financial Covenant

- Mempertahankan rasio keuangan yang dibuktikan melalui Laporan keuangan yang diserahkan ke BCA sebagai berikut:
 1. Rasio Repayment berupa (Earning Before Interest and Tax Plus Depreciation and Amortization (EBITDA) ditambah Other Income) per (Interest ditambah Installment) lebih dari 1x kali;
 2. Rasio Leverage (berupa Debt Per Equity) secara bertahap menunjukkan trend perbaikan antar tahun (sampai dengan kurang dari 1,5 kali);
 3. Rasio Likuiditas berupa (Piutang usaha ditambah Persediaan) lebih besar dari (Hutang usaha ditambah *outstanding* hutang bank (Kredit Modal Kerja)).
- Menjaga posisi *outstanding* fasilitas kredit modal kerja di BCA kurang dari atau sama dengan 80% (delapan puluh persen) dari nilai Persediaan pada periode Laporan posisi bulanan yang diserahkan ke BCA,
- Memberitahukan secara tertulis kepada BCA selambat-lambatnya 30 hari sejak Rapat Umum Pemegang Saham jika:
 1. Mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris;
 2. Terdapat perubahan anggaran dasar.
- Mempertahankan kepemilikan saham keluarga besar Pudji Harianto pada PT. Damai Sejahtera Abadi secara langsung maupun tidak langsung tetap menjadi pemegang saham mayoritas; minimal sebesar 51% dari jumlah seluruh saham yang diterbitkan;
- Memberitahukan ke BCA setiap penarikan Dividen.

Negative Covenant

Selama Debitor belum membayar lunas Utang atau batas waktu penarikan dan/atau penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitor tidak diperkenankan untuk melakukan hal – hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sendiri penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitor kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Apabila Debitor berbentuk badan;
 1. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 2. Mengubah status kelembagaan.
- Melakukan perubahan anggaran dasar (Penurunan Modal);
- Menggunakan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) untuk pembelian Aset Tetap;
- Menambah Piutang afiliasi kepada grup usaha.

Beban bunga dari utang bank jangka pendek disajikan sebagai “Biaya bunga pinjaman bank” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lihat catatan 29).

Persetujuan Perubahan Pemegang Saham dan Perubahan Syarat Lainnya.

Sehubungan dengan pelaksanaan rencana IPO dan dengan mengingat status Grup setelah pelaksanaan rencana IPO sebagai Perusahaan Terbuka, maka Grup dengan ini mengajukan pencabutan oleh bank atas ketentuan dalam Perjanjian Kredit yang terkait dengan kewajiban Grup berdasarkan surat No.015/DSA/VIII/2020 tanggal 25 Agustus 2020.

Berdasarkan surat No.3269/SLKKWIII/2020 tanggal 25 September 2020 PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perubahan status kelembagaan perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.

- a. Debitor wajib memberitahukan secara tertulis kepada BCA selambat – lambatnnya 30 hari sejak RUPS Jika;
 1. Mengubah susunan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham.
 2. Terhadap perubahan anggaran dasar (kecuali penurunan modal tetap diwajibkan dengan persetujuan BCA).
- b. Mempertahankan kepemilikan saham keluarga Tn. Pudji Harianto secara langsung maupun tidak langsung tetap menjadi pemegang saham mayoritas minimal sebesar 51% dari jumlah seluruh saham yang diterbitkan.
- c. Setiap penarikan dividen, debitor wajib memberitahukan kepada BCA.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. UTANG BANK *(lanjutan)*

Perusahaan *(lanjutan)*

PT. BANK MULTIARTHA SENTOSA

PT. Damai Sejahtera Abadi memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT. Bank Multiarta Sentosa sebagaimana termuat dalam perjanjian pinjaman kredit awal dengan Nomor 013/PRK/SLM/032015 tanggal 4 Maret 2015 dihadapan Notaris Yenny Himawan, S.H., M.kn., Telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan 013/R5/SLM/032020 tanggal 3 Maret 2020. Dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

Jenis dan Total Fasilitas:

- | | |
|-------------------|--|
| 1. Limit Kredit : | 15.000.000.000 |
| Jenis Kredit : | Kredit rekening koran |
| Jangka waktu : | 12 bulan sejak 4 Maret 2020 s.d 4 Maret 2021 |
| Bunga & Provisi: | 10,75% & 0,5% |

Jaminan:

1. SHGB nomor 546/Romokalisari, an. PT. Damai Sejahtera Abadi, di Surabaya.
2. SHGB nomor 547/Romokalisari, an. PT. Damai Sejahtera Abadi, di Surabaya
3. SHGB nomor 01136/Romokalisari, an. PT. Damai Sejahtera Abadi, di Surabaya
4. SHGB nomor 01137/Romokalisari, an. PT. Damai Sejahtera Abadi, di Surabaya

Selama pinjaman terhadap PT. Bank Multiarta Sentosa belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis PT. Bank Multiarta Sentosa, Perusahaan dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut: menyerahkan Laporan sales, Piutang dagang, *Inventory* dan utang dagang setiap 6 bulan (Juni dan Desember) Selambat – lambatnya bulan berikutnya; transaksi aktif di rekening PT. Bank Multiarta Sentosa secara proporsional; wajib mendapat persetujuan PT. Bank Multiarta Sentosa apabila terdapat perubahan Modal, Kepengurusan dan Pemegang Saham Perusahaan; apabila Perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO), maka Laporan Keuangan tahun selanjutnya wajib diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) listing Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Bank Indonesia (BI).

Persetujuan Perubahan Pemegang Saham dan Perubahan Syarat Lainnya.

Sehubungan dengan pelaksanaan rencana IPO dan dengan mengingat status Grup setelah pelaksanaan rencana IPO sebagai Perusahaan Terbuka, maka Grup dengan ini mengajukan pencabutan oleh bank atas ketentuan dalam Perjanjian Kredit yang terkait dengan kewajiban Grup.

PT. Bank Multiarta Sentosa telah menyetujui sesuai dengan surat No. 0070/S/SLM/MAS/082020 tanggal 7 Agustus 2020, dengan ketentuan dan syarat – syarat sebagai berikut:

1. Debitur wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank MAS selambat – lambatnya 30 hari sejak RUPS jika mengubah susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.
2. Debitur wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank MAS selambat – lambatnya 30 hari sejak RUPS jika terdapat perubahan Anggaran Dasar (kecuali penurunan Modal tetap diwajibkan dengan persetujuan Bank MAS).
3. Debitur wajib mempertahankan Kepemilikan Mayoritas keluarga Bapak Pudji Harianto secara Langsung maupun Tidak Langsung Tetap menjadi pemegang saham mayoritas minimal sebesar 51% dari jumlah seluruh saham yang diterbitkan.
4. Setiap penarikan deviden, debitur wajib memberitahukan ke Bank MAS.
5. Perusahaan menyampaikan Laporan Keuangan Audited Tahunan yang telah diaudit oleh KAP terdaftar di OJK, Selambat – lambatnya dalam 180 hari sejak tanggal laporan.

14. UTANG BANK *(lanjutan)*

PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO), Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.24 tanggal 19 November 2020 Notaris Kukul Muljo Rahardjo S.H., Notaris di kota Surabaya, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis dan Total Fasilitas:

- | | | |
|----|------------------|---|
| 1. | Limit Kredit : | 8.500.000.000 |
| | Jenis Kredit : | Kredit Modal Kerja |
| | Jangka waktu : | 12 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit. |
| | Bunga & Provisi: | 10,50% & 0,5% |
| | Denda | 50% dari bunga yang berlaku atas pokok pinjaman. |
| 2. | Limit Kredit : | 17.000.000.000 |
| | Jenis Kredit : | Kredit Investasi |
| | Jangka waktu : | 60 Bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit |
| | Bunga & Provisi: | 12,00% & 0,5% |
| | Denda | 50% dari bunga yang berlaku atas pokok pinjaman. |

Jaminan

1. Tanah SHM No.464 atas nama Ir. Pudji Harianto 4/10 bagian, Henry Budiono 3/10 bagian dan Poedji Harixon 3/10 bagian dengan luas Tanah sebesar 432m² dan Bangunan Outlet Mojokerto luas Bangunan sebesar 1.792m² yang keduanya berlokasi di Desa Sooko Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur;
2. Tanah SHM No.45 atas nama Ir. Pudji Harianto 4/10 bagian, Henry Budiono 3/10 bagian dan Poedji Harixon 3/10 bagian dengan luas Tanah sebesar 1.767m² dan Bangunan Outlet Jombang luas Bangunan sebesar 4.961m² yang keduanya berlokasi di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur;
3. Fiducia atas Piutang Usaha;
4. Fiducia atas Persediaan.

Negative Covenant

Selama pinjaman terhadap PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Perusahaan tidak diperkenankan anatar lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan tindakan Merger, Akuisisi, dan Penjualan Aset Perusahaan Debitur;
2. Melakukan pembayaran Dividen kepada para pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal Perusahaan;
3. Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg / avalis*) terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini;
4. Mengadakan transaksi dengan seseorang atau pihak lain, termasuk tidak terbatas pada Perusahaan afiliasi, dengan cara-cara yang diluar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar;
5. Membayar dan atau melunasi hutang kepada pemegang saham sebelum hutang di BRI dilunasi terlebih dahulu;
6. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit Debitur sendiri;
7. Melakukan penyertaan saham;
8. Menerima pinjaman / kredit baru dari bank lain atau Lembaga keuangan lainnya kecuali transaksi dagang yang lazim dan fasilitas bank lain yang sudah ada saat kredit ini direalisasi;
9. Melakukan investari baru per tahun melebihi nilai 10% dari total Aktiva Tetap yang tercatat dalam Laporan keuangan tahun berakhir;
10. Menyewakan Aset yang dijadikan agunan di BRI kepada pihak lain.

14. UTANG BANK *(lanjutan)*

PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO), Tbk

Persetujuan Rencana Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering) dan Perubahan Syarat Lainnya

Sehubungan dengan pelaksanaan rencana IPO dan dengan mengingat status Perusahaan setelah pelaksanaan rencana IPO sebagai Perusahaan Terbuka, maka Perusahaan dengan ini mengajukan pencabutan oleh bank atas ketentuan dalam Perjanjian Kredit yang terkait dengan kewajiban Grup berdasarkan surat No.009/DSA/XI/2020 tanggal 23 November 2020.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan No.B.174/KW-IX/GBM/11/2020 tanggal 25 November 2020 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Menyetujui perubahan syarat-syarat pada PK No.24 tanggal 19 November 2020 pada point 6 hal – hal yang harus dilaksanakan pada Huruf J, Ratio-Ratio sebagai berikut:

- Harus menjaga *Net Working Capital* (NWC) Perusahaan (Aktiva Lacar – Hutang Lancar) selalu selalu positif;
- *Current Ratio* (CR) Minimal sebesar 140%;
- *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal sebesar 300%.

Perusahaan harus menjaga ratio-ratio keuangan diatas sebagai bahan monitoring dan evaluasi BRI atas Laporan Keuangan Perseoran yang diserahkan ke BRI secara Triwulanan berlaku setelah Perjanjian Kredit (PK) ditandatangani tanggal 19 November 2020 atau sekurang-kurangnya mulai Laporan Keuangan audited Desember 2020 dan agar ratio-ratio tersebut dapat dipenuhi maksimal sebelum evaluasi fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) yang jatuh tempo tanggal 19 November 2021.

Berdasarkan surat No.3176/KW-IX/ADK/11/2020 tanggal 27 November 2020 PT Bank Rakyat Indoensia (Persero) Tbk, menyetujui perubahan status kelembagaan perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka serta menyetujui perubahan ketentuan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

- Debitur an. PT Damai Sejahtera Abadi, Tbk dapat diperkenankan melakukan pembagian dividen sewaktu-waktu tanpa ijin kembali kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kanwil BRI Surabaya;
- Sedangkan untuk syarat dan ketentuan kredit lainnya masih tetap berlaku dan mengacu pada Akta Perjanjian Kredit No.24, Tanggal 19 November 2020.

Entitas Anak

PT Bank Central Asia, Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT. Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam akta perjanjian Kredit No.274 tanggal 25 September 2019 dihadapan notaris Paulus Oliver Yoesoef, SH., dan Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No.3424/PPK/0014/2020 tanggal 21 Desember 2020 PT Bank Central Asia, Tbk menyetujui perpanjangan dan perubahan syarat – syarat dan ketentuan – ketentuan menjadi sebagai berikut:

Jenis dan Total Fasilitas:

1.	Limit Kredit	:	1.500.000.000
	Jenis Kredit	:	Fasilitas kredit investasi – 1
	Jangka waktu	:	75 bulan (29 September 2019 s.d 29 Desember 2025)
	Bunga & Provisi	:	10 % & 1% Per tahun
	Denda	:	6% Per tahun
2.	Limit Kredit	:	3.000.000.000
	Jenis Kredit	:	Fasilitas kredit investasi – 2
	Jangka waktu	:	72 bulan (10 Januari 2020 s.d 10 Januari 2026)
	Bunga & Provisi	:	10 % & 1% Per tahun
	Denda	:	6% Per tahun

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Jenis dan Total Fasilitas: (lanjutan)

3.	Limit Kredit	:	13.500.000.000
	Jenis Kredit	:	Kredit Lokal (Rekening Koran) 014-707787-8
	Jangka waktu	:	Sampai dengan 15 September 2021
	Bunga & Provisi	:	10,25 <i>Floating</i> % & 0,25% Per tahun
	Denda	:	6% Per tahun
4.	Limit Kredit	:	1.000.000.000
	Jenis Kredit	:	Kredit Lokal (Rekening Koran)
	Jangka waktu	:	Sampai dengan 15 September 2021
	Bunga & Provisi	:	10,25 <i>Floating</i> % & 0,25% Per tahun
	Denda	:	6% Per tahun
5.	Limit Kredit	:	6.500.000.000
	Jenis Kredit	:	Time Loan Revolving
	Jangka waktu	:	Sampai dengan 15 September 2021
	Bunga & Provisi	:	10,25 <i>Floating</i> % & 0,25% Per tahun
	Denda	:	6% Per tahun

Jaminan:

1. Tanah dan Bangunan berdasarkan Sertifikat HGB No.30 seluas 476 m2, berlokasi di Jl Supriyadi Kav A, Kota Malang.
2. Tanah dan Bangunan berdasarkan Sertifikat HGB No.29 seluas 476 m2, berlokasi di Jl Supriyadi Kav B, Kota Malang.
3. Tanah dan Bangunan berdasarkan Sertifikat HGB No.266 seluas 368 m2, berlokasi di Jl. Joyoboyo No.2 Kediri
4. Tanah dan Bangunan berdasarkan Sertifikat HGB No.264 seluas 1125 m2, berlokasi di Jl. Joyoboyo No.2 Kediri
5. Tanah dan Bangunan berdasarkan Sertifikat HGB No.267 seluas 32 m2, berlokasi di Jl. Joyoboyo No.2 Kediri
6. Tanah dan Bangunan berdasarkan Sertifikat HGB No.1928 seluas 32 m2, berlokasi di Jl. Letjend. MT. Haryono 58, Madiun
7. Jaminan Pribadi Tn. Pudji Harianto senilai Rp.10.200.000.000.
8. Jaminan Pribadi Tn. Pudji Harixon senilai Rp.7.650.000.000.
9. Jaminan Pribadi Tn. Henry Budiono senilai Rp.7.650.000.000.

Financial Covenant

- Mempertahankan rasio keuangan yang dibuktikan melalui Laporan keuangan yang diserahkan ke BCA sebagai berikut:
 1. Rasio Repayment berupa (Earning Before Interest and Tax Plus Depreciation and Amortization (EBITDA) ditambah Other Income) per (Interest ditambah Installment) lebih dari 1x kali;
 2. Rasio Leverage (berupa Debt Per Equity) secara bertahap menunjukkan trend perbaikan antar tahun (sampai dengan kurang dari 3,5 kali);
 3. Rasio Likuiditas berupa (Piutang usaha ditambah Persediaan) lebih besar dari (Hutang usaha ditambah *outstanding* hutang bank (Kredit Modal Kerja)).
- Menjaga posisi *outstanding* fasilitas kredit modal kerja di BCA kurang dari atau sama dengan 80% (delapan puluh persen) dari nilai Persediaan pada periode Laporan posisi bulanan yang diserahkan ke BCA,
- Memberitahukan secara tertulis kepada BCA selambat-lambatnya 30 hari sejak Rapat Umum Pemegang Saham jika:
 1. Mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris;
 2. Terdapat perubahan anggaran dasar.
- Memberitahukan ke BCA setiap penarikan Dividen.

14. UTANG BANK *(lanjutan)*

Entitas Anak *(lanjutan)*

PT Bank Central Asia, Tbk *(lanjutan)*

Negative Covenant

Selama Debitur belum membayar lunas Utang atau batas waktu penarikan dan/atau penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal – hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sendiri penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Apabila Debitur berbentuk badan;
 1. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 2. Mengubah status kelembagaan.
- Melakukan perubahan anggaran dasar (Penurunan Modal);
- Menggunakan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) untuk pembelian Aset Tetap;
- Menambah Piutang afiliasi kepada grup usaha.

PT. Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan perjanjian pinjaman kredit Nomor: 242/LGL-MSME-JATIM/SME/PK/SBY/2018 tanggal 26 Juli 2018. Telah mengalami perubahan 1 kali pada tanggal 8 Juli 2019 PT. Universal Joyo Lestari Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit dari PT. Bank CIMB Niaga Tbk. Dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

Jenis dan Total Fasilitas:

1. Limit Kredit	:	10.000.000.000
Jenis Kredit	:	Pinjaman rekening koran
Jangka waktu	:	12 bulan sejak 26 Juli 2019 s.d 26 Juli 2020
Bunga & provisi	:	9% dan 0,5%
Denda	:	3%
2. Limit Kredit	:	5.000.000.000
Jenis Kredit	:	Pinjaman investasi
Jangka waktu	:	18 bulan sejak 26 Juli 2018 s.d 26 Januari 2020
Bunga & provisi	:	9% dan 0,5%

Jaminan:

1. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 45 Desa Pulo, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur.
2. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 464 Desa Sooko, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur.

Berdasarkan surat keterangan lunas No. SKL-132/CDG/COMM/SBY/2020, menerangkan bahwa seluruh fasilitas kredit perbankan yang telah diterima dari PT. CIMB Niaga, Tbk telah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal 29 Juli 2020.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha Per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020	31 Des 2019
Pihak Berelasi (Rupiah) :		
PT Segatama Lestari	1.180.821.651	2.328.759.783
PT Bali Duta Cahaya Lestari	114.284.500	-
PT Jogja Duta Cahaya Lestari	81.155.000	-
Jumlah Pihak Berelasi	1.376.261.151	2.328.759.783
Pihak Ketiga (Rupiah) :		
PT Samsung Electronic Indonesia	18.524.291.982	17.575.891.093
PT LG Electronics Indonesia	10.716.864.517	10.053.983.656
PT Sharp Electronic Indonesia	8.449.406.980	16.757.246.717
PT Changhong Electric Indonesia	4.483.303.385	3.810.421.948
PT Sarana Kencana Mulya	3.940.187.114	3.781.224.679
PT Panasonic Gobel Indonesia	3.820.183.076	7.280.801.817
PT Sony Indonesia	3.735.935.253	2.250.175.611
PT Midea Planet Indonesia	2.991.644.272	946.403.315
PT Masindo Solaris Nusantara	2.894.180.911	6.245.702.408
PT Yongwang Electronics Indonesia	2.802.322.723	550.679.022
PT BEKO	2.269.810.646	-
PT Hisense Indonesia	2.207.085.687	845.742.450
Comforta	1.867.569.042	-
PT Toshiba Visual Media Indonesia	1.674.048.477	3.599.407.400
PT Electrolux Indonesia	1.672.645.636	5.685.544.937
PT Maspion	1.622.589.744	2.352.064.164
PT Royal Sutan Agung	1.412.824.860	1.268.778.720
PT Indomo Mulia (Modena)	1.091.083.565	-
PT Daikin Airconditioning Indonesia	889.615.678	2.748.367.173
PT Haier Sales Indonesia	858.757.068	-
PT Kreasi Arduo Indonesia	845.344.616	-
PT Duta Abadi Primantara	836.528.023	-
PT Roda Sakti Lestari Kencana	626.744.943	549.140.079
PT. Istana Argo Kencana	567.576.698	-
PT Sanken Indonesia	544.881.994	-
PT Denpoo Mandiri Indonesia	304.917.173	832.630.249
PT Modena Indonesia	-	235.681.200
PT Indomo Mulia	-	521.117.388
Lain-lain dibawah 200 Juta	4.183.971.739	3.864.911.069
Jumlah pihak ketiga	85.834.315.802	91.755.915.095
Jumlah Utang Usaha	87.210.576.953	94.084.674.878

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020	31 Des 2019
Aging Umur Utang Usaha		
0 - 30 hari	54.473.949.940	45.970.087.305
30 - 60 hari	23.192.743.033	42.208.345.811
60 – 90 hari	9.543.883.980	5.906.241.762
Jumlah	87.210.576.953	94.084.674.878

Rata – rata termin jangka waktu pembayaran utang usaha atas pembelian barang dagangan adalah 30 hari sampai dengan 60 hari. Sumber dana untuk melunasi utang usaha tersebut berasal dari penerimaan hasil operasional dan pembiayaan pihak ketiga (Pinjaman Bank).

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. BEBAN AKRUAL

Rincian Beban Akrua adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020	31 Des 2019
Biaya gaji & tunjangan	889.225.050	789.551.779
KMS Renovasi Bangunan	568.874.776	-
Biaya bunga pinjaman	-	35.000.000
Jumlah Biaya Akrua	1.458.099.826	824.551.779

Biaya Bunga pinjaman merupakan akrual atas bunga pinjaman kepada pihak berelasi. (lihat catatan 29).

17. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020	31 Des 2019
Pendapatan Sewa Bangunan	1.492.277.444	-
Uang Muka Penjualan Barang	109.326.500	80.100.300
Jumlah Pendapatan diterima dimuka	1.601.603.944	80.100.300

Pendapatan Sewa bangunan merupakan pendapatan diterima dimuka atas sewa bangunan Gedung Kediri berdasarkan perjanjian sewa no.038/09/UFO KDR/2019 tertanggal 25 September 2019 antara Entitas Anak dengan PT Gramedia Asri Media dengan jangka waktu 5 tahun dimulai 15 Maret 2020 sampai dengan 14 Maret 2025.

Uang muka penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan uang muka atas penjualan barang dagangan yang berasal dari customer *non – retail*.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Grup memiliki utang pembiayaan konsumen dengan rincian sebagai berikut:

	31 Des 2020	31 Des 2019
PT BCA Finance	176.464.239	354.711.890
Jumlah Utang Sewa Pembiayaan	176.464.239	354.711.890
Dikurangi liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	137.222.490	178.247.650
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam lebih dari satu tahun	39.241.749	176.464.240

Grup terikat dengan berbagai perjanjian sewa pembiayaan untuk masa 36 dan 24 bulan yang tidak dapat dibatalkan untuk pembelian kendaraan adalah sebagai berikut:

Perusahaan:

Kreditur	Pokok per Bulan	Fasilitas Pembayaran	Masa Angsuran	Periode Pembayaran	Tingkat Bunga Per Tahun
PT BCA Finance	13.729.013	1 Unit Mobil Mazda CX-5 Elite	24 Bulan	28 Feb 2018 s.d 28 Jan 2020	7,22% /Tahun
PT BCA Finance	9.810.437	1 Unit Mobil Toyota Kijang Innova	36 Bulan	17 Mei 2019 s.d 17 April 2022	4,92% /Tahun

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Entitas Anak:

Kreditur	Pokok per Bulan	Fasilitas Pembayaran	Masa Angsuran	Periode Pembayaran	Tingkat Bunga Per Tahun
PT BCA Finance	9.810.437	1 Unit Mobil Mitsubishi Xpander	36 Bulan	12 Jun 2018 s.d 12 Mei 2021	8,5% /Tahun

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Des 2020	31 Des 2019
Perusahaan		
PPN Masukan belum difakturkan	617.141.034	-
Jumlah	617.141.034	-
Entitas Anak		
PPN Masukan belum difakturkan	302.518.130	1.263.199.260
Jumlah	302.518.130	1.263.199.260
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	919.659.164	1.263.199.260

b. Utang Pajak

	31 Des 2020	31 Des 2019
Perusahaan		
PPN Keluaran	-	260.713.054
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	5.364.051	1.103.762
Pasal 22	31.600.547	-
Pasal 23	7.367.133	1.050.987
Pasal 25	4.340.925	12.180.700
Pasal 29	5.101.804	19.548.546
Pasal 4 (2) Final	123.912.692	76.306.677
Jumlah	177.687.152	370.903.726
Entitas Anak		
PPN Keluaran	48.328.730	53.379.842
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	10.185.474	858.293
Pasal 23	172.726	483.286
Pasal 25	1.934.023	5.143.941
Pasal 29	628.326.190	8.567.215
Pasal 4 (2) Final	9.105.454	53.106.842
Jumlah	698.052.597	121.539.419
Jumlah Utang Pajak	875.739.749	492.443.145

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. PERPAJAKAN

c. Beban Pajak Penghasilan

	<u>31 Des 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Perusahaan		
Pajak Kini	(1.406.621.700)	(1.450.207.250)
Pajak Tangguhan	313.268.369	566.567.144
Entitas Anak		
Pajak Kini	(1.395.588.920)	(709.245.750)
Pajak Tangguhan	73.372.583	25.032.871
Jumlah	<u>(2.415.569.668)</u>	<u>(1.567.852.985)</u>

Pajak kini

	<u>31 Des 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	11.860.698.209	6.844.496.435
Laba entitas anak sebelum pajak	6.914.887.842	2.500.368.970
	<u>4.945.810.367</u>	<u>4.344.127.465</u>
Beda waktu:		
Penurunan nilai piutang	868.782.309	-
Penurunan nilai persediaan	402.505.026	1.539.497.938
Pemabayaran pesangon	(33.000.000)	
Penyisihan kesejahteraan karyawan bersih	727.825.748	726.770.639
	<u>1.966.113.083</u>	<u>2.266.268.577</u>
Beda tetap:		
Biaya Penyusutan Kendaraan (X 50%)	97.550.003	88.477.086
Biaya Penyusutan Kendaraan (T A)	177.925.488	177.925.488
Jamuan dan representasi	442.569.242	28.031.350
Beban dan denda pajak	260.372.168	395.713.970
Biaya Seragam	4.855.000	52.299.750
Bunga jasa giro	(2.982.378)	(5.117.118)
Laba Entitas Asosiasi	(988.444.744)	(526.046.547)
Lain-lain	(527.578.725)	(1.020.850.520)
	<u>(518.187.640)</u>	<u>(809.566.541)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak	6.393.735.810	5.800.829.587
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	6.393.735.000	5.800.829.000
Beban Pajak Kini (25%)	-	1.450.207.250
Beban Pajak Kini (22%)	1.406.621.700	-
Dikurangi:		
PPH Pasal 22	(7.949.108)	(7.036.898)
PPH Pasal 23	(1.317.960.363)	(1.288.274.915)
PPH Pasal 25	(75.610.425)	(145.933.140)
Taksiran pajak penghasilan	<u>5.101.804</u>	<u>8.962.297</u>

Taksiran pajak penghasilan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 sudah menyesuaikan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang – Undang No 1 tahun 2020 Pasal 5 mengenai Penyesuaian Penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang – Undang mengenai Pajak Penghasilan dari yang sebelumnya sebesar 25% menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan self-assessment. Laba kena pajak tahun 2020 seperti yang disebutkan di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan Entitas Induk.

Direktorat Jenderal Pajak Indonesia dapat melakukan pemeriksaan dan menetapkan besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun berdasarkan UU No. 28/2007, dimana hasilnya dapat berbeda dengan perhitungan kewajiban perpajakan di atas.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	Dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	Penghasilan komprehensif lain	Penyesuaian Tarif	31 Desember 2020
Perusahaan					
Imbalan kerja karyawan	992.371.572	152.861.665	(83.232.357)	(119.084.589)	942.916.291
Cadangan Persediaan	384.874.485	88.551.106	-	(46.184.938)	427.240.653
Cadangan Piutang	-	191.132.108	-	-	191.132.108
	1.377.246.057	432.544.879	(83.232.357)	(165.269.527)	1.561.289.052
Entitas anak					
Imbalan kerja karyawan	148.270.970	60.838.283	238.541.855	(17.792.516)	429.858.592
Cadangan Piutang	-	30.922.100	-	-	30.922.100
	148.270.970	91.760.383	238.541.855	(17.792.516)	460.780.692
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, bersih	1.525.517.027	500.643.162	155.309.498	(183.062.043)	2.022.069.744

	31 Desember 2018	Dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	Penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2019
Perusahaan				
Imbalan kerja karyawan	869.850.625	181.692.660	(59.171.713)	992.371.572
Cadangan Persediaan	-	384.874.485	-	384.874.485
	869.850.625	566.567.145	(59.171.713)	1.377.246.057
Entitas anak				
Imbalan kerja karyawan	115.336.748	25.032.871	7.901.351	148.270.970
	115.336.748	25.032.871	7.901.351	148.270.970
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, bersih	985.187.373	591.600.015	(51.270.362)	1.525.517.027

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pengampunan Pajak

Pada periode program Pengampunan Pajak (September – Oktober) Grup telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang – undang No. 11 tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada tanggal 23 September 2016. Dengan Rincian sebagai berikut:

<u>Entitas</u>	<u>Nomor surat</u>	<u>Tanggal</u>	<u>Harta yang diakui</u>	
Perusahaan	KET-3137/PP/WPJ.11/2016	10 September 2016	Tanah	195.000.000
			Bangunan	1.808.509.750
			Kendaraan	775.000.000
			Utang Lain - lain	(1.502.632.313)
			Jumlah	1.275.877.437
Entitas Anak	KET-4151/PP/WPJ.12/2016	23 September 2016	Bangunan	3.258.532.200
			Kendaraan	440.000.000
			Utang Lain - lain	(2.000.000.000)
			Jumlah	1.698.532.200

Aset Pengampunan pajak dicatat sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor Lainnya.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyelenggarakan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 mengenai imbalan pasca kerja.

Grup telah menunjuk aktuaris, yaitu PT Dian Artha Tama untuk melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja". per 31 Desember 2020 dengan laporan untuk Perusahaan NO.482/PSAK/DAT/III/2021 tanggal 16 Maret 2021 dan entitas anak dengan laporan No.483/PSAK/DAT/III/2021 tanggal 16 Maret 2021.

Asumsi – asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja Per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Jumlah karyawan	297	283
Rata-rata umur	34,18	33,65
Rata-rata tahun jasa	7,50	7,21
Asumsi dan metode perhitungan akruaria:		
Umur pensiun		56
Tingkat mortalitas		Indonesia – III (2011)
Tingkat disabilitas	0,02%	0,02%
Kenaikan gaji (per tahun)	5,0%	5,0%
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	8,1%	7,8%
Metode		<i>Projected Unit Credit</i>

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Perusahaan		
Liabilitas (akrual) beban imbalan pada awal periode	3.969.486.290	3.479.402.501
Pembayaran Pesangon	(33.000.000)	-
Beban imbalan (pendapatan)	727.825.748	726.770.639
Beban (pendapatan) yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain	(378.328.895)	(236.686.850)
	4.285.983.143	3.969.486.290
Entitas Anak		
Liabilitas (akrual) beban imbalan pada awal periode	593.083.878	461.346.991
Beban imbalan (pendapatan)	276.537.648	100.131.483
Beban (pendapatan) yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain	1.084.281.158	31.605.404
	1.953.902.684	593.083.878
Liabilitas (akrual) beban imbalan pada akhir tahun	6.239.885.827	4.562.570.168

Beban imbalan kerja yang diakui sebagai bagian dari beban usaha pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Beban yang diakui di laba (rugi)		
Perusahaan		
Beban jasa kini	418.205.817	427.542.024
Pembayaran Pesangon	(33.000.000)	-
Beban bunga	309.619.931	299.228.615
	694.825.748	726.770.639
Entitas Anak		
Beban jasa kini	230.277.106	59.532.948
Beban bunga	46.260.542	40.598.535
	276.537.648	100.131.483
Beban yang diakui di Peghasilan Komprehensif lainnya		
Perusahaan		
Asumsi Demografi	(736.556)	-
Asumsi Keuangan	299.889.621	267.005.887
Penyesuaian	(677.481.960)	(503.692.737)
	(378.328.895)	(236.686.850)
Entitas Anak		
Asumsi Demografi	(107.802)	-
Asumsi Keuangan	145.589.503	53.091.176
Penyesuaian	938.799.457	(21.485.772)
	1.084.281.158	31.605.404
Liabilitas (akrual) beban imbalan pada akhir tahun	1.710.315.659	621.820.676

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Tingkat Diskonto +1%		
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	6.862.136.220	5.008.508.246
Beban jasa kini	729.550.846	548.913.279
Beban bunga	355.880.473	339.827.150
Tingkat Diskonto -1%		
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	5.706.136.274	4.180.651.703
Beban jasa kini	581.173.706	435.905.660
Beban bunga	355.880.473	339.827.150

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan

21. MODAL SAHAM

Struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Grup Per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020 dan 2019			
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Presentase kepemilikan	Jumlah
PT Damai Sejahtera Lestari Investama	1.647.000.000	90,00%	65.880.000.000
Tn. Pudji Harianto	109.800.000	6,00%	4.392.000.000
Tn. Poedji Harixon	73.200.000	4,00%	2.928.000.000
Jumlah	1.830.000.000	100,00%	73.200.000.000

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta Notaris No.32 tanggal 26 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ninik Sutjiati, SH., di Surabaya. Para pemegang saham memutuskan antara lain:

- Menyetujui pengambilalihan dan atau akuisisi atas saham Perusahaan yang dilakukan oleh PT Damai Sejahtera Lestari Investama.
- Menyetujui penjualan dan pengalihan saham dalam Perseroan sebagai Berikut:
 - Tn. Poedji Harixon sebesar 400 lembar saham;
 - Ny Teng Siau Fung sebesar 500 lembar saham;
 - Tn. Ir. Pudji Harianto sebesar 850 lembar saham;
 - Ny. Dra. Soeliana Tanumihardjo sebesar 500 lembar saham
- Menyetujui peningkatan modal dasar yang semula sebesar Rp10.000.000.000 dengan nilai nominal saham Rp1.000.000 menjadi Rp292.800.000.000 dengan nominal nilai saham Rp40.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Menyetujui peningkatan modal modal disetor yang berasal dari setoran tunai sebesar Rp70.700.000.000 dengan rincian sebagai Berikut:
 - Penyetoran tunai oleh PT Damai Sejahtera Lestari Investama sebesar Rp63.630.000.000.
 - Penyetoran tunai oleh Tn Ir. Pudji Harianto sebesar Rp4.242.000.000.
 - Penyetoran tunai oleh Tn Poedji Harixon sebesar Rp2.828.000.000.

Sehingga modal ditempatkan dan disetor seluruhnya menjadi 1.830.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp.73.200.000.000.

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.AHU-0000374.AH.01.02.Tahun 2020 tertanggal 6 Januari 2020 serta telah dicatat dan diterima dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Nomor Surat AHU-AH.01.03-0002767 tanggal 6 Januari 2020.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup tertentu dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan modal eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal – tanggal pelaporan. Selain itu, Kelompok usaha juga dipersyaratkan oleh Undang – Undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berikutnya.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri atas selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas pengendali dan pengampunan pajak. Per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

a. Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali

31 Desember 2020 dan 2019	
Jumlah Aset	88.977.795.254
Jumlah Liabilitas	(76.253.905.174)
Jumlah Nilai Aset Bersih UJL	12.723.890.080
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT UJL dengan kepemilikan saham sebesar 70%	5.428.624.414
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 70%	700.000.000
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	4.728.624.414

b. Pengampunan Pajak

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pengampunan Pajak	2.957.424.316	2.957.424.316

Per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 saldo pengampunan pajak atas entitas anak masuk kedalam saldo awal ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis entitas sepengendali sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2012).

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. CADANGAN UMUM

Berdasarkan RUPST tanggal 4 Mei 2020 yang dibuat dibawah tangan, menyatakan keputusan-keputusan yang telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengesahkan Laporan tahunan Perusahaan yang berisi:
 - a. Laporan keuangan Perusahaan periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
 - b. Laporan mengenai kegiatan Perusahaan; dan
 - c. Rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan keuangan Perusahaan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
3. Memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh Direksi Perusahaan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk kepentingan Perusahaan yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan untuk periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
4. Menyetujui penyisihan laba bersih Perusahaan untuk Cadangan Perusahaan sebesar Rp2.000.000.000 (Dua Milyar Rupiah).
5. Menyetujui bahwa tidak ada pembagian dividen dari laba bersih Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Laporan keuangan audit tahun buku 2019 sebagaimana diuraikan dalam Agenda Rapat di atas.
6. Mendelegasikan wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan keuangan Perusahaan periode 31 Desember 2020.

24. KEPENTINGAN NON – PENGENDALI

Keentingan *non* - pengendali Per 31 Desember 2020 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak	31 Desember 2020				
	Saldo Awal	Saldo laba/(Rugi)	Komprehensif lainnya	Kombinasi bisnis entitas sepengendali	Saldo Akhir
PT Universal Joyo Lestari	77.551.777	55.926.715	(8.451.440)	-	125.027.052

Entitas Anak	31 Desember 2019				
	Saldo Awal	Saldo laba/(Rugi)	Komprehensif lainnya	Kombinasi bisnis entitas sepengendali	Saldo Akhir
PT Universal Joyo Lestari	-	18.161.561	237.041	59.153.175	77.551.777

25. PENJUALAN

Rincian Penjualan berdasarkan segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Elektronik	648.185.521.744	588.734.869.041
Furniture	23.916.343.775	23.413.439.090
Pendapatan Support	23.388.242.389	18.077.348.307
Jumlah Penjualan	695.490.107.908	630.225.656.438

Rincian Penjualan berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pihak Ketiga	694.620.410.553	629.552.331.301
Pihak Berelasi (lihat catatan 33)	869.697.355	673.325.137
Jumlah Penjualan	695.490.107.908	630.225.656.438

Penjualan Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat penjualan kepada customer yang melebihi 10%.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. HARGA POKOK PENJUALAN

Rincian Harga Pokok Penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Barang dagangan:		
Barang dangangan awal	120.770.978.053	115.984.296.079
Pembelian barang dagangan	638.873.279.954	584.028.205.682
Barang dagangan akhir	(129.331.251.021)	(120.770.978.053)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>630.313.006.986</u>	<u>579.241.523.708</u>

Rincian Pembelian kepada pihak ketiga yang nilainya melebihi 10% dari total pembelian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Suplier	<u>31 Desember 2020</u>	<u>%</u>	<u>31 Desember 2019</u>	<u>%</u>
PT Sharp Electronic Indonesia	95.582.530.283	15,17%	120.292.848.721	20,60%
PT Samsung Electronic Indonesia	73.601.162.184	11,68%	84.217.493.388	14,42%
PT LG Electronics Indonesia	52.606.268.200	8,35%	79.727.061.666	13,65%
PT Panasonic Gobel Indonesia	36.123.165.607	5,73%	67.718.536.601	11,60%

27. BEBAN PEMASARAN

Rincian Beban Pemasaran adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Sewa (catatan 12)	4.026.050.617	2.566.225.100
Penyusutan	3.876.766.102	2.317.514.609
Marketing	2.699.844.139	3.826.530.181
Parkir, tol, dan bensin	1.998.992.146	1.685.085.706
Perlengkapan	591.918.935	480.327.378
Packing dan ekspedisi	207.750.047	153.842.885
Asuransi	178.917.725	41.158.686
Jumlah Beban Operasional	<u>13.580.239.711</u>	<u>11.070.684.545</u>

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian Beban Umum dan Adminstrasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Gaji dan tunjangan	19.504.322.970	12.665.339.040
Utilitas	3.155.661.006	3.423.360.639
Administrasi dan provisi	2.725.287.949	2.431.333.998
Rumah tangga kantor	1.589.381.334	1.587.723.214
Pemeliharaan	1.354.462.637	853.909.042
Imbalan kerja	1.004.363.396	826.902.122
Pajak	476.563.022	692.971.428
Pendidikan dan pelatihan	471.549.335	630.574.187
Perizinan	424.441.328	299.618.813
Penyusutan	283.718.500	149.157.164
Biaya Konsultan	233.276.250	4.450.381
Asuransi	198.181.301	206.234.813
Parkir, tol, dan bensin	185.536.655	185.817.746
Sumbangan dan luran	52.107.710	234.565.921
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	<u>31.658.853.393</u>	<u>24.191.958.508</u>

29. BEBAN KEUANGAN

Rincian Beban keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Bunga pinjaman bank	8.740.059.681	8.277.363.805
Bunga pinjaman berelasi	300.000.000	35.000.000
Jumlah Beban Keuangan	<u>9.040.059.681</u>	<u>8.312.363.805</u>

30. LABA ENTITAS ASOSIASI

Laba entitas asosiasi per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tersebut sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi PT Jogja Duta Cahaya Lestari (PT JDCL) adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Laba (Rugi) PT JDCL	3.883.593.749	2.104.186.187
Kepemilikan langsung Porsi – Perusahaan (25,00%)	970.898.437	526.046.547
Kepemilikan tidak langsung Porsi – Entitas Anak (12,50%)	485.449.219	263.023.273
Laba (Rugi) Entitas Anak Asosiasi	<u>1.456.347.656</u>	<u>789.069.820</u>

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) Lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pendapatan lain – lain		
Pendapatan jasa giro dan deposito	24.437.823	26.821.582
Pendapatan sewa	978.325.112	216.000.000
	<u>1.002.762.935</u>	<u>242.821.582</u>
Beban lain – lain		
Cadangan persediaan	(402.505.026)	1.539.497.938
Cadangan piutang usaha	(1.009.337.309)	-
Beban Lainnya	(84.518.184)	57.022.901
	<u>(1.496.360.519)</u>	<u>1.596.520.839</u>
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain – Lain - Bersih	<u>(493.597.584)</u>	<u>(1.353.699.257)</u>

32. LABA PER SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 32 tanggal 26 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ninik Sutjiati, S.H., di Surabaya, sehubungan penurunan nilai nominal dari semula Rp1.000.000,- per lembar saham menjadi Rp40,- per lembar saham.

Penurunan nilai nominal saham berdasarkan PSAK 56: "Laba per saham", harus dilakukan penyesuaian retropektif dimana perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan seolah-olah penurunan nilai nominal terjadi sejak laporan awal tahun yang disajikan.

Perhitungan (rugi) laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Dalam rupiah penuh	
	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Nilai nominal semula	40	1.000.000
Nilai nominal yang disajikan kembali	40	40
Rata-rata tertimbang untuk perhitungan rugi dasar per saham semula	1.500.000.000	10.000
Rata-rata tertimbang untuk perhitungan rugi dasar per saham disajikan kembali	1.500.000.000	20.557.808

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Dalam rupiah penuh	
	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Laba bersih entitas induk	9.389.201.826	5.258.481.889
Laba per Saham	<u>6,26</u>	<u>255,79</u>

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutive untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Perusahaan.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan.

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

Pihak Berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
PT Universal Joyo Lestari	Memiliki kesamaan pemegang saham dan personil manajemen kunci	Piutang usaha, Utang usaha, Penjualan, Pembelian
PT Damai Sejahtera Lestari Investama	Memiliki kesamaan pemegang saham dan personil manajemen kunci	Piutang lain – lain pihak berelasi dan Utang lain – lain pihak berelasi
PT Segatama Lestari	Memiliki kesamaan pemegang saham dan personil manajemen kunci	Piutang usaha, Utang usaha, Penjualan, Pembelian
PT Bali Duta Cahaya Lestari	Memiliki kesamaan pemegang saham dan personil manajemen kunci	Piutang usaha, Utang usaha, Penjualan, Pembelian
PT Jogja Duta Cahaya Lestari	Memiliki kesamaan pemegang saham dan personil manajemen kunci	Piutang usaha, Utang usaha, Penjualan, Pembelian
Tn. Ir. Pudji Harianto	Pemegang saham	Sewa, Utang lain – lain pihak berelasi
Tn. Poedji Harixon	Pemegang saham	Sewa, Utang lain – lain pihak berelasi
Tn. Henry Budiono	Pemegang saham	Sewa, Utang lain – lain pihak berelasi

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Grup mengadakan transaksi signifikan dengan pihak berelasi rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Penjualan pihak berelasi

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
PT Bali Duta Cahaya Lestari	444.786.176	-
PT Jogja Duta Cahaya Lestari	374.918.279	-
PT Segatama Lestari	49.992.900	673.325.137
Jumlah Penjualan Berelasi	869.697.355	673.325.137
Jumlah Penjualan	695.490.107.908	630.225.656.438
Persentase terhadap Penjualan	0,13%	0,11%

b. Pembelian pihak berelasi

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
PT Segatama Lestari	5.214.458.861	3.917.803.937
PT Jogja Duta Cahaya Lestari	1.739.286.801	-
PT Bali Duta Cahaya Lestari	132.970.538	-
Jumlah Pembelian Berelasi	7.086.716.200	3.917.803.937
Jumlah Pembelian	638.873.279.954	584.028.205.682
Persentase terhadap Pembelian	1,11%	0,67%

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

- c. Utang lain – lain pihak berelasi

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
PT Jogja Duta Cahaya Lestari	5.300.000.000	7.000.000.000
Jumlah utang pihak berelasi	5.300.000.000	7.000.000.000
Jumlah liabilitas	192.894.895.286	179.315.096.712
Persentase terhadap jumlah liabilitas	2,75%	3,90%

Perjanjian utang pihak berelasi antara Perusahaan dengan PT Jogja Duta Cahaya Lestari berdasarkan surat Perjanjian Utang Piutang tanggal 2 Januari 2020 dan antara Entitas Anak dengan PT Jogja Duta Cahaya Lestari tanggal 2 Januari 2020 yang digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak. Sejak Desember 2019, utang tersebut telah dikenakan bunga sebesar 6% pertahun dan memiliki Jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun. Pinjaman Entitas Anak kepada PT Jogja Duta Cahaya Lestari sebesar Rp2.000.000.000 sudah lunas berdasarkan surat keterangan lunas No.001/II/20/JOGDUT tanggal 19 Februari 2020.

- e. Kompensasi personil manajemen kunci

Pada periode 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat kompensasi yang diberikan kepada masing-masing anggota atau kelompok pemegang saham utama yang juga sebagai karyawan, dan manajemen kunci lainnya.

34. INFORMASI SEGMENT USAHA

Grup memiliki kegiatan usaha penjualan dan pembelian barang jadi elektronik, *furniture* serta didukung dengan pendapatan penunjang lainnya.

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK No.5 (revisi 2015) berdasarkan segmen usaha sebagai berikut:

	31 Desember 2020			
	Elektronik	Furniture	Penunjang lainnya	Jumlah
Pendapatan	648.185.521.744	23.916.343.775	23.388.242.389	695.490.107.908
Beban pokok penjualan	(607.219.092.593)	(23.093.914.393)	-	(629.906.301.977)
Laba bruto	40.966.429.151	822.429.382	23.388.242.389	65.177.100.922
Beban penjualan				(13.580.239.711)
Beban umum dan administratif				(31.658.853.393)
Beban keuangan				(9.040.059.681)
Laba (rugi) Entitas asosiasi				1.456.347.656
Pendapatan/ (beban) lain-lain				(493.597.584)
Jumlah beban				(53.316.402.713)
Laba sebelum pajak				11.860.698.209
Pajak penghasilan				(2.415.569.668)
Laba Bersih				9.445.128.541

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

34. INFORMASI SEGMENT USAHA *(lanjutan)*

	31 Desember 2019			Jumlah
	Elektronik	Furniture	Penunjang lainnya	
Pendapatan	588.734.869.041	23.413.439.090	18.077.348.307	630.225.656.438
Beban pokok penjualan	(556.697.914.535)	(22.543.609.173)	-	(579.241.523.708)
Laba bruto	32.036.954.507	869.829.916	18.077.348.307	50.984.132.730
Beban penjualan				(11.070.684.545)
Beban umum dan administratif				(24.191.958.508)
Beban keuangan				(8.312.363.805)
Laba (rugi) Entitas asosiasi				789.069.820
Pendapatan/ (beban) lain-lain				(1.353.699.257)
Jumlah beban				(44.139.636.295)
Laba sebelum pajak				6.844.496.435
Pajak penghasilan				(1.567.852.985)
Laba Bersih				5.276.643.450

35. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/ lebih rendah 1% 31 Desember 2019, lebih tinggi/ lebih rendah sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp90.200.597 (31 Desember 2019: akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp83.123.638).

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	31 Desember 2020			
	Jumlah	Jatuh Tempo 1 Tahun	1 – 5 Tahun	Diatas 5 Tahun
Utang bank	90.054.194.748	81.476.707.311	8.577.487.437	-
Utang usaha	87.210.576.953	87.210.576.953	-	-
Utang pembiayaan konsumen	176.464.239	137.222.490	39.241.749	-
Jumlah	177.441.235.940	168.824.506.754	8.616.729.186	-
	31 Desember 2019			
	Jumlah	Jatuh Tempo 1 Tahun	1 – 5 Tahun	Diatas 5 Tahun
Utang bank	71.916.044.552	68.032.711.218	3.659.450.000	223.883.333
Utang usaha	94.084.674.878	94.084.674.878	-	-
Utang pembiayaan konsumen	354.711.890	178.247.650	176.464.240	-
Jumlah	166.355.431.320	162.295.633.746	3.835.914.240	223.883.333

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

	31 Desember 2020	
	Nilai tercatat	Estimasi nilai wajar
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	6.579.681.086	6.579.681.086
Piutang usaha	16.847.215.032	16.847.215.032
Piutang lain – lain pihak ketiga	1.236.111.105	1.236.111.105
Uang muka dan Biaya dibayar dimuka	7.730.545.930	7.730.545.930
Aset hak guna	4.959.134.057	4.959.134.057
Jumlah Aset Keuangan	37.352.687.210	37.352.687.210
Liabilitas Keuangan		
Utang bank	90.054.194.748	90.054.194.748
Utang usaha	87.210.576.953	87.210.576.953
Beban akrual	1.458.099.827	1.458.099.827
Pendapatan diterima dimuka	1.601.603.944	1.601.603.944
Utang pembiayaan konsumen	176.464.239	176.464.239
Jumlah Liabilitas Keuangan	180.500.939.711	180.500.939.711
31 Desember 2019		
	Nilai tercatat	Estimasi nilai wajar
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	8.638.798.979	8.638.798.979
Piutang usaha	23.368.353.261	23.368.353.261
Uang muka dan Biaya dibayar dimuka	71.166.144.977	71.166.144.977
Aset hak guna	7.609.629.119	7.609.629.119
Jumlah Aset Keuangan	110.782.926.336	110.782.926.336
Liabilitas Keuangan		
Utang bank	71.916.044.552	71.916.044.552
Utang usaha	94.084.674.878	94.084.674.878
Beban akrual	824.551.779	824.551.779
Pendapatan diterima dimuka	80.100.300	80.100.300
Utang pembiayaan konsumen	354.711.890	354.711.890
Jumlah Liabilitas Keuangan	167.260.083.399	167.260.083.399

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan. Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

36. TRANSAKSI NON KAS

Aktivitas *non-kas* yang mendukung laporan arus kas konsolidasian pada setiap tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020	31 Des 2019
Penambahan Aset Tetap secara Kas	19.650.725.047	10.782.451.871
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	69.710.000.000	-
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	350.313.884
Jumlah Penambahan Aset Tetap	89.360.725.047	11.132.765.755

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan yaitu dari arus kas maupun transaksi *non kas* dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	Transaksi Non-Kas	31 Desember 2020
Modal	70.700.000.000	-	-	-	70.700.000.000
Utang bank	71.916.044.551	783.414.799.090	(765.276.648.894)	-	90.054.194.747
Utang lain – lain					
Pihak berelasi	7.000.000.000	10.170.000.000	(11.870.000.000)	-	5.300.000.000
Utang pembiayaan konsumen	354.711.889	-	(178.247.651)	-	176.464.238
Jumlah	149.970.756.440	334.056.650.420	(336.408.536.673)	-	147.618.870.187

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

36. TRANSAKSI NON KAS (lanjutan)

	1 Januari 2019	Penambahan	Pengurangan	Transaksi Non-Kas	31 Desember 2019
Modal	-	70.700.000.000	-	-	70.700.000.000
Utang bank	91.886.043.046	801.318.915.027	(821.288.913.522)	-	71.916.044.551
Utang lain – lain					
Pihak berelasi	11.151.681.083	16.606.750.754	(20.758.431.837)	-	7.000.000.000
Utang pembiayaan konsumen	291.561.199	-	(287.163.194)	350.313.885	354.711.890
Jumlah	103.329.285.328	888.625.665.781	(842.334.508.553)	350.313.885	149.970.756.441

37. PERIKATAN DAN PERJANJIAN

Perjanjian sewa pihak berelasi antara Perusahaan dan Ir. Pudji Harianto tentang sewa lahan yang beralamat di Jl. Gubeng Kertajaya XI/3. Berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.dengan nilai sewa sebesar Rp220.000.000.

Perjanjian sewa pihak berelasi antara Perusahaan dan Ir. Pudji Harianto tentang sewa lahan yang beralamat di Jl. Kertajaya no 149 Berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.dengan nilai sewa sebesar Rp580.000.000.

Perjanjian sewa pihak berelasi antara Perusahaan dan Ir. Pudji Harianto tentang sewa lahan yang beralamat di Jl. Tjilik Riwut KM 4 Palangkaraya Berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.dengan nilai sewa sebesar Rp363.333.333.

Perjanjian sewa pihak berelasi antara Perusahaan dan Poedji Harixon tentang sewa lahan yang beralamat di Jl. Tjilik Riwut KM 4 Palangkaraya Berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.dengan nilai sewa sebesar Rp242.222.222.

Perjanjian sewa pihak berelasi antara Perusahaan dan Ir. Pudji Harianto tentang sewa lahan yang beralamat di A. Yani 32,5 Berlaku sejak tanggal 01 Januari 2020 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Dengan nilai sewa sebesar Rp13.333.333 / Bulan.

Perjanjian sewa antara Perusahaan dan PT Grande Famili View dengan surat No. 24 tentang sewa Bangunan seluas 250 M2 yang bertempat di Lantai dasar Anchor Plaza Graha Family. Berlaku sejak 15 juni 2012 dan berakhir pada tanggal 16 Desember 2022.dengan nilai sewa sebesar Rp1.594.924.795.

Perjanjian sewa antara Perusahaan dan PT Grande Famili View dengan surat No. 29 tentang sewa Bangunan seluas 2950 M2 yang bertempat di lantai 2 (dua) Ancor Plaza Graha Famili, Komplek Graha Famili Surabaya 15 juni 2012 dan berakhir pada tanggal 16 Desember 2022. dengan nilai sewa sebesar Rp17.782.783.533.6 untuk 10 (sepuluh) tahun mulai tanggal 15 Juni 2012 sampai 16 Desember 2022.

Perjanjian sewa antara Perusahaan dan Nona Linawati dengan surat No.42 tentang sewa lahan yang beralamat di provinsi Jawa Timur, Kabupaten Sidoarjo.Berlaku sejak 13 Maret 2017 sampai 13 Maret 2028 dengan nilai sewa sebesar Rp900.000.000 sudah termasuk PPN.

Perjanjian Pemakaian Merek “UFO Elektronik” antara PT Damai Sejahtera Abadi Tbk dan PT Bali Duta Cahaya Lestari yang berlaku sejak 25 September 2020 sampai 25 September 2025. PT Damai Sejahtera Abadi Tbk setuju tidak mengenakan kompensasi dalam bentuk apapun atas pemakaian merek tersebut.

Perjanjian sewa antara Perusahaan dan Tuan Sugiono Halim Soesanto dengan surat No.63 tentang tanah dan bangunan dengan luas 123 m2 dan 117 m2 yang beralamat di Jalan. A. Yani Km. 32,5, Banjarbaru. Berlaku sejak 01 Januari 2017 sampai 01 Januari 2022 dengan nilai sewa sebesar Rp150.000.000 sudah termasuk PPN.

37. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (lanjutan)

Perjanjian sewa antara Perusahaan dan Tuan Sugiono Halim Soesanto dengan surat No.63 tentang tanah dan bangunan dengan luas 123 m2 dan 117 m2 yang beralamat di Jalan. A. Yani Km. 32,5, Banjarbaru. Berlaku sejak 01 Januari 2017 sampai 01 Januari 2022 dengan nilai sewa sebesar Rp150.000.000 sudah termasuk PPN.

Perjanjian sewa antara Perusahaan dan Yulika Liana Soesanto dengan surat No.79 tentang sewa bangunan Rumah Toko Berlantai 3 (Tiga) seluas 200 Meter Persegi di Jalan Hayam Wuruk Jember. Berlaku sejak 18 Juli 2018 sampai 19 Juli 2023 dengan nilai sewa sebesar Rp375.000.000 sudah termasuk PPN.

Perjanjian jual beli Perusahaan dan PT AEON Credit Service Indonesia. Perjanjian berlaku efektif sampai salah satu pihak memberi tahu pihak lain secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini.

Perjanjian jual beli Perusahaan dan PT Global Digital Niaga. Perjanjian ini tetap berlaku dan mengikat bagi Para Pihak, selama salah satu Pihak tidak ada yang menghendaki untuk mengakhiri Perjanjian ini dan/atau tidak terdapat pelanggaran atau hal – hal lain yang dapat menyebabkan berakhirnya Perjanjian ini.

Perjanjian jual beli Perusahaan dan PT Home Credit Indonesia. Perjanjian berlaku efektif sampai salah satu pihak memberi tahu pihak lain secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini.

Perjanjian jual beli Perusahaan dan LAZADA. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai salah satu pihak memberi tahu pihak lain secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini. DSA dapat mengakhiri hubungan penjualannya dengan Lazada kapan saja dan tanpa denda, dengan memberikan pemberitahuan tertulis 14 hari sebelumnya tentang maksud untuk menghentikan penggunaan layanan kami.

Perjanjian jual beli Perusahaan dan PT TOKOPEDIA. Perjanjian berlaku 1 tahun dihitung sejak 29 July 2019 hingga 29 July 2020, Perpanjang Otomatis (Untuk setiap 1 tahun dan seterusnya, sepanjang tidak ada pengakhiran dari salah satu Pihak).

Perjanjian sewa bangunan kediri antara Entitas Anak dengan PT Gramedia Media Asri. Perjanjian berlaku dihitung sejak 15 Maret 2020 hingga 14 Maret 2025.

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perusahaan

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah menyelesaikan Penawaran Umum Perdana atas 457.500.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp40 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp101 (Rupiah penuh) per saham, serta mulai efektif berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-10/D.04/2021 tanggal 25 Januari 2021. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Februari 2021.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan

Berdasarkan Akta No. 17 Notaris Rudy Siswanto S.H., Notaris di Jakarta tanggal 25 Maret 2021 dan telah dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum No.AHU-AH.01.03-0201017 tanggal 29 Maret 2021, Tentang Perubahan Anggaran Dasar Sehubungan dengan Hasil Penawaran Umum Saham Perdana PT Damai Sejahtera Abadi Tbk menerangkan:

- Perseroan telah melaksanakan proses penawaran umum saham perdana sesuai peraturan perundang – undangan yang berlaku;
- Bahwa Perseroan telah mendaftarkan saham – saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia;
- Bahwa pada tanggal 1 Februari 2021, Perseroan telah mencatatkan saham – saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, dengan memperhatikan perundang – undangan yang berlaku dan peraturan dibidang pasar modal;

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN *(lanjutan)*

Perusahaan *(lanjutan)*

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan *(lanjutan)*

- Bahwa jumlah saham – saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana adalah sebanyak 457.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya adalah sebesar Rp18.300.000.000 hal mana mengakibatkan peningkatan jumlah saham atau peningkatan jumlah modal ditempatkan/disetor dalam Perseoran dari sebelumnya 1.830.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp73.200.000.000 menjadi 2.287.500.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya adalah sebesar Rp91.500.000.000, sehingga susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai Berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Presentase kepemilikan	Jumlah
PT Damai Sejahtera Lestari			
Investama	1.647.000.000	72,00%	65.880.000.000
Tn. Pudji Harianto	109.800.000	4,80%	4.392.000.000
Tn. Poedji Harixon	73.200.000	3,20%	2.928.000.000
Masyarakat	457.500.000	20,00%	18.300.000.000
Jumlah	2.287.500.000	100,00%	91.500.000.000

Perpanjangan Fasilitas Kredit PT Bank Multiartha Sentosa

Berdasarkan Surat Perjanjian Perpanjangan Jangka Waktu No.013/R6/SLM/032021, PT Bank Multiartha Sentosa memberikan perpanjangan atas fasilitas kredit menjadi sebagai berikut:

Jenis dan Total Fasilitas:

1. Limit Kredit	:	15.000.000.000
Jenis Kredit	:	Kredit rekening koran
Jangka waktu	:	12 bulan sejak 4 Maret 2021 s.d 4 Maret 2022
Bunga & Provisi	:	10,25% & 0,5%

Ikatan Jual Beli Tanah dan Bangunan

Berdasarkan Akta Ikatan Jual Beli No.29 Notaris Janto Kusuma Koe, S.H., M.Hum., tanggal 15 Maret 2021 menerangkan bahwa Perusahaan melakukan Ikatan Jual Beli atas sebidang Tanah dan Bangunan dengan SHM No.07224 yang berlokasi di Kelurahan Loktabat Utara, Banjarbaru, Kalimantan Selatan seluas 349M² dengan surat ukur No.2346/LTBU/2014 tanggal 28 Januari 2014. Atas transaksi Jual Beli tersebut belum dapat ditandatangani Akta Jual Beli dikarenakan Penurunan Hak menjadi Hak Guna Bangunan masih dalam proses.

39. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pandemi Covid-19 yang dimulai pada awal tahun 2020 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Dampak tersebut luasnya bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang belum dapat diprediksi pada saat ini, termasuk lamanya durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi, sosial dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19. Pada tanggal pelaporan, dampak pada kinerja Perusahaan dimasa depan belum dapat diperkirakan, namun manajemen telah dan terus memantau secara seksama operasi, likuiditas, dan sumber daya, serta bekerja secara aktif dan mengambil berbagai pengukuran untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk

Alamat Kantor:

Jl. Kertajaya 149, Kel. Airlangga, Kec. Gubeng,
Kota Surabaya, Jawa Timur 60286
Telp : (031) 5037745 Fax : (031) 5037705
Website : <http://corp.ufoelektronika.com>
E mail : corporatesecretary@ufoelektronika.com

Alamat Kantor Perusahaan Anak :

Jl. Joyoboyo No. 2, Kediri, Jawa Timur 64122
Telp : (0354) 688199, Fax : (0354) 689575